



Warisan Dunia di tangan pemuda

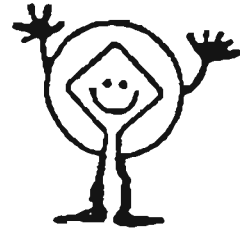
UNTUK MENGETAHUI, MELINDUNGI, DAN BERTINDAK

Perangkat sumber pendidikan
untuk guru





Warisan Dunia di tangan pemuda



UNTUK MENGETAHUI, MELINDUNGI, DAN BERTINDAK

**Perangkat sumber pendidikan
untuk guru**



Dengan dukungan dari:

- Yayasan Rhone-Poulenc



- Badan Norwegia untuk Kerjasama Pembangunan (NORAD)

UNESCO 2001 Edisi Indonesia

Original Title :

World Heritage in Young Hand, to know, cherish and act.
An Educational resource kit for teachers

First Published by the United Nations Educational, Scientific
and Cultural Organization (UNESCO), Paris, France

© UNESCO 1998

ε The Indonesian Commission for UNESCO for the Indonesia Edition

ISBN 979 - 95646 - 9 - 7

"Anggota-anggota Komisi bertanggungjawab atas pilihan dan penyajian fakta-fakta yang dimuat dan untuk pendapat-pendapat yang diungkapkan di dalam buku ini, jadi tidak seharusnya tanggungjawab UNESCO dan tidak melibatkan organisasi itu untuk menjanjikan sesuatu.

Penandaan yang dipakai dan penyajian materi di seluruh buku ini tidak merupakan pernyataan dari setiap opini apapun dari pihak UNESCO mengenai status hukum dari setiap negara, wilayah, kota atau daerah atau dari penguasanya, atau mengenai perbatasan-perbatasannya".

Edisi bahasa Indonesia ini diterjemahkan dan diterbitkan atas tanggungjawab Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, Departemen Pendidikan Nasional.

Kata Pengantar

Oleh: Direktur Jenderal UNESCO



© UNESCO/A. Duclos

Konvensi mengenai Perlindungan Warisan Budaya dan Alam Foto Dunia, diadopsi oleh Sidang Umum UNESCO pada tahun 1972, menumbuhkan keinginan untuk melindungi warisan kita, agar dapat disampaikan dalam keadaan baik kepada generasi yang akan datang. Untuk kepentingan ini, maka Konvensi ini perlu diperkenalkan lebih luas, bukan hanya oleh para ahli yang bertanggung-

jawab atas pemeliharaan warisan budaya dan alam, tetapi juga oleh semua orang di setiap negara, dan masyarakat lokal di seluruh dunia. Mereka adalah pelindung sejati warisan budaya dan alam, dan Konvensi ini merupakan alat yang ampuh, agar kekayaan warisan ini dapat terlindungi dari bahaya-bahaya yang mengancamnya.

Tugas memelihara dan mempercahkan warisan alam dan budaya nenek moyang kita jauh lebih sulit daripada memelihara taman dan monumen. Dengan memelihara warisan dunia yang nyata (*tangible*), kita juga dapat memperluas warisan terhadap pemeliharaan warisan yang tidak nyata (*intangible*) yang mana warisan etikanya jauh lebih penting. Sebagaimana kita mempersiapkan diri untuk memasuki milenium ketiga memelihara warisan dunia menjadi lebih penting dengan menanamkan nilai-nilai etika dan kemanusiaan kepada anak-anak dan pemuda sehingga mereka dan generasi mendatang dapat terhindar dari malapetaka akibat kelaparan, perang, kerusakan lingkungan dan hilangnya martabat manusia. Hal ini digambarkan dengan sangat baik dan menyeluruh oleh perangkat Pendidikan Warisan Dunia ini khususnya di bagian yang membi-carakan pelestarian Warisan Dunia dalam kaitannya dengan usaha-usaha UNESCO untuk meningkatkan kebudayaan perdamaian.

Peranan guru sangat penting untuk Pendidikan Warisan Dunia terutama mereka yang bekerjasama dengan UNESCO melalui Proyek Sekolah-sekolah Berasosiasi UNESCO dan juga semua guru pada umumnya. Melalui kemitraan dengan mereka, UNESCO dapat menyampaikan pesan dari *Konvensi Warisan Dunia* kepada jutaan pemuda yang nantinya akan menjadi pembuat kebijakan dan keputusan. Perangkat ini ditujukan pertama-tama kepada tenaga pendidik, oleh karena itu dirancang untuk merangsang imajinasi dan kreativitas guru dan murid untuk selanjutnya dapat memperkaya pendekatan pedagogis terhadap pelestarian warisan.

Pendidikan adalah usaha sepanjang hayat yang melibatkan pikiran, tangan dan yang sangat penting adalah hati. Oleh karena itu judul perangkat ini: 'Warisan Dunia di Tangan Pemuda: untuk Mengetahui, Menghargai dan Bertindak'. Pendidikan terbaik adalah pendidikan melalui contoh, dan perangkat ini

merupakan ajakan kepada para guru dari berbagai disiplin ilmu untuk berbagi pengetahuan kepada murid-muridnya dalam bentuk 'penjelajahan' untuk melihat warisan budaya dan alam dunia yang indah. Penjelajahan ini bukan hanya membantu generasi muda untuk menghargai warisan yang luar biasa dari jaman dahulu, tetapi lebih daripada itu akan mengajar mereka bagaimana berperanserta secara aktif dalam melindunginya dan dengan berbuat demikian berarti menyumbang pada pembangunan masa depan bersama yang lebih baik.

Federico Mayor



Pesan Pendahuluan

oleh Ketua dan Pejabat Eksekutif Utama Rhone-Poulenc

© RHONE-POULENC/S. MUREZ



Rhone Poulenc adalah salah seorang pemimpin dunia sekarang dalam ilmu-ilmu kehidupan, dengan spesialisasi kesehatan manusia, tumbuhan hewan. Bisnis khususnya bidang kimia sekarang dikelola oleh satu perusahaan baru, Rhodia.

Misi kami adalah menyumbang kepada kemaslahatan manusia melalui inovasi. Kami juga menyadari sepenuhnya tanggungjawab kami kepada masyarakat umum dan ini digambarkan secara baik melalui karya Yayasan Rhone-Poulenc/Institut Perancis. Program-program yang kami sponsori difokuskan pada 4 bidang utama: kemitraan penelitian dan keilmuan, perlindungan terhadap warisan budaya dan alam dunia, pendidikan serta keterlibatan masyarakat.

Kebutuhan memang sangat banyak dan kami berusaha memenuhinya sejauh peralatan dan kemampuan mengijinkan. Yayasan menyediakan bantuan dana, teknik dan terutama sumberdaya manusia untuk pelayanan kepada masyarakat, memberi perhatian khusus pada proyek-proyek yang melibatkan pemuda karena merekalah pewaris pemikiran dan nilai-nilai baru di masa depan.

Pada tahun 1995, kami memutuskan untuk mendukung UNESCO dalam menetapkan suatu program kepeloporan di bidang pendidikan untuk "mendorong pemuda ikut berperanserta di dalam pemeliharaan dan promosi warisan dunia". Kami tertarik oleh sifat ambisius dari program ini termasuk oleh hal baru dan sifat antardisiplinnya. Hal ini menciptakan lingkup yang luas bagi prakarsa guru, dan mencoba merangsang komitmen pemuda terhadap lingkungan alam dan budaya mereka.

Dalam perubahan dunia yang sangat cepat, setiap orang perlu memperkuat identitasnya, dan terbuka untuk kebudayaan-kebudayaan lain. Warisan Dunia adalah ungkapan yang dapat dilihat mengenai kekayaan/harta karun universal ini. Untuk itu kita semua bertanggungjawab baik orang-seorang maupun kolektif (bersama-sama).

Jean Rene Fourtou

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jean Rene Fourtou', written in a cursive style.

Ke Arah Pendidikan Warisan Dunia

© UNESCO/Michel Claude



Konvensi tentang perlindungan warisan budaya dan alam yang disahkan pada tahun 1972 oleh Sidang Umum UNESCO adalah instrumen hukum internasional yang penting dalam bidang pemeliharaan warisan.

Konvensi yang secara unik dibuat berdasarkan pemikiran bahwa situs-situs budaya dan alam yang bernilai universal menonjol dan menjadi bagian dari warisan bersama umat manusia. Pemeliharaan warisan bersama ini menjadi perhatian bukan hanya oleh negara secara sendiri-sendiri tetapi juga oleh semua umat manusia. Ciri kunci lain konvensi adalah berusaha melindungi warisan budaya dan alam. Mengingat banyaknya kaitan antara budaya dan alam,

maka pendekatan yang menyeluruh ini membuka dimensi baru untuk perlindungan warisan.

Hingga Januari 1998, 552 situs di 112 negara telah dicatat dalam Daftar Warisan Dunia UNESCO. 25 situs telah dinyatakan sebagai Warisan Dunia dalam Bahaya terhadap ancaman yang menyimpannya.

Setelah bekerjasama dengan arsitek, arkeolog dan ahli-ahli pemeliharaan alam yang terkenal selama beberapa dasawarsa, UNESCO percaya bahwa sudah waktunya untuk melibatkan kaum muda di dalam pemeliharaan dan promosi warisan. Pada tahun 1994 Pusat Warisan Dunia UNESCO dan ASP-net UNESCO meluncurkan suatu Proyek Pendidikan Warisan Dunia Antarkawasan dengan judul: 'Partisipasi Kaum Muda dalam Pemeliharaan dan Promosi Warisan Dunia' dalam usaha menanggapi kebutuhan dalam mendorong dan mendidik kaum muda untuk memelihara kekayaan Warisan Dunia.

Proyek ini diluncurkan di seluruh kawasan dunia dengan dana yang disediakan oleh Badan Norwegia untuk Kerjasama Pembangunan (NORAD), Yayasan Rhone-Poulenc, Dana Warisan Dunia dan Program Reguler UNESCO. Pada saat ini Pendidikan Warisan Dunia telah diperkenalkan di lebih daripada 300 sekolah menengah di 90 negara di Eropa, Afrika yang berbahasa Inggris dan wilayah Asia-Pasifik. Sebagian dilaksanakan melalui jaringan sekolah berasosiasi UNESCO - suatu jaringan yang melibatkan lebih daripada 5000 sekolah dengan isu-isu masakini - perdamaian, pemahaman internasional, hak asasi manusia, pendidikan lingkungan dan sekarang Pendidikan Warisan Dunia.

Masadepan Warisan Dunia seluruhnya tergantung pada kaum muda saat ini dan masa yang akan datang. Kekuatan benak muda dan yang meyakinkan dapat dengan jelas dilihat dalam kutipan berikut yaitu dari Romesh Tripathi berumur 15 tahun yang berasal dari Nepal.

"Di dalam jiwa kita hendaklah ditanamkan bahwa Warisan Dunia adalah milik kita bukan hanya dengan mengucapkar tetapi berbuat, bukan hanya hari ini tetapi juga untuk tahun-tahun mendatang. Warisan Dunia menjadi tanggungjawab kita sebagai generasi muda"

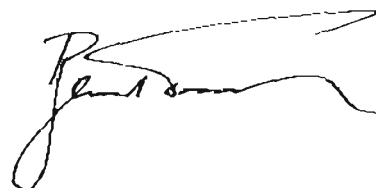
Berhubung peranan para guru sangat penting untuk mensukseskan Pendidikan Warisan Dunia, maka Buku Sumber Pendidikan bagi Guru-guru berjudul, "Warisan Dunia dalam Tangan Kaum Muda", sekarang diterbitkan juga dalam bahasa Indonesia sesudah dalam bahasa Inggris dan Perancis. Didasarkan pada pendekatan interaktif, buku ini mengundang para guru dari berbagai disiplin untuk berbagi pengetahuan mereka tentang nilai warisan dan pelestarian warisan dengan para siswa dalam bentuk suatu perjalanan ke situs-situs warisan budaya dan alam dunia yang menonjol.

Proyek Pendidikan Warisan Dunia ini sudah mengilhami banyak kaum muda di seluruh dunia yang sekarang ini terlibat aktif dalam perlindungan Warisan Dunia, menjadi duta-duta besar yang aktif tentang gagasan Warisan Dunia. Adalah keyakinan saya., bahwa kunci keberhasilan perlindungan Warisan Dunia adalah meningkatnya keterlibatan Kaum Muda. Semoga Buku Warisan Dunia ini mengembangkan percakapan antarbudaya demi iklim toleransi dan perdamaian dunia serta menjadi suatu lambang peningkatan solidaritas dan nilai-nilai universal yang sama bagi generasi-generasi masakini dan masadepan.

Bernd von Droste

Direktur

Pusat Warisan Dunia UNESCO



Sebuah Warisan Bersama

Pulau-pulau Galapagos memberi ilham kepada Charles Darwin untuk teori evolusinya,

Pulau Goree mengingatkan kita pada perbudakan,

Piramid adalah karya besar manusia genius yang kreatif,

Kekuatan sakral pegunungan Tangariro diwujudkan dalam identitas penduduknya,

Keindahan Gunung Athos mengilhami upacara keagamaan pada puncaknya,

Roros, sebuah kota tambang yang maju selama lebih daripada 300 tahun,

Hutan-hutan Komi yang masih asli adalah sebuah jendela untuk keanekaragaman hayati,

Brasilia adalah sebuah kota simetris dan imajinasi.

Semua situs ini sangat beraneka ragam namun sebenarnya mempunyai satu kesamaan: mereka adalah milik kita semua sebagai warisan bersama.

© IUCN/J. Thorsell.
Taman Nasional
Tongariro, Selandia Baru

Warisan adalah apa yang telah kita kumpulkan dari masa lalu dan apa yang kita hayati pada masa kini, dan apa yang kita serahkan kepada generasi mendatang untuk dipelajari, dibangun dan dinikmati.

Warisan kita merupakan batu ujian bagi kita, butir-butir budaya sebagai acuan kita dan identitas kita.

Hal ini membantu kita memahami siapa diri kita, sehingga kita dapat memahami orang lain. Hal ini menceritakan tentang alam dan kemanusiaan.

Gambaran yang luar biasa dari warisan ini, dipertimbangkan sebagai 'nilai universal yang menonjol', terdiri dari kekayaan alam dan budaya di mana Konvensi Warisan Dunia UNESCO mencoba merangkul dan mempertahankan, menghargai dan melindungi.

Ini merupakan tanggungjawab bersama masyarakat internasional secara keseluruhan. Ini adalah suatu tantangan bagi kaum muda yang sudah siap menerimanya.

Saurenne Deleuil dan Sarah Titchen

PERANGKAT SUMBERDAYA PENDIDIKAN BAGI GURU

ISI

Kata pengantar Federico Mayor Direktur Jenderal UNESCO	P. 3
Pesan Pendahuluan Jean-Rene Fourtou Ketua dan Pejabat Eksekutif Rhone-Poulenc	P. 5
Ke Arah Pendidikan Warisan Dunia Bernd Von Droste Direktur Pusat Warisan Dunia UNESCO	P. 7
Sebuah Warisan Bersama	P. 9
Isi	P. 11
Pendahuluan	P. 13
Lambang dan Patrimoni Warisan Dunia	P. 17
Pengakuan	P. 19
Bagaimana Menggunakan Perangkat	P. 21
Bentuk Laporan Evaluasi	P. 27
Pendekatan Pendidikan untuk Warisan Dunia	P. 39
<i>Konvensi Warisan Dunia</i>	P. 59
Warisan Dunia dan Identitas	P. 103
Warisan Dunia dan Pariwisata	P. 119
Warisan Dunia dan Lingkungan	P. 139
Warisan Dunia dan Budaya damai	P. 159
Bahan-bahan Sumber	P. 173
Daftar Kata	
Alamat-alamat yang dapat dihubungi	
Daftar Bahan-bahan Acuan	
Konvensi Warisan Dunia	
Keterangan Singkat Situs-situs Warisan Dunia	
25 foto situs-situs Warisan Dunia	
Peta Warisan Dunia	
Poster	
Stiker	

Pendahuluan



© Patrimoine
2001/R. Gaillarde.
Kota Tua Havana dan
kubu pertahanannya

Kita menyambut Perangkat Sumberdaya Pendidikan Warisan Dunia bagi guru-guru yang telah dipersiapkan sebagai bagian dari Proyek Pendidikan Warisan Dunia Kaum Muda UNESCO.

Proyek ini diluncurkan oleh Pusat Warisan Dunia UNESCO dan Jaringan Proyek Sekolah-sekolah Berasosiasi UNESCO pada tahun 1994, proyek ini bertujuan untuk mengembangkan pendekatan-pendekatan pendidikan yang inovatif untuk mendukung pelestarian Warisan Dunia dengan mengajak para siswa untuk:

- ✓ mempelajari lebih banyak tentang situs budaya dan alam yang bernilai menonjol dan tercantum di dalam Daftar Warisan Dunia.
- ✓ mendapatkan keterampilan baru yang diperlukan untuk membantu melestarikan situs-situs ini yang dilindungi oleh *Konvensi Warisan Dunia* UNESCO.
- ✓ membentuk sikap baru dan komitmen sepanjang hayat untuk memelihara Warisan lokal, nasional dan dunia bagi generasi sekarang dan yang akan datang.
- ✓ memainkan peran penting dalam mempertahankan keragaman budaya dan alam dunia melalui kerjasama internasional.

Persiapan Perangkat

Setahun setelah peluncuran Proyek Pendidikan Warisan Dunia untuk Kaum Muda, beberapa ratus murid dan guru dari seluruh penjuru dunia menghadiri Forum Pemuda Warisan Dunia Pertama di Bergen, Norwegia, dalam upaya berbagi gagasan, pandangan dan pengalaman. Semua peserta, termasuk dari Indonesia, menunjukkan keinginan yang mendalam, antusiasme dan dedikasi untuk bekerja keras memelihara Warisan Dunia, sementara mereka mengungkapkan kepedulian mengenai sangat sedikitnya dan terbatasnya bahan untuk membantu para guru memperkenalkan atau memajukan pendidikan Warisan Dunia di dalam kelas. Konsekuensinya, mereka menyarankan agar UNESCO menyusun perangkat sumberdaya pendidikan, dalam berbagai bahasa, diilhami oleh kegiatan proyek untuk memfasilitasi pendidikan Warisan Dunia, baik di dalam maupun di luar kelas.

Sebagai kelanjutan dari Forum Pemuda Bergen, konsultasi tentang persiapan perangkat, isi dan presentasi keseluruhannya, dimulai oleh pakar-pakar Warisan Dunia, guru-guru dan para pendidik yang tergabung dalam jaringan Sekolah

Berasosiasi UNESCO yang berperanserta dalam Proyek. Empat kegiatan pokok berikut ini yang telah menyumbang pada persiapan perangkat:

- Forum Pemuda Warisan Dunia I Wilayah Eropa, Dubrovnik, Kroasia (25-30 Mei 1996) melibatkan beberapa ratus siswa dan guru dari 21 negara Eropa, menyetujui usulan tentang topik-topik utama yang disajikan dalam perangkat ini.
- Lokakarya Internasional untuk menyusun konsep naskah Perangkat. Hvar, Kroasia (Juli 1996) dihadiri oleh para pakar Warisan Dunia dan guru-guru ASP-net menghasilkan teks rancangan mengenai 5 seksi tematik dari perangkat; pendekatan pendidikan dan saran kegiatan siswa.
- Forum Pemuda Warisan Dunia I Wilayah Afrika, Victoria Falls (Mosi-oa-Tunga) Zambia dan Zimbabwe (18-24 September 1996), melibatkan beberapa ratus guru dan murid dari 17 negara Afrika dan memberikan umpan balik yang bermanfaat mengenai rancangan teks yang dihasilkan selama Lokakarya Hvar. Penekanan juga diletakkan pada kebutuhan untuk mengintegrasikan pendidikan Warisan Dunia ke dalam pengajaran di kelas (dan bukan sebagai matapelajaran yang terpisah), juga melalui pendekatan *multidisiplin* dan *antardisiplin*.
- Forum Pemuda Warisan Dunia I Wilayah Asia-Pasifik, Beijing, China, (15-21 September 1997), diikuti oleh beberapa ratus siswa dan guru dari 20 negara di kawasan Asia-Pasifik termasuk Indonesia. Siswa turut mengambil bagian di dalam sebelas kegiatan yang diusulkan di dalam Perangkat ini dan memberikan umpan balik yang bermanfaat mengenai kemangkusannya. Guru-guru meneliti dan mengomentari secara positif tentang versi rancangan Perangkat. Mereka juga tertarik untuk mempertimbangkan penerjemahan perangkat ke dalam beberapa bahasa dan kebutuhan untuk menyesuaikannya dengan kondisi dan situasi setempat (lokal).

Dalam bulan April 1997, telah dibicarakan di UNESCO oleh suatu kelompok kerja internasional yang terdiri dari Ingunn Kvisteroy (Komisi Nasional Norwegia untuk UNESCO), Peter Stone (Warisan Inggris, dan sekarang mengajar di Universitas New Castle, Inggris), Cathy Forget (Yayasan Rhone-Poulenc, Perancis), Catherine Baret dan Sophie-Emannuelle Nahas (Komunikasi-Informasi-Penugasan, Perancis) untuk mempersiapkan bagian pertama dari rancangan. Kemudian disusun ke dalam teks yang sekarang disusun oleh tim UNESCO yang terdiri dari Elizabeth Khawajkie, Breda Pavlic dan Sarah Titchen.

Naskah rancangan telah ditinjau ulang dan diubah sesuai dengan komentar-komentar yang diterima dari Bern von Droste, Direktur Pusat Warisan Dunia UNESCO dan peserta Forum Pemuda Warisan Dunia Beijing.

Distribusi

Perangkat pendidikan ini sedang didistribusikan untuk pengujian kepada Negara-negara Anggota UNESCO dan terutama kepada sekolah-sekolah yang tergabung dalam ASP-net.

Pengujian

Adalah suatu tantangan besar untuk menghasilkan bahan yang akan digunakan oleh guru-guru sekolah menengah dari berbagai disiplin ilmu di berbagai penjuru dunia. Meskipun perhatian yang sangat besar telah diberikan dalam mempersiapkan Perangkat ini yang didasarkan pada pendekatan dan kegiatan pendidikan aktual, dikembangkan oleh guru-guru di banyak negara, dan sesuai dengan saran-saran dan rekomendasi dari sekitar 400 siswa dan guru di seluruh dunia, namun adalah jelas bahwa sekarang bahan ini harus diuji oleh sebanyak mungkin guru dan diadaptasikan dengan situasi lokal dan nasional. Ini penting jika kita akan belajar dari guru, praktisi kelas, tentang bagaimana cara terbaik untuk memperkenalkan dan melanjutkan pengajaran tentang Warisan Dunia, dan memampukan kaum muda untuk memulai perjalanan sepanjang hayat dalam upaya memelihara Warisan Dunia kita dari ancaman-ancaman ketidaktahuan, kemiskinan, peperangan, industrialisasi atau polusi. Dengan melengkapinya dan mengembalikan laporan evaluasi terlampir kepada kami, kita dapat terus belajar dan memperoleh keuntungan dari pandangan dan pengalaman Anda dan berbagi dengan guru-guru dan para pendidik lain di seluruh dunia.

Finalisasi dan Adaptasi

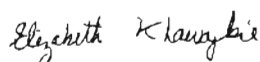
Pada waktu menerima dan meninjau kembali borang-borang evaluasi, kami akan menyusun bentuk akhir Perangkat ini dan mempersiapkannya, di satu pihak, untuk produksi dan distribusi komersial dan di pihak lain, untuk penyesuaian, penerjemahan dan penerbitan bersama dengan Negara-negara Anggota UNESCO dalam upaya untuk memfasilitasi dan menjamin masuknya pendidikan Warisan Dunia sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah di seluruh dunia.

Suatu usaha berlanjut

Pengembangan kurikulum memerlukan penelitian, pengujian dan evaluasi. Ini merupakan suatu proses yang berlanjut dan merupakan suatu tujuan jangka panjang. Kita sekarang berada pada permulaan konsep pendidikan baru sebagai pengantar dalam memasuki milenium baru dengan harapan baru untuk dunia yang damai dan sehat di mana semua orang akan berusaha bersama-sama memelihara Warisan Dunia yang sangat berharga untuk sekarang dan untuk masadepan.

Para Penyunting UNESCO

Elizabeth Khawajkie



Breda Pavlic



Sarah Titchen



Lambang Warisan Dunia dan Warisan Leluhur (Patrimonito)

Konvensi Warisan Dunia mengaitkan bersama antara pemeliharaan warisan budaya dan alam sebagaimana tampak pada lambang Warisan Dunia.



Lambang ini menyimbolkan saling ketergantungan antara situs budaya dan Lambang alam: persegi empat di tengah adalah suatu bentuk yang diciptakan Patrimonito oleh manusia, dan lingkaran mewakili alam, keduanya sangat erat kaitannya. Lambang Patrimonito adalah bulat seperti dunia tetapi pada saat yang sama adalah lambang perlindungan.



Patrimonito lahir pada waktu Forum Pemuda I Warisan Dunia di Bergen, Norwegia, oleh sekelompok siswa berbahasa Spanyol yang berkeinginan untuk menciptakan seseorang dengan siapa mereka dapat mengidentifikasi diri. Patrimonito berarti “warisan kecil” dalam bahasa Spanyol dan karakter ini mewakili seorang pembantu muda warisan.

17



© UNESCO
Patrimonito mengucapkan selamat jalan kepada peserta Forum Pemuda Warisan Dunia - Afrika I, Zimbabwe

Ucapan Terima Kasih

© UNESCO/D. Rogier



Perangkat ini merupakan hasil kerja selama beberapa tahun yang melibatkan banyak lembaga dan individu. Dengan ini, UNESCO mengucapkan rasa terima kasih kepada semua, bukan hanya untuk iuran khusus mereka tetapi terutama sebagai antusiasme dan kepercayaan bahwa pekerjaan pendahuluan dari Pendidikan Warisan Dunia ini dapat terselesaikan.

Pertama, kami ucapkan terima kasih secara khusus kepada sejumlah orang yang telah menyumbangkan keahlian, waktu dan tenaga sewaktu persiapan naskah, yaitu: Ms. Ingunn Kvisteroy (Norwegia) dan Dr. Peter Stone (Inggris) yang telah menyediakan banyak unsur untuk Perangkat ini. Ms. Anna Gueorguieva (Bulgaria), Ms. Jasenka Zuvela Splivalo (Kroasia)

dan Mr. Rob Roney (Selandia Baru) juga telah memberikan naskah dan bahan yang sangat berguna untuk pembuatan Perangkat.

UNESCO sangat berterima kasih atas dukungan yang diterima dari Panitia Warisan Dunia dan keempat orang Ketua sekarang ini yaitu Dr. Adul Wichiencharoen (Thailand), Duta Besar Horst Winkelmann (Jerman), Ms. Teresa Franco (Mexico), dan Profesor Francesco Francioni (Italia). Dua badan penasehat Panitia, yaitu Dewan Internasional untuk Monumen dan Situs - the International Council on Monuments and Sites-ICOMOS dan Uni Konservasi Dunia (The World Conservation Union-IUNC), juga sebuah LSM Internasional, Organisasi Kota-kota Warisan Dunia (the Organization of World Heritage Cities-OWHC) yang telah menyumbangkan keahlian mereka pada berbagai tahapan proyek.

UNESCO sangat berhutang budi kepada Komisi Nasional untuk UNESCO dari sekitar 80 Negara Anggota yang menyetujui usaha ini dengan cara masing-masing, seperti Komisi Nasional Norwegia, Kroasia, Zambia, Zimbabwe dan China yang telah memberikan iuran dengan membantu Forum Pemuda Warisan Dunia (The World Heritage Youth Fora) di mana Perangkat ini disusun pertama sekali dan diujicobakan secara berkala. Terima kasih kepada Komisi Nasional, Perangkat ini telah memperoleh keuntungan dari antusiasme dan komitmen yang tinggi dari para pelajar dan guru yang berperanserta melalui UNESCO Associated Schools Project Network (Jaringan sekolah berasosiasi UNESCO- ASPnet) dengan kegiatan yang benar-benar di lapangan.

Yayasan Rhone-Poulenc yang terlibat dengan pembuatan Perangkat ini sejak awal dan membantu bukan hanya dalam pembiayaan, tetapi lebih-lebih dalam keahlian dan kepercayaan yang teguh serta dukungan dari para anggota staf khususnya Mr. Andre De Marco, Ms. Nicole Martin, dan Ms. Caty Forget.

Perusahaan Perancis, "Komunikasi, Informasi dan Pendidikan (CIE)" telah memberikan nasihat yang berharga atas rancangan dan tampilan Perangkat ini. UNESCO sangat berterima kasih khususnya kepada Ms. Catherine Baret dan Ms. Sophie-Emmanuelle Nahas dari CIE atas pengertian dan kerjasamanya.

Bagaimana Menggunakan Perangkat

Perangkat ini diperuntukkan bagi guru-guru Sekolah Menengah:

- √ yang mengajar di bawah kondisi yang berbeda dan sering sulit (kurangnya prasarana sekolah, kurangnya bahan dan alat-alat pengajaran, siswa yang terlalu banyak dalam satu kelas, kurikulum yang terlalu berat dan lain sebagainya), dan juga para guru yang sekolahnya telah mempunyai teknologi pendidikan terbaru (mampu mengakses internet, CD- ROM, dll)
- √ yang mewakili berbagai disiplin ilmu (geografi, sejarah, bahasa, sains, matematika, seni, dll), mengajar siswa berumur antara 12-18 tahun.

Perangkat ini mudah digunakan.

Anda dapat:

- √ memilih apa yang ingin Anda gunakan di dalam atau di luar kelas Anda hari ini, besok, minggu depan atau selama beberapa bulan yang akan datang.
- √ mulai dari awal Perangkat dan membaca mengenai pendekatan pendidikan yang disarankan.
- √ langsung menuju ke salah satu tema bagian: Konvensi Warisan Dunia, Warisan Dunia dan Identitas, Warisan Dunia dan Kepariwisata, Warisan Dunia dan Lingkungan, Warisan Dunia dan Budaya Perdamaian.
- √ meneliti bahan sumber yang menjadi bagian Perangkat, seperti Konvensi Warisan Dunia, peta Warisan Dunia, dan foto-foto.
- √ menggunakan semua bahan dalam Perangkat atau memilih beberapa saja.
- √ menambahkan bahan sendiri, seperti informasi dari negara Anda mengenai situs-situs Warisan Dunia, cara menjaga warisan di negara Anda dan di mana-mana, gambar atau peta, bahan yang Anda atau siswa buat.

Agar dapat membantu Anda menggunakan perangkat:

Kata-kata yang dicetak tebal dijelaskan di Daftar Kata yang terdapat di dalam bahan Sumber.

Di pinggir terdapat tanda yang menunjuk ke bagian lain dari Perangkat.

Sebagai contoh:



Pendekatan
Pendidikan

menunjuk ke rujukan-lintas bagian
Pendekatan pendidikan mengenai Warisan Dunia



Konvensi
Warisan Dunia

menunjuk ke rujukan-lintas bagian
Konvensi Warisan Dunia



Warisan Dunia
dan Identitas

menunjuk ke rujukan-lintas bagian
Warisan Dunia dan Identitas



Warisan Dunia
dan
Kepariwisataan

menunjuk ke rujukan-lintas bagian
Warisan Dunia dan Kepariwisataan



Warisan
Dunia dan
Lingkungan

menunjuk ke rujukan-lintas bagian
Warisan Dunia dan Lingkungan



Warisan
Dunia dan
Budaya
Perdamaian

menunjuk ke rujukan-lintas bagian
Warisan Dunia dan Budaya Perdamaian



Bahan
Sumber

menunjuk ke rujukan-lintas bagian Bahan Sumber yang meliputi bahan dan informasi berikut:

Konvensi

Salinan Konvensi UNESCO 1972 mengenai perlindungan warisan budaya dan alam dunia (sering secara sederhana disebut Konvensi Warisan Dunia).



Konvensi

Foto

Perangkat ini meliputi 25 foto situs Warisan Dunia alam dan budaya (nama dan uraian singkat, tanggal prasasti dan kriteria yang digunakan untuk setiap situs terdapat pada foto). Foto-foto dimaksudkan untuk membantu siswa lebih mengenal contoh Situs Warisan Dunia dan penerapan kriteria Warisan Dunia.



Foto-foto yg
dilaminating

Peta Warisan Dunia

Peta Warisan disusun setiap tahun oleh Pusat Warisan Dunia UNESCO, mencatat tanggal ratifikasi (mulai November 1997) dari semua Negara Pihak Konvensi Warisan Dunia, juga tanggal prasasti dan nama dari semua situs Warisan Dunia berdasarkan wilayah.



Peta Warisan
Dunia

23

Deskripsi Singkat

Deskripsi singkat tentang setiap situs warisan Dunia disusun setiap tahun oleh Pusat Warisan Dunia UNESCO, meliputi uraian tentang setiap situs Warisan Dunia yang terdaftar sejak Januari 1998, indikasi dari kriteria yang digunakan untuk dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia, dan tanggal prasasti pada Daftar.



Deskripsi
Singkat

Alamat-alamat yang dapat dihubungi

Alamat-alamat yang dapat dihubungi dimasukkan ke dalam bahan-bahan sumber sebagaimana jika Anda ingin berhubungan dengan organisasi lain untuk mendapatkan informasi dan dokumentasi tentang Warisan Dunia.



Alamat-alamat
yang Dapat
Dihubungi

Daftar bahan rujukan

Berhubung tidak mungkin untuk memasukkan semua bahan yang berhubungan dengan Warisan Dunia ke dalam bagian bahan Sumber, maka terdapat suatu daftar bahan rujukan yang dapat Anda peroleh secara gratis atau membelinya.



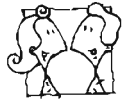
Daftar Bahan
Rujukan

Perangkat ini meliputi ciri dan bahan yang unik untuk membantu para guru menggunakan Perangkat ini secara mangkus:



Perangkat ini meliputi 42 Kegiatan Siswa yang disarankan yang terdapat di dalam kotak. Rujukan-rujukan lintas ke beberapa Kegiatan Siswa juga ditunjukkan dengan gambar Patrimonito. Kegiatan ini dapat disesuaikan, diubah dan dimodifikasi, dan dikembangkan selanjutnya sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa Anda. Untuk membantu Anda menggunakan kegiatan yang disarankan maka disajikan beberapa lambang sebagai berikut:

Tipe kegiatan:



Diskusi



Sesi Visual



Penelitian



Kunjungan ke Situs Warisan Dunia

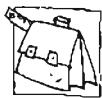


Latihan



Main peran

Rincian Jenis kegiatan:



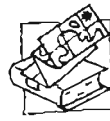
Kegiatan Kelas



Disiplin-disiplin ilmu yang diusulkan



Kegiatan eks-kul



Bahan sumber



Waktu yg disarankan



Bahan-bahan lain

Perangkat ini berisi Lembar Kegiatan Siswa yang dapat diedarkan di dalam kelas untuk digunakan secara langsung oleh siswa atau difotokopi. Rujukan-rujukan lintas ke beberapa lembar Kegiatan Siswa juga ditunjukkan dengan gambar Patrimonito.

Setiap bagian tema dari Perangkat ini (Konvensi Warisan Dunia, Warisan Dunia dan Identitas, Warisan Dunia dan Kepariwisataaan, Warisan Dunia dan Lingkungan, Warisan Dunia dan Budaya Perdamaian), termasuk transparansi untuk memberi bahan sumber tambahan tentang isu dan situs Warisan Dunia

tertentu. Satu transparansi diletakkan di bagian depan dari setiap 5 bagian utama Perangkat. Transparansi dapat digunakan untuk setiap bagian utama Perangkat. Contoh, transparansi untuk bagian Konvensi Warisan Dunia dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa pengertian Warisan Dunia adalah inklusif baik untuk warisan budaya maupun alam.

Poster dan stiker Património dapat disiapkan oleh masing-masing sekolah. Stiker Património dapat dibagikan kepada para siswa sebagai hadiah untuk hasil beberapa permainan dan kegiatan.

Tas dapat disiapkan oleh sekolah dan ini akan membantu guru membawa dengan mudah seluruh Perangkat ke dalam kelas atau ke situs warisan setempat dan museum serta merupakan tempat bagi guru untuk menambah dan menyimpan bahan baru yang berhubungan dengan Pendidikan Warisan Dunia.

Sebagaimana Pendidikan Warisan Dunia yang disarankan dalam Perangkat ini merupakan konsep baru, baik dilihat dari isi maupun metodologi, Perangkat ini diproduksi atas dasar eksperimen. Berikut ini terdapat Lembar Laporan Evaluasi. Silakan Anda teliti sebelum menggunakannya dan lengkapi sambil Anda menggunakannya. Diharapkan Anda akan menguji kegiatan siswa sebanyak mungkin dan menggunakan sebanyak mungkin bahan sumber. Sesudah selesai mengisi lembaran evaluasi itu kirimkanlah kepada Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, Departemen Pendidikan Nasional, Jl. Jenderal Sudirman-Senayan, Jakarta. 10270, Telepon (021) 5733127, Faksimili (021) 5733127, dan E-mail: kniu99@yahoo.com.

Semoga Anda berhasil dalam melaksanakan kegiatan Warisan Dunia yang baru dan menantang yang diusulkan di dalam Perangkat. Selamat kepada para guru dan siswa! Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO siap memberikan informasi tambahan dan lanjutan yang Anda butuhkan.

Semoga sukses!

Bentuk Laporan Evaluasi

Warisan Dunia di Tangan Pemuda Satu Perangkat Sumber Pendidikan untuk Guru

Kami berterima kasih untuk persetujuan terhadap eksperimen versi sebelumnya dari perangkat sumber pendidikan UNESCO untuk konservasi Warisan Dunia. UNESCO menginginkan dapat menerima umpan balik dari guru di seluruh dunia dalam rangka menyelesaikan perangkat ini dengan pandangan untuk menerbitkan, menerjemahkan dalam bahasa lain dan menjamin penyebaran lebih luas di masa datang. Silakan mengisi formulir sesuai pengalaman anda dan mengembalikan kepada Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO. Silakan menggunakan kertas terpisah jika perlu.

Data Umum

Nama negara:

Informasi tentang sekolah anda

Nama:

Alamat (Jalan Nomor, P.O.Box No., Kota dan Kode pos, Propinsi):

.....

Telepon:

Fax. (jika ada):

E-mail (jika ada):

Nama guru yang bertanggungjawab untuk mengisi formulir ini:

Bapak

Ibu

Nama belakang:

Nama depan:

Silakan mengidentifikasi disiplin ilmu (misalnya, sejarah, geografi dsb.) yang diajarkan guru yang ikut ambil bagian dalam menguji perangkat ini:

1

4

2

5

3

6

Umur siswa yang ikut berpartisipasi:

12-13 tahun

14-15 tahun

16-18 tahun

Penilaian Secara Keseluruhan

1. Berikan penilaian Anda secara keseluruhan mengenai bahan:

- Sangat berguna Berguna Tidak berguna

Berikan alasan:

.....
.....
.....

2. Bagaimana Anda menilai penampilan dari Perangkat ini (seperti loose leaf folder, bagian tema utama bahan sumber, dll)?

- Sangat bagus Bagus Cukup Jelek

Berikan alasan:

.....
.....
.....

3. Apa kesulitan Anda pada saat menggunakan Perangkat ini?

.....
.....

4. Apakah Perangkat ini perlu diperbaiki? Apakah Anda mempunyai saran mengenai apa yang harus ditambah atau dihilangkan?

.....
.....
.....

5. Apakah Anda menggunakan Perangkat ini ketika mengajar di kelas atau pada kegiatan ekstra-kurikuler?

- Digunakan di kelas Digunakan pada kegiatan ekstra-kurikuler

6. Berapa persen waktu yang digunakan untuk Perangkat ini di kelas dan pada kegiatan ekstra-kurikuler (misal, 60% di kelas, 40% ekstra-kurikuler)

- % di kelas % ekstra-kurikuler

Penilaian Secara Rinci

7. Perangkat ini menyediakan berbagai jenis pendekatan pendidikan pada pendidikan Warisan Dunia. Berikan penilaian kemangkusan (efektifitas) dari skala 1 sampai 3 (1: sangat mangkus; 2: mangkus; 3: tidak mangkus), dan berikan alasan:

- ✓ Pendekatan terpadu: 1 2 3

Alasan:
.....

√ Mengunjungi situs-situs: 1 2 3
 Alasan:

√ Mengunjungi Museum: 1 2 3
 Alasan:

√ Internet: 1 2 3
 Alasan:

√ Usulan-usulan lain:

8. Berikan tingkat ketertarikan siswa berhubungan dengan ke 5 bagian tema dari skala 1 sampai 3 (1: sangat tertarik; 2: tertarik; 3: tidak tertarik,dll)

Ketertarikan	Urutan
<i>Konvensi Warisan Dunia:</i>	
Warisan Dunia dan Identitas:	
Warisan Dunia dan Kepariwisataaan:	
Warisan Dunia dan Lingkungan:	
Warisan Dunia dan Budaya Perdamaian:	

9. Berikan tingkat kegunaan dari bahan sumber pada skala 1 sampai 3 (1: sangat berguna; 2: berguna; 3: tidak berguna)

<i>Konvensi Warisan Dunia:</i>	
Deskripsi singkat dari situs Warisan Dunia:	
Peta warisan dunia:	
25 foto dari situs warisan dunia:	
Daftar kata:	
Alamat yang dapat dihubungi:	
Daftar bahan rujukan:	
Poster:	
Stiker:	

10. Mampukah Anda menggunakan bahan Warisan Dunia yang sudah ada di negara anda? Ya Tidak

Jika ya, jelaskan:

11. Mampukah Anda menciptakan materi baru dan/atau mengembangkan pendekatan pendidikan yang inovatif dalam pendidikan Warisan Dunia?

Ya Tidak

Jika ya, jelaskan:

12. Evaluasi kegiatan siswa:

Konvensi Warisan Dunia

Kegiatan Siswa	Dimasukkan dalam		Jumlah waktu belajar dimana perangkat digunakan	Bidang ilmu yang diibatkan	Evaluasi			Komentar dan Saran (silakan menggunakan kertas terpisah jika perlu)
	Kurikulum Sekolah	Ekstra Kurikulum			sangat berguna	berguna	tidak berguna	
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								



Warisan Dunia dan Pariwisata

Kegiatan Siswa	Dimasukkan dalam		Jumlah waktu belajar dimana perangkat digunakan	Bidang ilmu yang dilibatkan	Evaluasi			Komentar dan Saran (silakan menggunakan kertas terpisah jika perlu)
	Kurikulum Sekolah	Ekstra Kurikulum			sangat berguna	berguna	tidak berguna	
23								
24								
25								
26								
27								
28								

Kegiatan Siswa	Dimasukkan dalam		Jumlah waktu belajar dimana perangkat digunakan	Bidang ilmu yang dilibatkan	Evaluasi			Komentar dan Saran (silakan menggunakan kertas terpisah jika perlu)
	Kurikulum Sekolah	Ekstra Kurikulum			sangat berguna	berguna	tidak berguna	
29								
30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								



Warisan Dunia dan Budaya Damai

Kegiatan Siswa	Dimasukkan dalam		Jumlah waktu belajar dimana perangkat digunakan	Bidang ilmu yang diibatkan	Evaluasi			Komentar dan Saran (silakan menggunakan kertas terpisah jika perlu)
	Kurikulum Sekolah	Ekstra Kurikulum			sangat berguna	berguna	tidak berguna	
37								
38								
39								
40								
41								
42								

13. Evaluasi Lembar Kegiatan Siswa

Kegiatan Siswa	Dimasukkan dalam		Jumlah waktu belajar dimana perangkat digunakan	Bidang ilmu yang dilibatkan	Evaluasi		Komentar dan Saran (silakan menggunakan kertas terpisah jika perlu)
	Kurikulum Sekolah	Ekstra Kurikulum			berguna	tidak berguna	
Kunjungan ke situs Warisan Dunia					berguna	tidak berguna	
Meneliti benda museum					berguna	tidak berguna	
Meneliti situs Warisan Dunia					berguna	tidak berguna	
Lokasi situs Warisan Dunia.					berguna	tidak berguna	
Formulir nominasi situs budaya dan alam.					berguna	tidak berguna	
Statistik tentang grafik 1-2-3 Pariwisata Dunia					berguna	tidak berguna	
Permainan Warisan Dunia dan permainan wisata					berguna	tidak berguna	
Menilai fasilitas turis pada situs warisan					berguna	tidak berguna	
Membangun jalan raya melalui situs alam Warisan Dunia					berguna	tidak berguna	
Teka-teki Gondwanaland					berguna	tidak berguna	
Teka-teki silang Warisan Dunia dan Perdamaian.					berguna	tidak berguna	

14. Menurut Anda apakah penggunaan Perangkat ini dan kegiatan siswa serta lembar kegiatan siswa membawa perubahan positif pada tingkah laku siswa Anda?

Ya Tidak

Jika ya, jelaskan bagaimana

15. Bagaimana caranya UNESCO memodifikasi Perangkat ini untuk mengadaptasi terhadap kebutuhan dan prioritas yang spesifik dari negara Anda?

16. Apakah Perangkat ini harus diubah ke dalam bahasa Ibu/Daerah?

Ya Tidak

Jika ya, dalam bahasa

17. UNESCO akan mencari beberapa penerbitan Perangkat yang sudah diadaptasi ke kondisi regional/nasional. Selama diadaptasi ke kebutuhan regional/nasional, menurut Anda apakah Perangkat ini perlu disebarakan ke sekolah-sekolah menengah di negara Anda?

Ya Tidak

18. Usulan lain anda:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

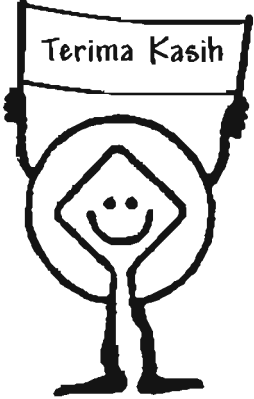
.....

.....

.....

.....

.....



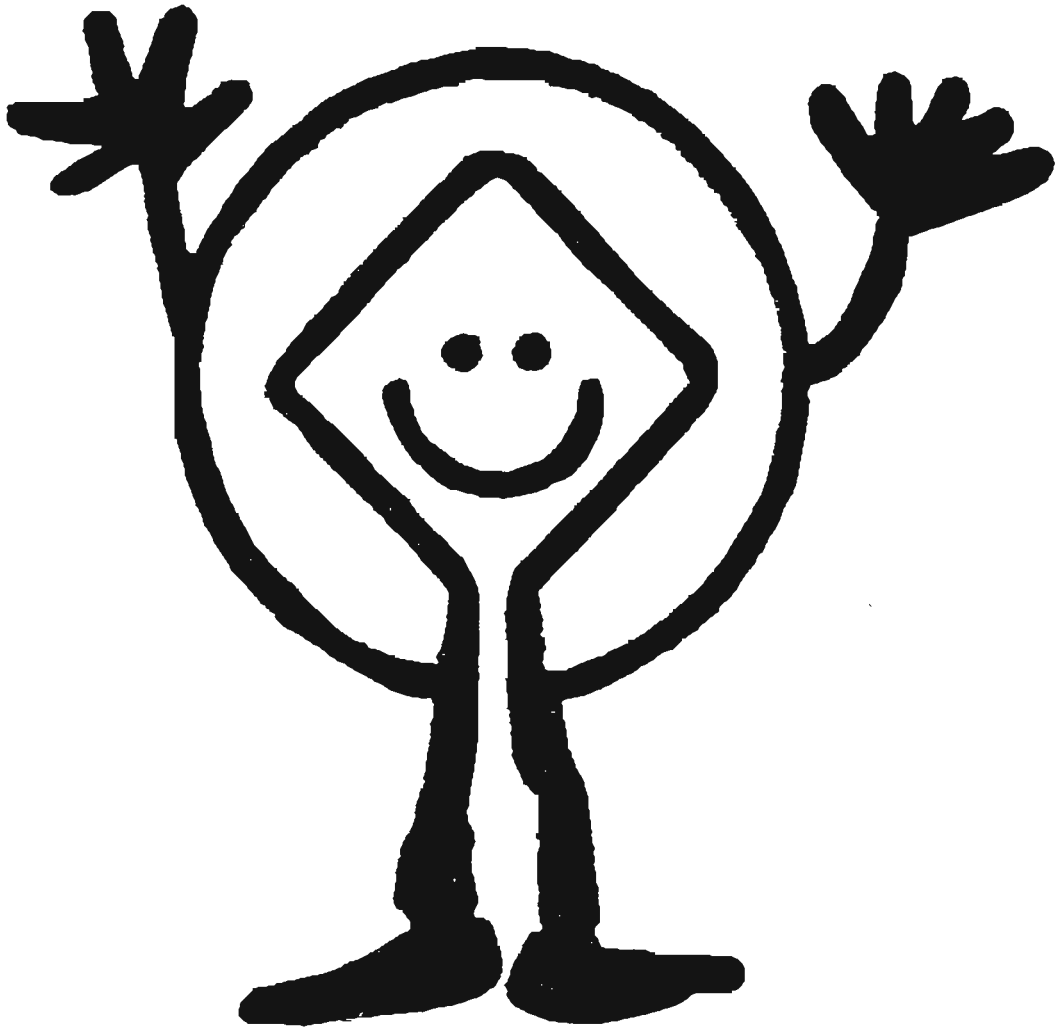


<<Guru menyetujui bahwa tantangan utama adalah untuk memperkenalkan dan memasukkan pendidikan Warisan Dunia pada semua tingkat di semua sekolah dan untuk siswa di seluruh dunia.>>

**Forum Pemuda I Warisan Dunia Afrika,
Victoria Falls, Zimbabwe/Zambia**

Pendekatan Pendidikan untuk Warisan Dunia

	Halaman
Suatu pendekatan pengajaran terpadu	P. 40
Kegiatan Siswa yang disarankan	P. 40
Diskusi	P. 41
Penelitian	P. 41
Latihan-latihan	P. 41
Sesi Visual (foto yang dilaminasi dan OHP)	P. 41
Karyawisata ke situs <i>Warisan Dunia</i>	P. 42
Kegiatan siswa I: Kuis situs <i>Warisan Dunia</i>	P. 42
Kunjungan ke situs dan museum	P. 43
Karyawisata ke situs	P. 43
Persiapan	P. 43
Sebelum kunjungan	P. 43
Kunjungan ke situs	P. 44
Tindak lanjut dari kunjungan ke situs	P. 44
Lembar Kegiatan siswa: kunjungan ke situs <i>Warisan Dunia</i>	P. 46
Kunjungan ke museum	P. 48
Percakapan khusus selama kunjungan ke museum	P. 48
Meneliti obyek museum	P. 48
Lembar Kegiatan siswa: meneliti obyek museum	P. 49
Kunjungan ke bengkel kerajinan tangan	P. 50
Main Peran	P. 50
Main peran di dalam kelas	P. 50
Menghidupkan kembali sejarah melalui drama di situs <i>Warisan Dunia</i>	P. 51
Resolusi damai terhadap konflik	P. 52
Jaringan global dan internet	P. 53
Jaringan global	P. 53
Menjelajahi internet untuk mendukung Pendidikan <i>Warisan Dunia</i>	P. 54
Internet	P. 54
Pesan elektronik (e-mail)	P. 54
Jaringan Meliputi Seluruh Dunia	P. 54
Mengapa menggunakan internet	P. 55
Warisan Dunia dalam internet	P. 57
Proyek Sekolah Berasosiasi dalam internet	P. 57
Alamat-alamat Internet yang bermanfaat	P. 58





Suatu Pendekatan Pengajaran Terpadu

Nilai-nilai yang menonjol dan kepentingan universal dalam melindungi Warisan Dunia untuk generasi muda di masa yang akan datang dan kelangsungan hidup planet kita menawarkan banyak keunikan, kesempatan belajar dan seringkali kesempatan belajar mengajar dalam banyak disiplin ilmu dan antara disiplin ilmu.

Kurikulum yang semakin padat di banyak sekolah dan kebutuhan yang meningkat secara konstan yang dibuat oleh para guru harus dapat menjadikan generasi muda menjadi sensitif untuk melestarikan Warisan Dunia yang sejauh ini dipilih sebagai suatu pendekatan yang terpadu.

Suatu pendekatan terpadu memperbolehkan guru berbagai mata pelajaran, seperti geografi, ilmu pengetahuan alam, IPS atau bahasa untuk memperkenalkan bagian-bagian dari berbagai Warisan Dunia ke dalam kelas saat mengajar. Di setiap penutupan bab dalam perangkat ini, pendekatan kurikulum lebih lanjut sangat dianjurkan. Tidak semua pendekatan sesuai untuk Anda gunakan kepada siswa anda, tetapi Anda dapat beradaptasi dengan menggunakan ide-ide yang sesuai dengan kondisi, tujuan kurikulum dan kesempatan yang ada.

Pendidikan Warisan Dunia mendorong para guru dari berbagai mata pelajaran yang berbeda untuk saling bekerjasama sebagai tim agar rasa ingin tahu siswa, menghargai, dan ikut serta dalam menjaga kelestarian Warisan Dunia dapat terwujud.

▲ Kegiatan siswa yang disarankan

Kegiatan siswa yang disarankan dalam perangkat ini dirancang untuk mendukung pendekatan terpadu dalam mengajar. Kegiatan-kegiatan ini secara bertahap telah dievaluasi, dites dan dicoba oleh berbagai guru di berbagai belahan dunia yang telah bergabung dalam Proyek Pendidikan Warisan Dunia bagi generasi muda UNESCO sejak awal. Pendekatan yang diusulkan dapat dengan mudah diadaptasi oleh setiap negara untuk memenuhi kebutuhan lokal, dan sistem yang berbeda dalam pendidikan. Tujuan akhir dari teknik belajar yang diusulkan adalah untuk mengilhami dan memberikan dorongan terhadap komitmen generasi muda untuk menjaga warisan leluhur dan untuk menghindari adanya kesenjangan antara sekolah dan masyarakat dengan cara menawarkan aktivitas yang melibatkan masyarakat.

Usulan aktivitas siswa dikonsentrasikan pada 6 hal yaitu:

- Diskusi
- Penelitian
- Latihan-latihan
- Sesi visual
- Karyawisata ke situs Warisan Dunia
- Main peran

Diskusi

Pendidikan Warisan Dunia memperbolehkan generasi muda untuk merefleksikan dan mendiskusikan arti dan nilai dari warisan, teknik mengelola Warisan Dunia, keuntungan dan ancaman pariwisata dan sebagainya. Sebagai Pendidikan Warisan

Dunia membutuhkan baik kemahiran dalam pengetahuan maupun aksi, sesi diskusi telah membuktikan keberhasilan dalam mempromosikan kepada siswa dengan melestarikan Warisan Dunia dalam memberanikan mereka untuk secara aktif berperanserta dalam proses jangka panjang pelestarian warisan tersebut.



Seorang siswa Slovenia membagikan permen kepada para peserta Forum Pemuda Dubrovnik.
© UNESCO

Penelitian

Berpedoman pada pengetahuan dan kemajuan teknologi, beberapa perkumpulan membuat revolusi dalam informasi. Semakin banyak sekolah yang mempunyai akses atau akan mempunyai akses di masa yang akan datang untuk informasi, bank data, mencari pengetahuan, data statistik, melalui perpustakaan atau via internet. Pendidikan Warisan Dunia mengenalkan siswa kepada metode penelitian dasar seperti mencari dan menganalisis informasi, mengambil kesimpulan, dan merumuskan saran untuk aksi tindakan dengan menghormati kelestarian Warisan Dunia.

Latihan-latihan

Pendidikan Warisan Dunia menekankan pada pentingnya belajar dengan melakukan secara langsung, di mana siswa diberikan aktivitas seperti prakarya. Pendekatan seperti ini berhubungan dengan pengajaran lebih lanjut. Aktivitas ini meningkatkan daya kreativitas, imajinasi, kemampuan menyelesaikan masalah, artistik dan bakat estetis dan permainan atau bakat dalam bermain peran. Beberapa usulan latihan dalam perangkat ini disertai lembar kerja siswa yang dengan mudah dapat digunakan dan dilengkapi oleh siswa.

Sesi visual (foto-foto yang dilaminating dan OHP)

Pendidikan Warisan Dunia mendorong siswa untuk belajar mengenai situs yang tercantum dalam Daftar Warisan Dunia. Perangkat ini menyediakan fasilitas proses belajar dengan menyediakan berbagai macam foto. Banyak generasi muda yang baru melihat Warisan Dunia untuk pertama kalinya dan tidak dapat mudah melupakannya. Bagi mereka yang memiliki akses terhadap teknologi pendidikan yang baru, seperti CD-ROM dan internet didorong untuk menggunakannya dalam upaya menemukan keajaiban situs Warisan Dunia.



Karyawisata ke situs Warisan Dunia

Proyek Pendidikan Warisan Dunia bagi generasi muda UNESCO telah memperlihatkan bahwa sekali saja seorang belajar tentang Warisan Dunia maka akan membuat orang tersebut mau tahu lebih banyak, untuk mengeksplorasi lebih jauh dan meneliti melalui garis yang menghubungkan 2 negara atau benua. Beberapa aktivitas yang disarankan dalam perangkat ini memberikan pengertian lebih baik tentang karakteristik dan nilai budaya tentang situs budaya dan alam Warisan Dunia yang ada di berbagai belahan dunia dan pemeliharannya. Diharapkan dengan adanya informasi mengenai latar belakang foto-foto dan kertas transparan akan mendorong siswa untuk membayangkan perjalanan di tempat yang sangat jauh dan mengembangkan rasa untuk ikut peduli.

Siswa-siswa Hongaria belajar banyak tentang gua Aggtelek Karst dan Slowakia Karst, di Hongaria dan Slowakia, langsung dari ahlinya.

© UNESCO

■ Kegiatan Siswa I

Kuis Situs Warisan Dunia



Tujuan: untuk memperluas pengetahuan dan wawasan siswa tentang Warisan Dunia dan mengembangkan keingintahuan mereka tentang pelestarian Warisan Dunia



Latihan



Kegiatan kelas



1 periode kelas



Studi Sosial, Geografi



Foto-foto yang dilaminating, Daftar Warisan Dunia, Deskripsi Singkat

√ Jelaskan kepada siswa Anda bahwa Anda akan memberikan kepada mereka kuis tentang Warisan Dunia dan perintahkan kepada mereka untuk membuat nomor 1 sampai 25 dan mereka harus menuliskan nama situs dari setiap foto yang akan Anda perlihatkan. Jika mereka tidak yakin dengan nama situs tersebut, mereka cukup menuliskan nama negara yang diperkirakan menjadi lokasi warisan tersebut. Perlihatkan kepada mereka foto-foto tersebut satu persatu, sehingga mereka mempunyai waktu untuk menuliskan nama warisan tersebut.

√ Setelah Anda membagikan semua foto kepada siswa, perintahkan kepada mereka untuk menukar foto yang mereka punya dengan foto teman yang duduk di sebelahnya dan berikan nilai satu untuk setiap jawaban yang benar dan setengah butir untuk siswa yang hanya menuliskan negara asal warisan tersebut dengan benar. Berikan hadiah kecil bagi para pemenang seperti stiker patrimonito.

Kunjungan ke situs dan museum

Bagian yang paling menarik dari Pendidikan Warisan Dunia adalah kesempatan yang ditawarkan untuk siswa keluar dari kelas dan mengunjungi tempat bersejarah dan museum di sekitar mereka, di negara atau di luar negeri. Untuk mendapatkan hasil yang optimal kunjungan memerlukan perencanaan yang matang, organisasi yang efektif, dan tindaklanjut aktivitas.

▲ Karyawisata ke situs

Pengalaman telah menunjukkan bahwa saat yang menyenangkan dari Pendidikan Warisan Dunia adalah saat mengunjungi situs-situs Warisan Dunia. Langkah-langkah di bawah ini dapat diikuti untuk membawa kepada pengalaman yang tak terlupakan baik untuk guru maupun siswa.

Persiapan

Persiapan yang cukup matang adalah kunci untuk kesuksesan kunjungan ke situs warisan. Hal ini menyangkut:

- Kunjungan persiapan oleh guru,
- Siapkan sebelum dan sesudahnya daftar pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengukur perubahan pengetahuan siswa, cara bersikap, keterampilan dan kelakuan tentang situs tersebut dan pemeliharannya.
- Menyiapkan tugas khusus untuk siswa seperti menceritakan legenda tentang situs tersebut atau menggambarinya.
- Rencanakan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa sebagai tindaklanjut dari kunjungan mereka.

Sebelum kunjungan

Cobalah untuk melibatkan sebuah tim (sebanyak mungkin) yang terdiri dari guru mata pelajaran yang berbeda untuk membantu menyiapkan siswa-siswi Anda untuk kunjungan mereka. Guru sejarah umpamanya dapat memberikan informasi tentang situs yang sudah lampau, guru geografi dapat memberikan keterangan tentang lokasi warisan tersebut, guru bahasa dapat memberikan teks khusus seperti drama, puisi, atau kesusasteraan, guru seni dapat mengajar siswa untuk menggambarkan atau membuat model situs warisan, guru matematika dapat memberikan tugas kepada siswa untuk menghitung atau memperkirakan bagaimana situs ini dibangun, atau bahan-bahan yang dipergunakan; guru ilmu alam dapat memberikan saran yang masuk akal untuk menjaga kelestarian situs warisan dari pariwisata, polusi atau pengabaian pemeliharaan.



Siswa ASP mengenakan tutup kepala antik Mesir selama mengunjungi Piramid Saggara, Mesir. © UNESCO

Untuk membuat kunjungan menjadi suatu pengalaman yang tak terlupakan bagi siswa dengan meminta mereka agar mau mengenakan pakaian tradisional, membawa musik tradisional atau menyanyikan lagu tradisional, mengundang tamu khusus (sebagai kejutan bagi para siswa-siswi). Pastikan untuk mengundang petugas dari situs warisan jika ada untuk merencanakan kunjungan.

Jika semua bahan pendidikan telah terpenuhi tentang situs, gunakan bahan tersebut sebaik mungkin sebelum kunjungan. Kumpulkan semua informasi yang Anda butuhkan (harga tiket masuk, jam buka dan tutup, izin untuk memotret, warung makanan/minuman, toko cinderamata, toilet dan ruang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan). Periksa apakah semua siswa dapat pergi pada waktu yang telah ditentukan atau mereka harus dibagi dalam kelompok.

Siapkan lembar kerja siswa agar dilengkapi pada saat kunjungan dan kumpulkan segala sesuatu yang dibutuhkan seperti kertas tulis dan kertas gambar, kamera dan pensil.

Jika Anda punya video perekam, kunjungan ini dapat Anda rekam dan video hasil rekaman tersebut dapat diperlihatkan kepada murid, orangtua murid dan orang lain.

Kunjungan ke situs

Cobalah membayangkan berbagai macam aktivitas selama kunjungan seperti membuat gambar atau memotret, melakukan wawancara (dengan pemandu atau dengan siswa). Menyiapkan jurnal bagi tiap siswa untuk dikerjakan, membuat video, mengizinkan istirahat, dan rekreasi (sebagai contoh: festival lagu, kudapan khusus yang disediakan oleh orangtua murid dan membagikannya kepada karyawan di situs warisan). Bawalah hadiah kecil dan biarkan murid memberikan hadiah tersebut kepada petugas atau manajer situs warisan sebagai ucapan terima kasih pada saat akan pulang.



Lembar
kegiatan siswa,
kunjungan ke
Situs Warisan
Dunia

44

*Siswa mengunjungi Candi
Surga, sedang menggambar
perjalanan warisan mereka
pada Forum Pemuda
Warisan Dunia di Beijing.*
UNESCO



*Siswa sedang mem-
perdebarikan aspek-aspek
penting dari kunjungan ke
situs, Forum Pemuda
Warisan Dunia di Victoria
Falls, Zambia and
Zimbabwe*
UNESCO

Tindak lanjut untuk kunjungan ke situs

Aktivitas lanjutan sama pentingnya dengan persiapan kunjungan, memperbolehkan siswa untuk memahami dan berbagi pengalaman dengan murid-murid lainnya. Saran aktivitas lanjutan termasuk:

- Diskusikan dengan siswa Anda mengenai apa yang mereka lihat dan pelajari termasuk apa yang paling mereka sukai.
- Mengusulkan proyek penelitian baru untuk siswa, seperti bagaimana membuktikan warisan untuk digunakan sebagai promosi pariwisata selain menjaga warisan, menduga kemungkinan yang ada dan pemecahan yang tepat, membuat usulan kepada pemandu wisata yang berusia muda untuk membantu dalam mengelola pariwisata.
- Ajaklah siswa untuk melukiskan atau memahat berdasarkan sketsa dan gambar mereka, dan memamerkan karya mereka.
- Beranikan siswa untuk mengembangkan bakat fotografinya dengan mengambil gambar selama kunjungan dan mempersiapkan pameran sehingga para siswa atau orangtua siswa dapat memilih foto terbaik dari sekian banyak foto, dan sediakanlah hadiah kecil bagi para pemenang.
- Ajaklah siswa untuk menulis karangan tentang kunjungan mereka untuk sekolah dan atau surat kabar setempat.
- Tanyakan kepada siswa-siswi Anda untuk mengusulkan kunjungan ke situs lain.



*Forum Pemuda
Warisan Dunia.
Beijing.
© UNESCO*

Dilengkapi oleh siswa sebelum, selama dan setelah kunjungan ke suatu situs

Nama situs :

Nama siswa :

Tanggal kunjungan :

Tuliskan harapan Anda atas kunjungan ini (apa yang mau Anda temukan, pelajari dan lain-lain)!

Selama kunjungan

Buatlah gambar keseluruhan atau bagian dari bangunan yang Anda sukai (gunakan kertas terpisah/kertas lain).

Catat beberapa fakta dan figur yang Anda ingin pelajari tentang warisan tersebut:

Laporan penemuan dengan kemampuan sensorik: tutup mata Anda dan jelaskan apa yang Anda dengar, cium dan jelaskan aspek terbesar yang mempengaruhi Anda:

Suara :

Bau :

Penglihatan :

Setelah kunjungan selesai

Apakah kertas kerja Anda telah diisi semua? ya tidak

Jelaskan:

Mengapa warisan penting menurut Anda?

Kesimpulan akhir:

Tanda tangan:

Tanggal:

🦋 Kunjungan ke museum

Kunjungan ke sebuah museum adalah aspek penting lainnya dalam Pendidikan Warisan Dunia dan pegawai museum dan Anggota Badan Internasional dari Museum (ICOM) akan sangat bermanfaat sebagai mitra untuk para guru. Museum adalah satu-satunya tempat di mana bukti dari kebudayaan masa lampau dapat dilihat dan dipelajari.

Bagi sekolah yang letaknya tidak berdekatan dengan museum, tempat lokal lainnya, penduduk setempat, orangtua dan kakek-nenek (*orang lanjut usia*) dapat memberikan informasi berguna untuk mengenal peristiwa yang terjadi di masa lalu dan menghubungkan masa lalu dengan masa sekarang.



Siswa mengunjungi museum sejarah, bekas rumah budak di kepulauan Goree, Senegal.
© UNESCO



Siswa ASP sedang memperhatikan dan mendengarkan kuliah khusus di museum Romawi, Alexandria, Mesir
© UNESCO

Percakapan menarik selama kunjungan ke museum

Beberapa museum sangat luas ukurannya dan dapat menampung ribuan artefak dan obyek, banyak generasi muda yang memahami dan menghargainya selama kunjungan. Mulai dari sekarang, beberapa guru memutuskan untuk memfokuskan tema atau topik untuk kunjungan mereka ke museum dan mengatur untuk menampilkan seorang ahli (seseorang yang berpengetahuan luas atau berwawasan dan dapat menghibur orang).

Meneliti obyek museum

Selain itu sebelum melakukan kunjungan ke museum, setiap siswa diberikan tugas untuk mengamati salah satu obyek untuk diobservasi dan diteliti secara mendalam selama kunjungan. Lembar kegiatan siswa, meneliti obyek di museum, harus diberikan kepada siswa untuk memenuhi tugas. Setelah kunjungan berakhir, siswa-siswi kembali ke kelas dan dapat menyajikan hasil temuan mereka.

Aspek yang diteliti	Pertanyaan	Pengamatan	Penelitian lebih lanjut
Ciri Fisik	<ul style="list-style-type: none"> - Apa warnanya? - Bagaimana baunya? - Bagaimana suaranya? - Terbuat dari apa? - Apakah buatan alam atau bukan? - Apakah bagiannya lengkap? - Apakah benda itu diubah atau ditambah? - Apakah benda itu untuk dipakai? 		
Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah buatan mesin atau buatan tangan? - Apakah benda itu dibuat per keping atau satuan? - Bagaimana menyatukannya? 		
Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara kerjanya? - Apakah fungsinya berubah? 		
Rancangan	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah benda itu didekorasi? - Apakah benda itu bekerja dengan baik? - Apakah menggunakan bahan terbaik? - Apakah Anda suka bentuknya? - Bagaimana Anda merencangnya? 		
Nilai	<ul style="list-style-type: none"> - Apa benda itu berharga? - Bagi orang yang membuatnya? - Bagi yang menggunakannya? - Bagi orang yang menyimpannya? - Bagi Anda? - Bagi museum? - Bagi kolektor? 		



Daftar Bahan
Rujukan

Kunjungan ke bengkel kerajinan tangan

Beberapa jenis kerajinan tangan (contohnya vas tanah liat) yang terdapat atau dapat dilihat di museum-museum yang sampai saat ini dibuat oleh pengrajin yang keahlian seninya telah diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya selama puluhan atau bahkan ratusan tahun. Dengan mengatur kunjungan ke bengkel kerajinan tangan, murid-murid dapat menyentuh dan melihat sendiri bagaimana kerajinan tangan tradisional, yang telah mereka lihat di museum-museum masih dibuat sampai saat ini. Mereka dapat mengerti adanya hubungan antara identitas sejarah nenek-moyang mereka termasuk warisan (apakah masuk dalam Warisan Dunia) dan kerajinan lokal.



Anak-anak belajar seni menenun di Guatemala sebagai bagian dari proyek antar wilayah UNESCO untuk seni dan kesadaran atas karya seni.
© UNESCO

Main Peran

50

Banyak guru berusaha untuk menarik minat para muridnya terhadap konservasi Warisan Dunia dengan cara bermain peran. Ini sangat berguna. Bermain peran mempunyai lima tujuan utama pembelajaran:

- untuk menumbuhkan kesadaran.
- untuk mengubah masalah yang sulit atau abstrak menjadi lebih mudah dimengerti.
- untuk memperoleh kemampuan untuk memahami hasil penelitian baru.
- untuk memperbaiki tingkah laku dan komitmen jangka panjang.
- untuk mengembangkan potensi kreativitas siswa.

▲ Bermain peran di dalam kelas

Mengunjungi situs-situs Warisan Dunia berkaitan dengan hal-hal yang menantang dan kadang-kadang menimbulkan pertanyaan yang rumit seperti keputusan untuk menambah Daftar situs Warisan Dunia, pilihan berbagai macam alat untuk pemeliharaan dan metode, pengembangan (pembongkaran rumah tua, mengembangkan pariwisata, membangun jalan, dsb), pemeliharaan dan perencanaan manajemen, pemeriksaan bangunan bersejarah, kampanye untuk promosi atau memprioritaskan dana untuk mendukung bangunan bersejarah yang satu dan yang lainnya.

Melalui bermain peran, siswa dapat mengerti lebih baik tentang masalah apa yang dibicarakan dan bagaimana membuat keputusan yang tepat. Guru dapat

membagi kelasnya ke dalam kelompok-kelompok kecil dan menugaskan setiap kelompok untuk merefleksikan dan meneliti posisi kelompok atau watak yang akan mereka perankan. Bantuan lebih lanjut dapat diberikan dengan memberi saran ke mana harus mencari informasi atau data yang diperlukan. Sebagai alternatif, guru dapat menyiapkan kartu-kartu yang berisikan penjelasan mengenai setiap pesta yang menarik dan memberikan setiap kelompok satu kartu. Setiap kelompok membenarkan posisinya dan memilih salah seorang siswa untuk mengambil posisi penting dalam bermain peran, di mana setiap pemain bertanggungjawab terhadap kelompok. Murid yang lain dapat memerankan kelompok juri atau komite yang akan mengambil suara untuk membuat keputusan pada saat penyajian.

Untuk membuat siswa lebih mengerti secara jelas proses bermain peran, langkah-langka di bawah ini dapat Anda ikuti:

- Menentukan tantangan pemeliharaan alam yang tidak dapat dipungkiri terhadap situs Warisan Dunia.
- Para murid menyajikan berbagai cara yang masuk akal dalam menangani tantangan.
- Para murid menilai tata cara pemecahan yang telah dikemukakan.
- Secara demokratis murid-murid memilih solusi atau pemecahan yang terbaik.
- Murid-murid memutuskan bagaimana melaksanakan secara nyata solusi yang telah mereka buat.
- Murid-murid menilai risiko atau konsekuensi dari pilihan mereka.

▲ Mengulang sejarah melalui drama di situs Warisan Dunia

Pementasan drama sejarah di situs Warisan Dunia dapat membuat kesan yang mendalam dan tak terlupakan bagi generasi muda. Beberapa drama terkenal telah banyak dipentaskan di tempat bersejarah seperti Hamlet, karya Shakespeare di Puri Kronberg di Denmark, dan Opera Verdi di Luxor, Mesir. Sendratari Ramayana di Candi Prambanan. Siswa Proyek sekolah berasosiasi UNESCO di kota Warisan Dunia, Split, Kroasia mementaskan drama yang melibatkan raja Romawi Diocletian di reruntuhan kerajaannya.



*Siswa ASP dari kota Warisan Dunia Split yang menggambarkan sejarah kehidupan melalui permainan peran (Kompleks sejarah Split dengan istana Diocletian, Kroasia).
© UNESCO*

▲ Resolusi damai terhadap konflik

Terkadang konflik timbul dalam hubungannya dengan Warisan Dunia terutama menyangkut pemeliharannya, yang disebabkan seperti perselisihan tentang kepemilikan, karena perang, atau oleh usulan pembangunan, dan harus diatasi melalui cara kreatif, solusi yang adil. Bermain peran dapat berguna untuk mencegah kekerasan dalam penyelesaian konflik bagi generasi muda, untuk membantu mereka melihat suatu permasalahan dari banyak sudut atau segi yang berbeda dan untuk memahami kepentingan dan aplikasi konsep kompromi.

Guru-guru dapat menyiapkan sebuah skenario, seperti rencana pembangunan yang berlawanan dengan perlindungan terhadap Warisan Dunia. Para murid harus dibagi per kelompok dan diberikan peran masing-masing, seperti manajer pembangunan, petugas tempat peninggalan sejarah tradisional, kepala museum, walikota setempat, pekerja konstruksi setempat atau turis. Urutan di bawah ini dapat diberikan kepada semua kelompok untuk membantu mereka menyiapkan diri berdebat-negosiasi yang akan memilih solusi terbaik yang akan membuat semua orang merasa tenteram dan tak akan membuat masalah di masa yang akan datang:

Daftar untuk konservasi Warisan Dunia melalui resolusi damai dengan bermain peran:

1. Konsentrasikan diri dengan topik bukan dengan pembicara.
2. Cobalah untuk menempatkan diri Anda dalam situasi lawan dan ingatlah bahwa setiap kelompok mempunyai besar sekali minat/perhatian.
3. Biarkan lawan Anda berbicara secara bebas tentang pemikirannya dan perasaannya. Dengarkanlah baik-baik.
4. Cobalah untuk mengerti lawan Anda dan cari tahu apa argumen utama mereka.
5. Cobalah untuk menjawab pertanyaan daripada membuat pertanyaan.
6. Pastikan lawan bicara Anda mengerti apa yang Anda katakan.
7. Jangan menyimpang dari pokok pembicaraan.
8. Carilah jalan keluar yang akan memberikan kepuasan kepada semua kelompok jika memungkinkan tujuannya adalah untuk menemukan jalan keluar yang sesuai.
9. Jangan mengancam lawan bicaramu.
10. Jangan memberi tekanan.
11. Berikan kontribusi yang mengejutkan dan positif.
12. Menyelesaikan konflik yang ada di permukaan, memecahkan masalah yang paling sulit secara progresif.
13. Bekerjasama untuk mencegah masalah baru.
14. Menyetujui untuk memecahkan masalah yang ada di masa yang akan datang.



Guru harus ingat latar belakang pengamatan, dan selalu siap untuk membantu (jika diminta).

Jaringan Kerja Global dan Internet

Kita hidup dalam era gebrakan informasi, melalui internet kita dapat dengan cepat mengakses perpustakaan, bank data, arsip, laporan cuaca, produk-produk konsumen dan sebagainya, yang terdapat di berbagai belahan dunia. Semenjak aspek informasi dan data menjadi penting dalam pendidikan Warisan Dunia dan penelitian, teknologi terbaru menyediakan cara pengajaran baru yang menarik bagi guru dan murid untuk menemukan nilai dari situs Warisan Dunia dan untuk mempelajari lebih banyak tentang pemeliharaannya.

Bagaimanapun juga internet tidak dimiliki oleh setiap orang, di setiap kawasan di dunia dan kebanyakan orang belum mempunyai akses untuk itu. Namun, sebagai akibat dari harga komputer dan layanan telekomunikasi yang murah dan tersedia di seluruh kawasan dunia, jumlah pemakai diharapkan terus berkembang secara pesat dan luas.

▲ Sebuah jaringan kerja global

Proyek Pendidikan Warisan Dunia bagi generasi muda UNESCO memperbolehkan sekolah untuk menjadi bagian jaringan global yang melibatkan sekolah menengah di seluruh dunia. Dimensi yang sangat penting dari proyek ini adalah belajar bersama dan berbagi pengalaman antara satu dengan yang lain dalam mengembangkan cara terbaru dan efektif untuk mengenalkan Warisan Dunia dalam kurikulum sekolah.

Banyak sekolah yang berperanserta sebagai anggota Proyek Jaringan Sekolah Berasosiasi UNESCO (ASP-net) yang dirancang untuk memperkuat kemanusiaan, budaya, dan dimensi internasional dalam pendidikan dengan melaksanakan proyek pendahuluan, seperti proyek Pendidikan Warisan Dunia, dilaksanakan melalui ASP-net bersama dengan Pusat Warisan Dunia UNESCO. Sekolah-sekolah anggota ASP-net seringkali bertukar dan berhubungan yang tidak hanya berbagi pengalaman tetapi bahkan berbagi bahan sumber juga.

Mengajak guru dan siswa dari berbagai belahan dunia adalah aspek lain yang esensial dari jaringan dan UNESCO melakukan hal ini melalui Forum Pendidikan Warisan Dunia bagi pemuda dan dengan menyelenggarakan lokakarya nasional dan sub regional untuk para guru, yang diselenggarakan Agustus 1997/1998 di situs Warisan Dunia di Roros, Norwegia dan Kursus Restorasi Warisan Dunia Eropa bagi generasi muda yang diadakan di Roros dari tanggal 5 sampai 14 Agustus 1997.

Sebenarnya hal yang sangat mahal untuk mengajak semua guru dan siswa dari berbagai negara. Bagaimanapun juga, penggunaan teknologi terbaru untuk maksud jaringan, seperti internet, telah terbukti sebagai alat yang efektif bagi semua orang untuk saling mengenal satu sama lain dan menopang hidup, komunikasi regular dan bertukar gagasan.

Jaringan kerja efektif juga membutuhkan aliran informasi dan hubungan kerja yang kuat. UNESCO secara teratur memberikan informasi tentang Proyek Pendidikan Warisan Dunia bagi pemuda ke dalam internet dan berbagai bentuk publikasi.

▲ Menjelajahi internet untuk mendukung pendidikan Warisan Dunia



Daftar Bahan
Rujukan

Alat untuk mengakses berbagai informasi sekarang ini adalah merupakan perubahan yang belum pernah terjadi sebelumnya dan perkembangan berbagai teknologi terbaru menjadi sebuah kebutuhan. Tantangan utama bagi generasi muda adalah membanjirnya informasi dan data yang tersedia untuk mereka dan untuk mengadopsi sifat kritis terhadap informasi tersebut. Sebagai tambahan, siswa-siswi harus mengetahui gunanya mencari, bagaimana mencarinya dan ke mana harus dicari.

Internet

Internet adalah jaringan global untuk bertukar informasi, yang berkaitan dengan protokol biasa atau standar komunikasi.

Internet memuat informasi data-dasar, jurnal elektronik, bibliografi dan perangkat lunak dan memenuhi atau menyediakan wahana baru untuk pertukaran informasi dan penyebarannya.

Saat ini internet sudah sangat meluas dan dengan kecepatan yang tidak satupun orang dapat mengantisipasinya. Pengguna baru bertambah setiap hari, pada tahun 1995 terdapat 56 juta pengguna internet. Diharapkan angka ini akan terus bertambah menjadi 2 milyar pengguna internet di tahun 2000.

Pesan elektronik (e-mail)

Pesan elektronik adalah suatu metode untuk mengirim pesan menggunakan komputer. Pesan diketik di komputer yang secara elektronik akan langsung berhubungan dengan komputer lain melalui modem dan telepon atau sistem penghubung.

Sekolah yang menyediakan komputer, dari berbagai jenis, dengan sebuah modem dengan berbagai macam kecepatan, dan sambungan telepon dapat menggunakan pesan elektronik (e-mail) dan menjadi bagian jaringan komunikasi global terbaru.

Penggunaannya sangat mudah, sebagai contoh untuk berlangganan berita warisan (saluran warisan), layanan berita elektronik Warisan Dunia UNESCO, atau surat kabar tentang Warisan Dunia dapat menggunakan e-mail atau pesan elektronik.

Adalah hal yang masuk akal untuk mengakses informasi dari Jaringan Meliputi Seluruh Dunia (World Wide Web) melalui e-mail.

Jaringan meliputi seluruh dunia

Jaringan atau web adalah bagian penting dari peralatan yang membuat internet dapat digunakan untuk informasi yang tersedia bagi pengguna untuk masyarakat global. Pengguna komputer memberikan informasi seperti papan buletin.

Lembaran bagi individu yang tersedia disebut web pages/lembar jaringan. Mereka biasanya terdiri atas kata-kata atau frase-frase yang menyediakan hubungan dengan pengguna lain tentang informasi berharga (seperti dokumen, organisasi dll) yang tersedia di lembar jaringan/web pages. Beberapa lembar jaringan menyediakan informasi dalam bentuk teks, sementara yang lainnya berupa gambaran, animasi atau suara.

Sebuah lokasi jaringan adalah kumpulan lembar jaringan yang dibuat oleh sebuah lembaga, organisasi, individu atau sekolah dsb.

Sekarang ini jaringan terdiri atas 30 juta sampai 50 juta lembar yang totalnya meningkat 20 persen setiap bulan.

Mengapa menggunakan internet?

Internet menawarkan kepada para guru dan murid informasi dari banyak sumber yang terbaru; itu juga kesempatan untuk mengadakan kontak langsung dengan guru-guru lainnya, murid-murid dari berbagai sekolah dari penjuru dunia. Para siswa-siswi harus dibekali dengan bakat dan peralatan untuk memberikan manfaat dari berbagai sumber yang ditawarkan jaringan yang luas ini.

Menggunakan internet dapat membantu:

- Memperkenalkan kepada siswa fungsi utama dari internet.
- Mengembangkan keterampilan siswa dalam menggunakan informasi untuk mengadakan penelitian Warisan Dunia.
- Menyediakan akses untuk informasi, jurnal elektronik, program perangkat lunak, dan untuk pertukaran informasi tentang berbagai topik mengenai Warisan Dunia secara spesifik.
- Mempromosikan pembelajaran antar budaya dengan membiarkan atau memperbolehkan murid-murid untuk berhubungan langsung dengan teman-teman dari berbagai belahan dunia.
- Mengajak siswa menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan masalah dalam situasi tertentu.

Melalui jaringan meliputi seluruh dunia dan pesan elektronik (e-mail) para murid dapat memperkenalkan diri mereka sendiri, budaya mereka, adat, nilai, dan warisan leluhur kepada teman-temannya yang berada di tempat yang sangat jauh. Tanpa harus meninggalkan kelas, mereka dapat berkomunikasi secara langsung dengan teman dalam satu negara atau negara lain untuk mengetahui lebih banyak tentang budaya mereka, peradaban dan situs warisan. Sekolah-sekolah dari negara yang berbeda dari penjuru dunia dapat bekerjasama atau bergabung dalam proyek perlindungan Warisan Dunia dari ancaman bahaya atau kerusakan seperti polusi, urbanisasi, perang atau, pengabaian.

Kegiatan

- 1) Hubungi lembar jaringan (web page) untuk mengetahui apa yang organisasi itu lakukan (Warisan Dunia UNESCO) untuk melestarikan Warisan Dunia.
- 2) Jelajahi atau masuki situs ASP-net untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan sekolah dalam Pendidikan Warisan Dunia.
- 3) Mengembangkan proyek pendidikan Warisan Dunia, seperti menjelaskan

dan membandingkan pariwisata yang berhubungan dengan situs Warisan Dunia dalam dua negara.

- 4) Penggambaran dan pertukaran antarsekolah di negara yang berbeda, dan mengusulkan untuk dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia.
- 5) Menulis sebuah cerita kartun tentang kunjungan Património ke situs lokal dan dikirimkan ke sekolah lainnya.
- 6) Menghubungi sebuah perpustakaan dari Universitas terkenal untuk mempersiapkan sebuah bibliografi tentang warisan yang spesifik.
- 7) Meningkatkan dana untuk peralatan hubungan untuk internet pada Pendidikan Warisan Dunia yang peralatannya kurang.
- 8) Membuat sebuah homepage untuk sekolahmu, menjelaskan tentang warisan dalam proyekmu itu.
- 9) Menggunakan jaringan untuk berkomunikasi dengan temanmu di negara lain untuk mendiskusikan aspek khusus dari Pendidikan Warisan Dunia.
- 10) Berlangganan surat kabar elektronik tentang Warisan Dunia, Berita Warisan Dunia dan melihat ASP-net.

Pada Forum Regional Eropa pertama tentang Warisan Dunia bagi Pemuda yang diadakan di Dubrovnik di Oubrowik, Kroasia, para pelajar berprakarsa untuk bergabung melalui internet dan menjelajahinya untuk berhubungan dengan pelajar lainnya seusia mereka dan para ahli Warisan Dunia. Beberapa pesan mereka adalah yang telah dicetak di bawah ini:

Kami semua berharap bahwa ... forum Anda akan menarik. Sudahkah Anda menemukan suasana yang sama seperti di Bergen? Bagaimana dengan lokakaryanya? Sudahkah Anda mengunjungi kutanya? Apakah masih berantakan? Apa yang para pelajar pikirkan tentang poster kita?

Pelajar Perancis yang mengunjungi forum remaja Bergen

101 sekolah ASP di Jerman berharap forum Anda akan sukses dengan banyak hasil yang dapat digunakan untuk promosi Pendidikan Warisan Dunia. Kami mempersiapkan lokakarya untuk ASP pada bulan September dan kami berharap Anda akan mengirimkan kepada kami beberapa informasi tentang apa yang Anda lakukan pada saat itu.

Koordinator Nasional ASP Jerman

Ketika ditanyakan tentang apa yang mereka pikirkan dari lokakarya mengenai internet, mereka mengatakan:

Saya tertarik pada komputer dan saya menemukan hal yang menarik karena sebelumnya saya belum pernah menggunakannya ... dan saya mendapatkan banyak informasi tentang warisan di Eropa.

Pelajar Inggris

Saya senang menggunakan komputer karena saya akan memperoleh banyak sekali informasi. Kelompok ini sangat mengasyikkan!



Warisan Dunia dalam internet

Pusat Warisan Dunia UNESCO telah melengkapi informasinya tentang Konvensi Warisan Dunia dan situs Warisan Dunia dalam internet, lebih dari 2000 lembar jaringan (web pages) yang dilengkapi lima unsur utama dan kelompok yang mengidentifikasi kegiatan sekarang dan publikasinya:

- Mengenai Warisan Dunia
- Bagaimana cara kerjanya?
- Tentang Daftar urutannya
- Meja informasi
- Isi



World Heritage

About the World Heritage
How does it work?
All about the List
Information Desk
Table of Contents
Search tools
→ World Heritage Web
→ World Heritage Information Centre



These pages are made possible through the support of the World Heritage Fund and a generous contribution from the Republic of Korea.

For further information or to offer comments on these pages, please write to:

The UNESCO World Heritage Centre
7, place de Fontenay
75325 Paris 07 07
FRANCE
Web info: whc.unesco.org



Page 21020 - UNESCO Copyright © 2002
Date: 14 March 1999

The information on this site is available for free use. However, the reproduction, distribution, or sale of this information is prohibited without the prior written permission of UNESCO.

Informasi tentang warisan dunia dalam internet (WHIN)

WHIN adalah hubungan kerja antara UNESCO dan organisasi lain yang terlibat dalam pelestarian tempat Warisan Dunia. Dengan kolaborasi Pusat Pengawasan Pemeliharaan Dunia (WCMC), WHIN dilengkapi peralatan canggih, yang dapat mencari situs di seluruh dunia yang mempunyai informasi lengkap tentang



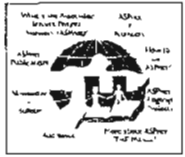


situs warisan. Untuk informasi lebih lanjut Anda dapat menghubungi e-mail: Whin@UNESCO-org.

ASP dalam internet

ASP-net adalah situs yang dilengkapi informasi tentang jaringan kerja, tujuannya, dan beberapa nama sekolah dan negara yang berperanserta, dokumentasi, teks manual ASP

<http://www.education.unesco.org/asp>

Who is involved?
ASP International, Centre for International Education
UNESCO
Place de Fontenay
75325 Paris 07 07



dan brosur.

Untuk informasi lebih lanjut Anda dapat menghubungi e-mail:
Aspnet@unesco.org.

Alamat-alamat internet yang bermanfaat

ASPNET INFORMATION (Informasi ASPNET):
<http://www.education.unesco.org/educproy/asp/>

Informasi Pendidikan UNESCO:
<http://www.education.unesco.org>

Pusat Warisan Dunia UNESCO:
<http://www.unesco.org/whc/>
e-mail: wh-info@unesco.org

Daftar Warisan Dunia:
<http://www.unesco.org/whc/heritage.htm>

Persatuan Pemeliharaan Dunia (IUCN)
<http://www.iucn>

Badan Internasional tentang Museum (ICOM)
<http://www.icom.org>

Badan Internasional tentang Monumen dan Situs Internasional (ICOMOS)
<http://www.icomos.org>

Pusat Internasional untuk studi Pemeliharaan dan Perbaikan Properti Budaya (ICCROM)
<http://www.iccrom.org>

Sumber pemeliharaan warisan dunia melalui Internet
<http://www.cr.nps.gov/ncptt/irg>

Organisasi kota-kota Warisan Dunia (OWHC)
<http://www.ovpm.org>



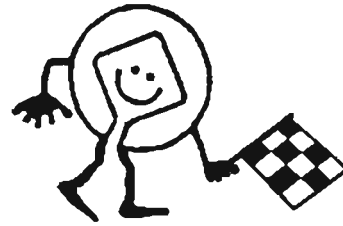
<< kerusakan atau hilangnya warisan budaya dan alam merupakan pengurangan yang berbahaya bagi warisan di semua negara di seluruh dunia>>

Pembukaan Konvensi Warisan Dunia

Konvensi Warisan Dunia

Tujuan	P. 59		
Pengetahuan	P. 59		
Sikap	P. 59		
Keterampilan	P. 59		
Kesadaran terhadap warisan kita	P. 60		
Apa itu warisan?	P. 60		
Kegiatan Siswa 2: Arti warisan	P. 61		
Ancaman serius terhadap kelangsungan hidup warisan kita	P. 62		
Penyelamatan warisan dunia	P. 63		
Kampanye yang berhasil untuk Abu Simbel	P. 64		
Kegiatan Siswa 3: Tujuh Keajaiban Dunia	P. 65		
Rancangan konvensi untuk melindungi Warisan Dunia	P. 66		
Kegiatan Siswa 4: Penjelasan warisan dan konservasi	P. 66		
Konvensi Warisan Dunia UNESCO	P. 67		
Konvensi Warisan Dunia	P. 67		
Kegiatan Siswa 5: Perlindungan warisan - <i>Hukum-hukum Nasional dan Konvensi Internasional</i>	P. 69		
<i>Kaitan erat antara alam dan budaya</i>	P. 70		
<i>Warisan budaya dan alam</i>	P. 70		
<i>Lanskap budaya</i>	P. 70		
Proses konservasi Warisan Dunia	P. 71		
Daftar Warisan Dunia – Situs dari nilai universal yang menonjol	P. 73		
Strategi global untuk Daftar Warisan Dunia yang representatif dan seimbang	P. 73		
Kegiatan Siswa 6: Membuat model miniatur dari suatu situs Warisan Dunia	P. 74		
Kegiatan Siswa 7: Mengidentifikasi situs-situs Warisan Dunia di daerah kalian	P.75		
		Lembar Kegiatan Siswa: Mengidentifikasi situs Warisan Dunia di wilayah Anda	P. 76
		Kriteria pemilihan situs Warisan Dunia	P. 77
		Kriteria pemilihan situs Warisan Dunia Budaya	P. 77
		Kriteria pemilihan situs Warisan Dunia Alam	P. 78
		Kriteria pemilihan situs gabungan Warisan Dunia Budaya dan Alam	P. 78
		Menerapkan kriteria termaksud	P. 79
		Kegiatan Siswa 8: Menetapkan lokasi situs Warisan Dunia	P. 80
		Lembar Kegiatan Siswa: Menetapkan lokasi situs Warisan Dunia	P. 81
		Kegiatan Siswa 9: Memahami kriteria Warisan Dunia	P. 83
		Lembar Kegiatan Siswa: Memahami kriteria Warisan Dunia	P. 84
		Kegiatan Siswa 10: Nominasi situs warisan budaya dan alam	P. 86
		Lembar Kegiatan Siswa	P. 87
		Komite Warisan Dunia dan Pusat Warisan Dunia UNESCO	P. 89
		Kegiatan Siswa 11: Sidang Komite Warisan Nasional	P. 90
		Kegiatan Siswa 12: Pusat Sejarah Santa Cruz de Mompox, Kolombia	P. 91
		Pemantauan negara terhadap pelestarian situs Warisan Dunia	P. 94
		Daftar Warisan Dunia yang dalam bahaya	P. 94
		Kegiatan Siswa 13: Taman Nasional Yellowstone di Amerika Serikat	P. 96
		Kegiatan Siswa 14: Menyusun program untuk radio tentang Warisan Dunia	P. 99
		Dana Warisan Dunia	P. 99
		Kegiatan Siswa 15: Peningkatan kesadaran	P. 101
		Kurikulum: Konvensi Warisan Dunia	P. 101
		Transparansi: Konvensi Warisan Dunia	

Tujuan



Pengetahuan

Untuk membantu siswa mengembangkan dan memahami:

- konsep warisan dan Warisan Dunia
- ancaman yang dihadapi Warisan Dunia
- pentingnya Konvensi Warisan Dunia
- kriteria yang digunakan dalam menilai masuknya situs pada Daftar Warisan Dunia
- proses penting dari konservasi Warisan Dunia

Sikap

Mendorong siswa untuk:

- dapat terlibat dalam perlindungan warisan lokal
- bertanggungjawab dan menghargai situs Warisan Dunia
- menjadi lebih sadar dan tertarik dengan kebudayaan lain
- mempunyai tanggungjawab terhadap keanekaragaman budaya dan alam

59

Keterampilan

Membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka untuk:

- keputusan yang bertanggungjawab dalam rangka memelihara Warisan lokal dan Warisan Dunia
- menyarankan dan memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah tentang masalah-masalah warisan
- memberikan kontribusi terhadap konservasi warisan
- melakukan penelitian dan menggunakan teknik analisis untuk mempelajari lebih banyak tentang Warisan Dunia



Kesadaran Terhadap Warisan Kita

▲ Apa itu warisan?

Warisan sering dijelaskan sebagai peninggalan kita dari zaman dahulu, apa yang hidup bersama kita sekarang, dan apa yang kita tinggalkan bagi generasi mendatang untuk belajar dari, *mengagumi*, dan menikmatinya.

Dalam kamus dapat ditemukan istilah bahwa warisan dijelaskan sebagai sesuatu yang diwariskan.

Warisan

1. bahwa yang telah diwariskan atau mungkin diwariskan . . .
2. fakta dari mewarisi; penggantian secara turun-temurun . . .
3. sesuatu yang diberikan atau diterima menjadi milik yang cocok . . .
4. suatu warisan atau porsinya . . .

Kamus Shorter Oxford

Anda mungkin lebih serius untuk berpikir bahwa warisan sebagai tempat dan obyek yang kita harapkan untuk dijaga atau dipelihara. Tempat atau obyek budaya dan alam yang kita hargai karena berasal dari nenek moyang kita adalah contoh-contoh keindahan, penting secara ilmiah dan tidak dapat ditempatkan kembali dan merupakan sumber kehidupan dan inspirasi. Mereka adalah tonggak, acuan, dan identitas kita. Warisan ini sering menggambarkan kehidupan nenek moyang kita dan sering pula bertahan hidup hingga sekarang hanya karena usaha-usaha khusus untuk melindunginya.

Dapatkah Anda membayangkan daerahmu tanpa warisan? Sebagai contoh, untuk berpikir tentang tempat-tempat di mana Anda dan siswa-siswamu tinggal. Apa yang mewakili zaman dahulu, sekarang dan masa datang? Apa yang harus dipelihara? Apakah dapat diganti? Apakah tidak dapat ditempatkan kembali?

Dunia meliputi keduanya warisan budaya dan alam. Di daerahmu mungkin diketahui adanya situs arkeologi dan batu seni, sebuah mesjid, sebuah gereja, rumah ibadah agama lain atau tempat suci atau suatu kota bersejarah. Kita menyebut ini warisan budaya. Mungkin Anda tinggal dekat hutan, atau daerah pantai yang luar biasa indahnya. Kita menyebut ini warisan alam. Warisan ini semua adalah warisan yang tidak dapat bergerak (tidak mudah dipindahkan). Obyek warisan seperti koin, contoh tanaman, lukisan, patung atau artefak arkeologi adalah warisan yang dapat dipindahkan (dapat dengan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain).



Warisan Dunia dan Identitas

Warisan yang tidak dapat dipindahkan: Taj Mahal, India.
© UNESCO/P. Leclaire



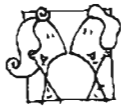
Warisan yang dapat dipindahkan: Topeng Afrika.
© UNESCO/P. Leclaire

■ Kegiatan Siswa 2

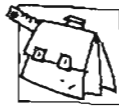


Arti Warisan

Tujuan: untuk memahami arti, nilai dan jenis warisan



Diskusi



Kegiatan Kelas



2 periode kelas



Bahasa, Sejarah, OHP

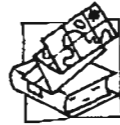


Foto yang dilaminasi



Milik pribadi

Warisan yang dapat dipindahkan

√ Tunjukkan kepada siswa suatu obyek sebagai contoh lukisan, sepotong perhiasan, karpet atau sebuah keramik yang telah ditinggalkan kepadamu melalui anggota keluarga dan kamu menganggapnya berharga dan bernilai. Jelaskan bahwa obyek tersebut adalah suatu contoh dari warisan yang dapat dipindahkan artinya dapat dengan mudah dipindahkan, dan diangkut. Apakah benda tersebut warisan budaya atau alam?

√ Diskusi

Apa itu obyek? Mengapa obyek tersebut bernilai bagi Anda dan mengapa Anda ingin merawatnya dan melindunginya? Jika Anda ingin merawatnya dan meninggalkannya untuk anak-anakmu, apa yang harus kamu lakukan untuk melindunginya?

Minta kepada siswa untuk membawa suatu obyek (benda) yang mereka anggap bernilai ke kelas pada hari berikutnya. Ciptakan suatu museum kelas sementara dengan menempatkan obyek (benda) tersebut sebagai contoh dan mendiskusikannya. Apakah obyek (benda) tersebut sangat bernilai bagi siswa dan siswa yang mana yang menginginkan mewariskannya kepada generasi mendatang?

√ Jelaskan bahwa UNESCO melaksanakan konvensi internasional lain tentang perlindungan terhadap warisan budaya yang dapat dipindahkan (Konvensi tentang Cara-cara Melarang dan Melindungi Impor Ilegal, Ekspor dan Transfer kepemilikan Benda Budaya, 14 November 1970).

Warisan yang tidak dapat dipindahkan

Jelaskan bahwa situs yang tercantum dalam Daftar Warisan Dunia UNESCO adalah semua warisan yang tidak dapat dipindahkan, artinya benda-benda tersebut tidak dapat dengan mudah dipindahkan. Pilih contoh dari foto-foto yang dilaminasi dan OHP.

√ Diskusi

Tanyakan kepada siswa untuk berpikir tentang situs yang telah mereka lihat dan pelajari (secara nasional dan internasional) dan mendaftarkan apa informasi dan arti tempat-tempat yang diwariskan kepada kita (contoh dari arsitektur yang terkenal, spesies dari tanaman dan binatang yang langka).

Sudahkah siswa berpikir tentang situs alam yang secara lokal yang mereka harapkan untuk dipelihara di masa datang. Daftarkan alasan-alasan mengapa hal itu penting untuk menjaganya dan mendiskusikannya.



Daftar Bahan Rujukan



Photo-photo yang dilaminasi



Warisan yang tidak nyata:
Penari dari Burundi
© UNESCO/M. Claude

▲ Ancaman serius untuk kelangsungan hidup warisan kita



Warisan Dunia dan Identitas



Warisan Dunia dan Kepariwisata



Daftar Bahan Rujukan



Warisan Dunia dan Lingkungan

Warisan budaya dan alam kita adalah rapuh dan terancam. Khususnya yang telah berumur ratusan tahun. Sebagai contoh, selama Perang Dunia Pertama dan Kedua banyak kota tua dirusak. Monumen budaya yang penting dirusak dan musnah. Warisan kita juga telah terancam dengan meningkatnya urbanisasi, kemiskinan, bencana alam dan polusi lingkungan. Meningkatnya arus turis juga mengancam banyak monumen dan situs. Salah satu ancaman terbesar terhadap kelangsungan hidup warisan adalah kelalaian manusia di seluruh dunia.

Dalam menjawab ancaman mendesak di tahun-tahun antara Perang Dunia I dan II, Liga Bangsa-Bangsa, yang kemudian diganti menjadi Perserikatan Bangsa-Bangsa, mulai bekerja dengan cara melindungi warisan kita. Liga Bangsa-Bangsa menyerukan kepada negara-negara di seluruh dunia untuk bekerjasama dalam melindungi warisan. Ketika UNESCO didirikan pada tahun 1945, pada akhir Perang Dunia II, usaha ini dipercepat dengan mengembangkan beberapa kampanye untuk melindungi situs yang signifikan dan merancang konvensi internasional baru dan merekomendasi untuk melindungi warisan manusia. Salah satu dari konvensi yang secara khusus dirancang untuk melindungi warisan budaya sebelum perang – Konvensi untuk Perlindungan Kekayaan Budaya dalam Konflik Bersenjata (juga dikenal sebagai Konvensi Hague 1954).

Warisan Dunia

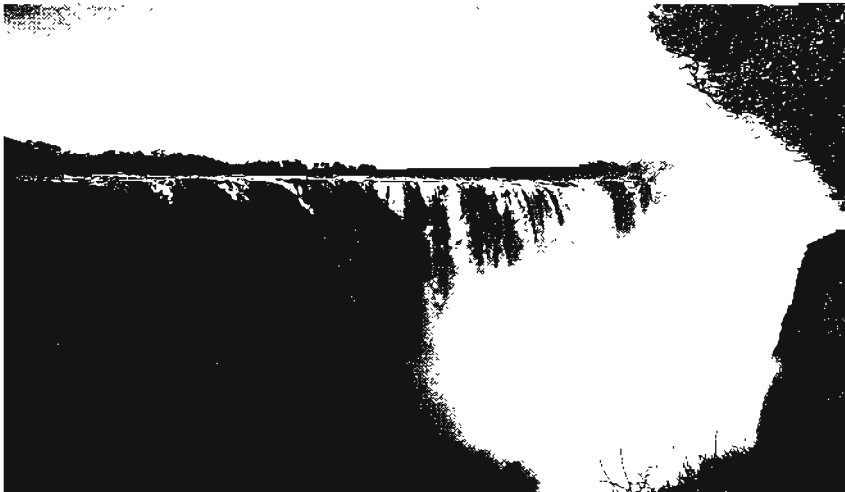
Dunia adalah warisan Kita
Milik saya, Anda dan Kita
Jadi marilah kita pelihara dengan baik untuk bangsa-bangsa yang akan datang

Air yang penuh kedamaian dari Danau Victoria
Keajaiban Air terjun Victoria dan air danau yang anggun dari Danube
Dengan kehidupan burung-burungnya dan liak-liuk sungai Mississippi dan Missouri
Saya memandang dan apa yang saya lihat

Saya melihat pemandangan indah dan reruntuhan kuno dari Zimbabwe
Piramid misterius dari Mesir di tanah Pharaoh
Saya melihat tembok kuno dari Jerusalem dan Tembok Besar Cina

Saya memandang dan melihat
Kebesaran Gunung Drakensburg
Kaki bukit dari lereng gunung Muchinga
Pegunungan Himalaya dan Ural di Rusia
Saya menghitung bukit Batu Kanada dan Kilimanjaro yang mendebarkan

Jad!, Anda, saya, dan orang-orang di sana
Dunia adalah warisan Kita
Milikmu yang harus dilindungi
Tidak merusak Warisan Dunia Kita
Tidak meratakan pemandangan indah dan gunung-gunung
Tidak merusak taman nasional dan kehidupan lainnya
Tidak juga hutan dan rimba Kongo dan Amazon
Mari Kita lindungi dan pelihara Warisan Dunia Kita
Mauyaneyi Marebesa, Siswa, Zambia,
Forum Pemuda Warisan Dunia, Victoria Falls, Zambia dan Zimbabwe.



*Air terjun Victoria
(Mosi-oa Tunya),
Zambia dan Zimbabwe.
© UNESCO/D. Reed*

Penyelamatan Warisan Dunia

Pada tahun 1950 an, keputusan membangun Bendungan Aswan di Mesir didorong dengan mobilisasi internasional pertama oleh UNESCO untuk menyelamatkan situs warisan penting. Banjir lembah sungai Nil, berisi banyak kekayaan berharga dari masyarakat Mesir kuno, candi Abu Simbel, menimbulkan perhatian internasional yang kuat dan menyiagakan masyarakat dunia terhadap kebutuhan untuk mempercepat, mengkoordinasi, dan melaksanakan tindakan perlindungan. Setelah adanya suatu permohonan dari pemerintah Mesir dan Sudan, UNESCO meluncurkan kampanye internasional untuk melindungi candi Abu Simbel pada tahun 1959. Usaha-usaha UNESCO didukung oleh lebih kurang 50 negara yang menyumbang yang jumlahnya secara keseluruhan meliputi US \$ 80 juta selama 18 tahun dari waktu kampanye perlindungan darurat.

Dalam suatu kehebatan rekayasa modern, candi-candi di kepulauan Philae dibongkar dan dibangun kembali berdekatan dengan kepulauan Agilkia, terbebas dari banjir sungai Nil. Untuk mengakomodasi monumen-monumen di kepulauan, batu-batuan yang diledakkan dengan bom, dan halangan dari bongkahan candi

dimasukkan pada tempatnya pada dinding. Bongkahan batu yang masing-masing beratnya antara setengah sampai 12 ton. Lebih kurang 40.000 bongkahan batu telah dipindahkan. Setiap bongkahan secara khusus diberi nomor untuk menjamin ketepatan penempatannya di situs barunya.

Dengan membangun bendungan Aswan, candi Abu Simbel telah secara lengkap berada pada permukaan sungai Nil. Membongkar dan memindahkan monumen adalah satu-satunya cara bahwa candi-candi (sebagai contoh dari apa yang seharusnya dianggap biasa sebagai warisan budaya yang tidak dapat dipindahkan) dapat dilindungi. Sekarang, ahli-ahli perlindungan warisan di seluruh dunia mempertimbangkan penempatan kembali secara fisik monumen warisan budaya tidak diinginkan kecuali sebagai tempat terakhir yang mutlak, sebagaimana kasus Abu Simbel.



64

Monumen Nubian sedang dipindahkan dari Abu Simbel ke Philae, Mesir.
© UNESCO/NENADOVIC

▲ Kampanye yang berhasil untuk Abu Simbel

Kampanye untuk melindungi Abu Simbel menunjukkan bahwa situs-situs di dunia yang bernilai universal yang menonjol mendapat perhatian dari orang-orang yang jauh dari wilayah di mana situs tersebut berada. Hal ini juga menunjukkan pentingnya tanggungjawab dan solidaritas bersama dari negara yang berbeda dalam melindungi warisan. Keberhasilan kampanye menimbulkan kampanye perlindungan internasional lain - Venice, Italia; Moenjodaro, Pakistan; dan Borobudur, Indonesia; sekedar menyebut beberapa saja, dan ada juga yang sekarang sedang dilaksanakan, sebagai contoh Program Perlindungan Internasional untuk Angkor, Kamboja.



■ Kegiatan Siswa 3

Tujuh Keajaiban Dunia

Tujuan: untuk menggambarkan tentang konsep dari keunikan situs-situs, dari jaman dahulu sampai sekarang



Diskusi



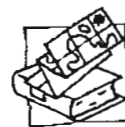
Kegiatan Kelas



1 periode kelas



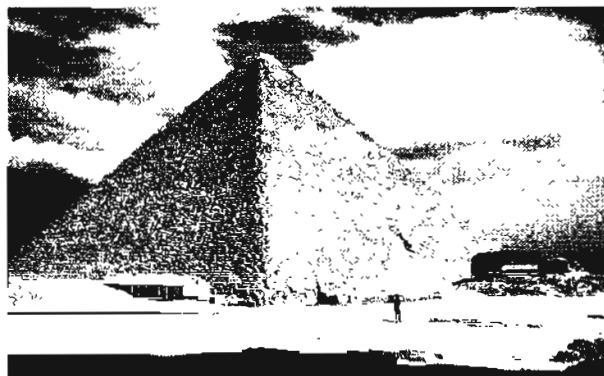
Sejarah, Geografi, dan IPS



Peta Warisan Dunia dan Deskripsi Singkat

Ide menciptakan suatu daftar situs penting yang sangat tua. Bangsa Yunani Kuno mengacu pada Tujuh Keajaiban Dunia sebagai berikut:

- Piramid dari Mesir
- Taman Tergantung dari Babilon
- Candi dari Artemis di Efesus
- Patung dari Zeus di Gunung Olimpik
- Mouseleum dari Halicarnasus
- Colossus dari Rhodes
- Pharos dari Alexandria



Lapangan piramid Memphis dan Necropolisnya dari Giza ke Dahshur, Mesir.
© UNESCO/F. Alcoceba

Sementara Piramid dari Mesir masih ada, maka 6 keajaiban dunia yang lain sekarang hampir musnah, yang tinggal hanya sedikit bekas dalam catatan arkeologi.

Tujuh keajaiban dilihat oleh Yunani Kuno sebagai contoh terbaik dari monumen budaya di dunia Mediterania. Daftar Warisan Dunia memasukkan situs warisan budaya dan alam dari seluruh dunia, dan yang sangat penting *Konvensi Warisan*

Dunia memberi alat legal untuk perlindungannya. Tidak seperti Tujuh Keajaiban Dunia, di abad mendatang kita berharap untuk dapat melindungi semua situs Warisan Dunia kita.

✓ Mintalah siswa-siswa membuat daftar baru tujuh situs yang sangat penting - Tujuh Keajaiban Dunia menurut mereka sendiri - dan membandingkan tujuh usulan mereka dengan situs-situs yang telah tercantum dalam Daftar Warisan Dunia. Diskusikan hasilnya.



Peta Warisan Dunia



Deskripsi Singkat

Rancangan konvensi untuk melindungi Warisan Dunia



Alamat-alamat
yang Dapat
Dihubungi



Warisan
Dunia dan
Lingkungan

Sebagai suatu konsekuensi langsung dari kampanye melindungi Abu Simbel, UNESCO mulai, dengan bantuan sebuah LSM, Lembaga Internasional mengenai Monumen dan Situs (ICOMOS), mempersiapkan suatu rancangan konvensi mengenai perlindungan warisan budaya. Amerika Serikat dan Gabungan Internasional untuk Perlindungan Alam (IUCN), sekarang dikenal sebagai Gabungan Perlindungan Dunia, LSM lain mengusulkan penggabungan dalam satu instrumen hukum perlindungan keduanya yaitu situs budaya dan alam. Usulan ini disampaikan pada bulan September 1972 dalam Konperensi PBB tentang Lingkungan Manusia di Stockholm, Swedia (yang ditindaklanjuti dengan Pertemuan Bumi di Rio 20 tahun kemudian pada tahun 1992). Sebagai dasar untuk menciptakan sebuah instrumen internasional untuk perlindungan keduanya yaitu warisan budaya dan alam yang terkenal dan bernilai universal yang menonjol. Konperensi Stockholm mempercayakan kepada UNESCO tugas menguraikan konvensi yang melindungi warisan budaya dan alam, karena UNESCO adalah satu badan khusus dalam sistem PBB dengan mandat yang luas meliputi pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

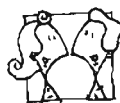
Beberapa bulan setelah Konperensi Stockholm tentang Lingkungan pada tanggal 16 Nopember 1972, Konvensi tentang Perlindungan Warisan Budaya dan Alam Dunia diadopsi pada sidang ke 17 Konperensi Umum UNESCO yang diadakan di Kantor Pusat UNESCO Paris, Perancis.

■ Kegiatan Siswa 4



Penjelasan Warisan dan Konservasi

Tujuan: untuk pemahaman lebih baik mengenai konsep warisan dan perlindungan



Diskusi



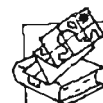
Kegiatan
Kelas



2 periode
kelas



Bahasa



Daftar
Kata



Kamus

✓ Tanyakan kepada murid untuk menjelaskan warisan dan perlindungan dan menulis karangan pendek dengan menggunakan kedua kata tersebut. Berikan hadiah kecil (stiker Patrimonito) kepada pemenang. Menanyakan kepada siswa apakah mereka mengerti contoh-contoh yang ada sekarang dari proyek perlindungan warisan di daerah sekitarnya dan mengusulkan yang lain.

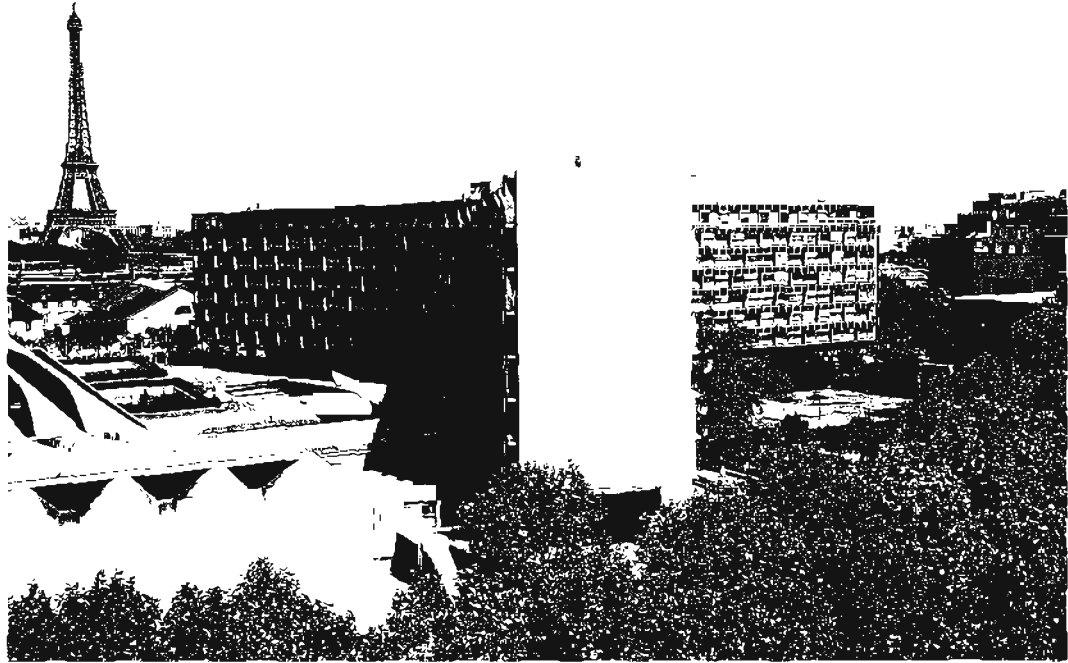
Konvensi Warisan Dunia UNESCO

▲ *Konvensi Warisan Dunia*

Organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pendidikan,
Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan

Konvensi tentang Perlindungan Warisan Budaya dan Alam Dunia
Diadopsi pada Konferensi Umum Sidang ke 17,
Paris, 16 Nopember 1972





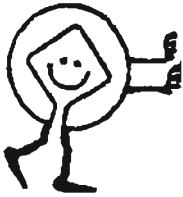
Kantor Pusat UNESCO,
Paris, Perancis.
© UNESCO/F. Dunouau

Konvensi adalah instrumen internasional resmi yang pertama yang menetapkan kebutuhan mendesak untuk mengidentifikasi dan melindungi warisan budaya dan alam yang bernilai universal menonjol, yang tidak dapat ditempatkan kembali.

Konvensi secara kuat menegaskan bahwa adalah tanggungjawab moral dan keuangan bersama untuk melindungi apa yang ditunjuk sebagai warisan budaya dan alam, melalui kerjasama internasional.

Konsep Warisan Dunia

- Perlindungan warisan yang bernilai universal dan sangat menarik
- Keduanya warisan budaya dan alam
- Warisan yang tidak dapat dipindahkan
- Perlindungan warisan yang tidak dapat ditempatkan kembali
- Perlindungan Warisan Dunia yang tergantung pada tindakan internasional secara bersama



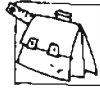
■ Kegiatan Siswa 5

Perlindungan Warisan -- Hukum-hukum Nasional dan Konvensi Internasional

Tujuan: meningkatkan kepedulian akan pelaksanaan baik bagi perlindungan warisan nasional maupun internasional



Penelitian



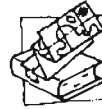
Kegiatan Kelas



1 jam pelajaran



Bahasa, Sejarah, IPS



Peta Warisan Dunia, Konvensi Warisan Dunia,

Daftar bahan acuan

√ Membagi kelas menjadi dua kelompok dan membagikan tugas penelitian dan pertanyaan berikut:

- Untuk kelompok pertama, cari tahu jika dan kapan negara mereka menjadi negara anggota konvensi (lihat tahun di mana negara menjadi anggota pada peta Warisan Dunia). Motif-motif apa yang mendorong dan keuntungan-keuntungan apa yang didapat dengan menandatangani konvensi?
- Untuk kelompok kedua, buat daftar alasan mengapa komunitas internasional (UNESCO) memutuskan untuk menyepakati dan menerima Konvensi Warisan Dunia
- Ajak para pelajar untuk membaca Konvensi Warisan Dunia, buat rangkumannya dan diskusikan.

Hal yang terpenting untuk memasukkan Warisan Dunia ke dalam program pendidikan dunia ditekankan pada Bab VI, Pasal 27 dari *Konvensi*, yang meminta semua negara anggota untuk “berusaha dengan berbagai cara, khususnya dengan program pendidikan dan informasi, memperkuat apresiasi dan penghargaan masyarakatnya terhadap warisan budaya dan alam”.



Konvensi

Tkrar kami, Pendidikan mengakui warisan budaya dan alam, sehingga kami dapat memahami Konvensi Warisan Dunia, yang harus dimasukkan ke dalam kurikulum nasional. Jenis pendidikan ini hendaklah meliputi kunjungan ke situs-situs, demikian pula dalam jam mengajar reguler tentang mata pelajaran yang bersangkutan

Para siswa yang menghadiri Forum Pemuda Warisan Dunia Pertama, Bergen, Norwegia.

Apa gunanya institusi-institusi khusus dan peraturan nasional mengangkat nilai-nilai perlindungan dan pelestarian warisan, jika kita tidak mulai menanamkan alasan-alasan mengenai perlindungan warisan di benak kaum muda?

Mr Bozo Biskupic, Menteri Kebudayaan Kroasia pada saat meresmikan Forum Pemuda Warisan Dunia Pertama untuk wilayah Eropa, di Dubrovnik.



Pemuda pada Forum Pemuda Warisan Dunia di Bergen, Norwegia. © UNESCO

▲ Kaitan erat antara Alam dan Budaya



Warisan Dunia
dan Identitas



Konvensi
Warisan Dunia

Konvensi adalah hal yang paling mendasar karena merupakan mata rantai perlindungan alam dan budaya. Terdapat beberapa hukum nasional, dan tidak ada konvensi internasional yang lain yang begitu komprehensif dalam menghubungkan antara perlindungan warisan budaya dan warisan alam. Alam dan budaya saling melengkapi: identitas budaya dari orang-orang yang berbeda telah dijelaskan dalam lingkungan di mana mereka tinggal dan seringkali dengan monumen-monumen yang indah, gedung-gedung dan wilayah-wilayah yang memperlihatkan keindahan lingkungan alam sekitar mereka. Lebih dari itu beberapa situs alam yang spektakuler memperlihatkan jejak kegiatan manusia di masa lampau atau hal-hal yang penting mengenai kehidupan spiritual mereka, budaya maupun nilai seninya.

Lambang Warisan Dunia menggambarkan hubungan yang erat antara situs budaya dan alam dan antara budaya dengan alam.

▲ Warisan Budaya dan Alam



Konvensi

Konvensi menjelaskan, warisan budaya pada pasal 1 dan warisan alam pada pasal 2.



Para pelajar ASP Nepal sedang membersihkan tangga di Candi Bajrayogini
© UNESCO

Penjaga yang sesungguhnya dari warisan budaya suatu negara adalah anggota masyarakat itu sendiri. Di mana kita dapat menemukan mereka? Di mana saja - tetapi secara nyata dan tempat yang efektif adalah dimulai dari sekolah. Sekali lagi, jaringan Kerja UNESCO, menggerakkan Proyek Sekolah Berasosiasi dengan UNESCO yang melibatkan ribuan sekolah dalam kerjasama internasional.

Ms Ase Kleveland, Menteri Kebudayaan Norwegia (1995)

▲ Lanskap budaya



Warisan Dunia
dan Identitas



Alamat-alamat
yang Dapat
Dihubungi

Sejak tahun 1992, Komite Warisan Dunia juga mengakui adanya interaksi yang menonjol antara budaya dan alam sebagai lanskap budaya.

Lanskap Budaya seperti Taman Nasional Tongariro di New Zealand; Taman Nasional Uluru-Kata Tjuta di Australia; Terasering di Cordilleras, Filipina; Lanskap budaya di Sintra, Portugis; Lednice-Valtice di Republik Ceko; Lanskap budaya Hallstatt-Dachstein/Salzkammergut di Austria; Pyrenees-Mont Perdu di Prancis/ Spanyol; The Costiera Amalfitana di Italia dan Portovenere, Cirque Terre dan pulau-pulau (Palmanya, Tino dan Tinetto), Italia telah dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia. Untuk informasi lebih lanjut tentang Taman budaya warisan dunia dapat diperoleh dari Pusat Warisan Dunia UNESCO atau melalui website-nya di Internet.



Lanskap budaya
Sintra, Portugis.
© UNESCO

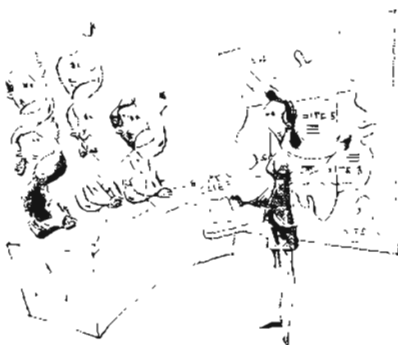
Proses Perlindungan Warisan Dunia

Perlindungan Warisan Dunia merupakan proses sepanjang hayat dan melibatkan sejumlah langkah penting. Pada awal proses ini negara-negara berjanji (komit) untuk melindungi Warisan Dunia dengan menjadi negara anggota terhadap Konvensi dan kemudian mengusulkan situs-situs wilayah untuk dimasukkan ke dalam daftar Warisan Dunia. Cara-cara di bawah ini menunjukkan proses nominasi:



1. Suatu negara menjadi negara anggota dengan menandatangani Konvensi Warisan Dunia dan berjanji untuk menjaga warisan budaya dan alam mereka.

2. Negara anggota menyiapkan daftar sementara situs-situs warisan budaya dan alam yang berada di wilayahnya yang dipandang mempunyai nilai universal yang menonjol.

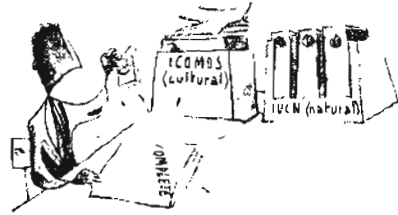


3. Negara anggota memilih situs-situs dari daftar sementara untuk dinominasikan ke dalam Daftar Warisan Dunia.

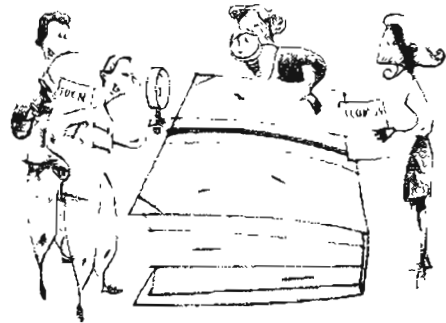
4. Formulir nominasi yang sudah lengkap dikirim kepada Pusat Warisan Dunia UNESCO.



5. Pusat Warisan Dunia UNESCO memeriksa kelengkapan nominasi dan mengirimnya ke IUCN dan/atau ICOMOS untuk dinilai.



6. Para ahli mengunjungi situs-situs untuk menilai cara perlindungan dan pengelolannya.

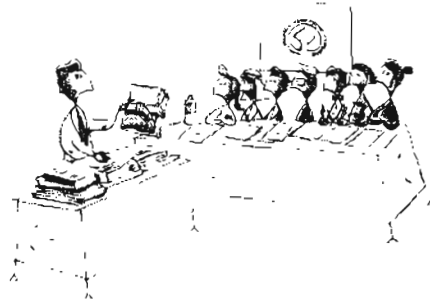


7. ICOMOS dan/atau IUCN menilai pencalonan tersebut berdasarkan kriteria warisan budaya dan alam.



8. ICOMOS dan/atau IUCN membuat laporan penilaian.

9. 7 anggota dari Biro Warisan Dunia menilai nominasi dan mengevaluasi dan membuat rekomendasi kepada Komite.



10. Keputusan terakhir dilakukan oleh 21 anggota Komite Warisan Dunia apakah disetujui, ditunda atau ditolak.



▲ Daftar Warisan Dunia - situs-situs dengan nilai universal yang menonjol

Dengan menandatangani Konvensi Warisan Dunia, sebuah negara menjadi anggota dan berjanji untuk melindungi warisan budaya dan alam di dalam wilayahnya untuk generasi sekarang dan generasi masa datang.

Sekali suatu negara menandatangani Konvensi, memungkinkan dimulainya proses nominasi situs-situs di dalam wilayahnya untuk dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia. Usul awal untuk suatu situs dapat dinominasikan oleh suatu kelompok masyarakat lokal, tetapi nominasi tersebut harus dikirimkan kepada UNESCO melalui kantor pemerintahan setempat. Pertama, negara anggota harus memutuskan wilayah mana yang akan dinominasikan. Proses pemilihan ini disebut identifikasi. Konvensi akan meminta kepada pihak-pihak negara untuk menetapkan inventaris situs budaya dan alam berdasarkan nilai universal yang menonjol di negaranya. Pemilihan situs yang diidentifikasi oleh negara anggota yang mungkin menjadi situs Warisan Dunia, harus dikirimkan kemudian kepada Pusat Warisan Dunia UNESCO sebagai daftar sementara.

Ketika negara anggota memutuskan untuk menominasikan suatu situs, maka ia harus melengkapi formulir nominasi khusus. Negara anggota harus membuat kerangka/garis besar mengapa situs tersebut cukup penting/layak dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia dengan berdasarkan kriteria pemilihan dari Panitia Warisan Dunia dan juga menampilkan bahwa situs tersebut layak untuk dilindungi dan dikelola. Juga penting untuk memberikan suatu analisis bagaimana perbandingan antara situs tersebut dengan yang lain dalam bentuk yang sama. ICOMOS dan/atau IUCN menilai nominasi dan membuat rekomendasi kepada Komite Warisan Dunia, yang membuat keputusan akhir tentang situs-situs mana yang dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia.

Pada tahun 1997 terdapat 552 situs yang masuk ke dalam Daftar Warisan Dunia - 418 situs budaya, 114 situs alam dan 20 situs gabungan antara budaya dan alam - dari 112 negara.

▲ Strategi global untuk daftar Warisan Dunia yang representatif dan seimbang

Komite Warisan Dunia bekerja keras untuk memastikan penyebaran daerah yang baik dalam situs Warisan Dunia - di Afrika, Negara-negara Arab, Asia dan Pasifik, Eropa dan Amerika Utara, Amerika Latin dan Karibia. Di tahun 1994 Komite Warisan Dunia memutuskan bahwa perhatian yang khusus harus diberikan untuk memastikan keanekaragaman daerah, budaya dan alam dari Daftar Warisan Budaya dan menetapkan Strategi Global untuk Daftar Warisan Dunia yang representatif dan seimbang.

Saya akan memberitahu kepada yang lain bahwa saya sekarang merasa lebih baik. Saya merasa tidak cukup informasi tentang Warisan Afrika

Pelajar Mozambique, Forum Pemuda Warisan Dunia, Air Terjun Victoria, Zambia dan Zimbabwe.



Lembar
Kegiatan
Siswa,
Nominasi
Situs Budaya
dan Alam

73



Deskripsi
Singkat



Peta Warisan
Dunia

■ Kegiatan Siswa 6



Membuat model miniatur dari suatu situs Warisan Dunia

Tujuan: merangsang keterampilan kreatif dan belajar lebih rinci mengenai situs Warisan Dunia



Latihan



Kegiatan Kelas dan eks-kul



Beberapa jam pelajaran



Matematika, Seni, Sejarah, Geografi



Foto yang dilaminasi, OHP



Papan, lem, tanah liat

✓ Tunjukkan kepada siswa-siswa Anda tentang foto-foto yang sudah dilaminasi dan transparansi-transparansi. Minta mereka untuk memilih satu atau beberapa situs *Warisan Dunia* dan membuat model berskala. Guru matematika dapat menjelaskan bagaimana membuat model replikanya. Guru seni atau seniman setempat atau arsitek dapat menyarankan bagaimana membuat model replika tersebut. Guru sejarah dapat menyarankan ketepatan sejarahnya. Setelah selesai membangun model replika, siapkan pameran dan undang para orangtua serta anggota masyarakat untuk menyaksikan hasil karya siswa.

Miniatur Tembok Raksasa, Cina.
© UNESCO



■ Kegiatan Siswa 7



Mengidentifikasi situs-situs Warisan Dunia di daerah kalian

Tujuan: lebih peduli terhadap situs-situs Warisan Dunia di daerahmu



Penelitian



Kegiatan Belajar Mengajar di kelas



1 atau 2 jam pelajaran



Geografi, Sejarah



Lembar kegiatan siswa, mengidentifikasi Warisan Dunia di daerah anda,

Peta Warisan Dunia, Deskripsi singkat

✓ Gunakan lembar Kegiatan Siswa, buat fotokopi untuk setiap siswa, jika memungkinkan.

Minta kepada kelas untuk menyusun daftar yang berisi 10 situs Warisan Dunia yang berada di atau dekat negaramu

Apakah negaramu menandatangani Konvensi Warisan Dunia?

Lembaga atau penguasa mana yang bertanggungjawab atas pelaksanaan Konvensi Warisan Dunia di negaramu (untuk warisan budaya dan untuk warisan alam)?

Apa kaitan yang ada antara negaramu dengan UNESCO? Sebagai contoh, apakah ada Komisi Nasional untuk UNESCO di negaramu?



Peta Warisan
Dunia



Konvensi

Peta Warisan Dunia menunjukkan daftar negara-negara yang menjadi negara pihak pada Konvensi Warisan Dunia dan lokasi dari 552 situs yang sudah termasuk dalam Daftar Warisan Dunia.

Temukan 10 situs Warisan Dunia di atau dekat negaramu, dan tulis nama-nama serta lokasi geografisnya di dalam kotak yang tersedia di bawah ini. Tentukan apakah mereka masuk dalam situs budaya, situs alam atau gabungan dari keduanya.

Diskusikan jawaban bersama-sama.

No	Nama situs Warisan Dunia	Tahun terdaftar dlm Daftar Warisan Dunia	Negara Pihak	Jenis situs (budaya, alam, atau gabungan)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Kriteria Pemilihan Situs Warisan Dunia

Catatan khusus bagi para guru tentang kriteria Warisan Dunia

Kriteria merupakan aspek yang penting bagi perlindungan Warisan Dunia dan harus diingat untuk setiap tahap dalam pekerjaan anda mengenai pendidikan Warisan Dunia.

Membuat Daftar Warisan Dunia merupakan tantangan besar bagi komunitas internasional: bagaimana suatu situs, ansambel atau monumen, dibandingkan dengan yang lain, dinilai sebagai bagian dari Warisan Dunia? Dengan perkataan lain, apa yang menjadikan nilai universal yang menonjol atau nilai Warisan Dunia dari sebuah situs budaya atau situs alam?

Petunjuk Operasional bagi pelaksanaan Konvensi Warisan Dunia telah dikembangkan oleh Panitia Warisan Dunia selama beberapa tahun. Mereka menjelaskan bagaimana menominasikan suatu situs untuk dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia dan kriteria yang diminta.



▲ Kriteria pemilihan situs Warisan Dunia Budaya

Petunjuk operasional berisikan 6 kriteria untuk diterapkan dalam pemilihan warisan budaya yang berbentuk monumen, kelompok gedung/bangunan dan situs-situs yang mungkin dipertimbangkan - dapat menjadi bagian dari Warisan Dunia:

Situs budaya yang dinominasikan harus:

(i) mewakili karya agung keunggulan kreatif manusia; atau



Tassili n'Ajjer, Algeria
© UNESCO

(ii) menggambarkan perubahan nilai-nilai manusiawi yang penting, selama waktu tertentu atau dalam wilayah budaya dunia, tentang perkembangan arsitektur atau teknologi, seni yang besar, perencanaan kota atau desain lanskap; atau



Gundukan yang mengeras,
reruntuhan batu dan
gereja, Denmark
© UNESCO

(iii) memiliki satu hal yang unik atau sedikitnya suatu bukti yang luar biasa dari tradisi budaya atau peradaban yang masih hidup atau yang sudah musnah; atau

(iv) suatu contoh yang menonjol dari jenis bangunan atau ansambel arsitek atau teknologi atau lanskap yang menggambarkan tahap-tahap penting atau signifikan dari sejarah kemanusiaan; atau





Foto yang dilaminasi

Jesuit Missions of the Chiquitos, Bolivia



Foto yang dilaminasi

Memphis and its Necropolis the Pyramid fields from Giza to Dahshur, Egypt.

(v) suatu contoh yang menonjol dari pemukiman tradisional manusia atau penggunaan lahan yang mewakili suatu atau beberapa budaya, khususnya ketika hal tsb menjadi peka di bawah dampak perubahan yang tidak dapat ditolak; atau

(vi) secara langsung atau secara fisik berhubungan dengan peristiwa atau tradisi yang masih hidup, dengan gagasan-gagasan atau dengan kepercayaan, dengan karya artistik dan kesusasteraan yang secara universal signifikan menonjol (Komite mempertimbangkan bahwa dengan kriteria ini dapat dibenarkan memasukkannya ke dalam daftar hanya dalam keadaan yang luar biasa dan dihubungkan dengan kriteria lain, budaya atau alam).

Sama pentingnya adalah keaslian warisan budaya dan perlindungan serta pengelolaannya.

▲ Kriteria pemilihan situs Warisan Dunia Alam

Untuk menyeleksi situs warisan alam yang bernilai Warisan Dunia berdasarkan Petunjuk Operasional terdiri dari 4 kriteria.



Situs fosil Messel Pit . Jerman.
© UNESCO

(i) menjadi contoh yang menonjol yang mewakili tahapan-tahapan utama sejarah bumi, termasuk catatan kehidupan, proses geologis yang berlangsung dalam perkembangan bentuk tanah, atau ciri-ciri geomorfik atau fisiografik yang signifikan; atau

Sistem pemeliharaan karang, Belize.
© UNESCO



(ii) menjadi contoh yang menonjol yang mewakili proses ekologis dan biologis yang berlangsung signifikan dalam evolusi dan perkembangan bumi, air, ekosistem pantai dan laut dan komunitas tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang; atau

(iii) berisi fenomena alam yang superlatif atau daerah-daerah dengan keindahan alam yang luar biasa dan kepentingan estetika; atau

(iv) berisi habitat alam yang penting dan signifikan karena merupakan tempat perlindungan (keanekaragaman hayati), termasuk spesies yang terancam yang bernilai universal menonjol dilihat dari sudut ilmu atau perlindungan.

Sama pentingnya adalah integritas warisan alam dan perlindungan serta pengelolaannya.

▲ Kriteria pemilihan situs gabungan Warisan Dunia Budaya dan Alam

Situs-situs budaya dan alam Warisan Dunia yang mewakili secara gabungan nilai-nilai alam dan budaya yang menonjol sesuai kriteria warisan dan oleh karena itu



Foto yang dilaminasi

Great Barrier Reef, Australia



Foto yang dilaminasi

Rio Platano Biosphere Reserve, Honduras

dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia.

- ▲ Sekarang ini terdapat sembilan belas situs gabungan budaya dan alam pada Daftar Warisan Dunia (umpamanya, Tempat Perlindungan Bersejarah Machu Picchu di Peru dan Daerah Laponia di Swedia).



Deskripsi
Singkat

Menerapkan kriteria termaksud

Kriteria termaksud diterapkan secara tegas dengan tujuan agar Daftar Warisan Dunia tidak menjadi terlalu panjang atau berubah menjadi daftar sederhana.

Semua negara memiliki situs-situs lokal dan nasional yang menarik dan benar dapat dianggap sebagai sumber kebanggaan nasional, dan Konvensi mendorong mereka untuk mengidentifikasi dan melindungi warisan itu, tidak menjadi masalah apakah warisan itu termasuk dalam Daftar Warisan Dunia atau tidak.



Warisan
Dunia dan
Identitas

■ Kegiatan Siswa 8



Menetapkan Lokasi Situs Warisan Dunia

Tujuan: mempelajari lokasi geografis dan tipe-tipe situs Warisan Dunia



Penelitian



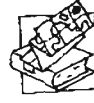
Kegiatan Belajar Mengajar di kelas



Beberapa jam pelajaran



Geografi, IPS



Lembar kegiatan siswa, menetapkan situs Warisan Dunia,

Peta Warisan Dunia, Deskripsi singkat, foto yang dilaminasi

- ✓ Gunakan Lembar Aktivitas Siswa, buat fotokopi untuk setiap siswa, kalau memungkinkan.
- ✓ Minta siswa untuk memasang situs Warisan Dunia yang ditunjukkan pada peta yang disertakan (A sampai J) dengan situs yang terdaftar di bawah ini (1 sampai 10) dan tunjukkan apakah situs-situs itu: situs budaya, situs alam, atau situs campuran dari budaya dan alam.
- ✓ Minta siswa saling bertukar jawaban untuk memeriksa hasilnya. Seberapa bagusnya kinerja kelas itu? Berikan hadiah-hadiah kecil misalnya stiker Património untuk pemenangnya.
- ✓ Sesudah dua atau tiga minggu lagi kegiatan kelas, ulangi latihan ini dengan menambahkan sepuluh situs lagi ke dalam peta. Latihan ini dapat diulangi beberapa kali.

Jawaban

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Chili | Taman Nasional Rapa Nui (Pulau Paskah). |
| 2. Kuba | Havana Kuno dan Bentengnya. |
| 3. Mexico | Tempat perlindungan Ikan Paus di El Vizcaino. |
| 4. Ghana | Benteng dan Kastil, Volta Greater Accra, Wilayah Pusat dan Barat. |
| 5. Jepang | Monumen Bersejarah Kyoto Kuno (Kota-kota Kyoto, Uji, dan Otsu). |
| 6. Yordania | Petra. |
| 7. Perancis | Biara Santo-Michel dan lingkungan-Nya. |
| 8. Cina | Gunung Taishan. |
| 9. Republik Persatuan Tanzania | Taman Nasional Serengeti. |
| 10. Nigeria | Pengawetan Alam Air dan Tenéré. |



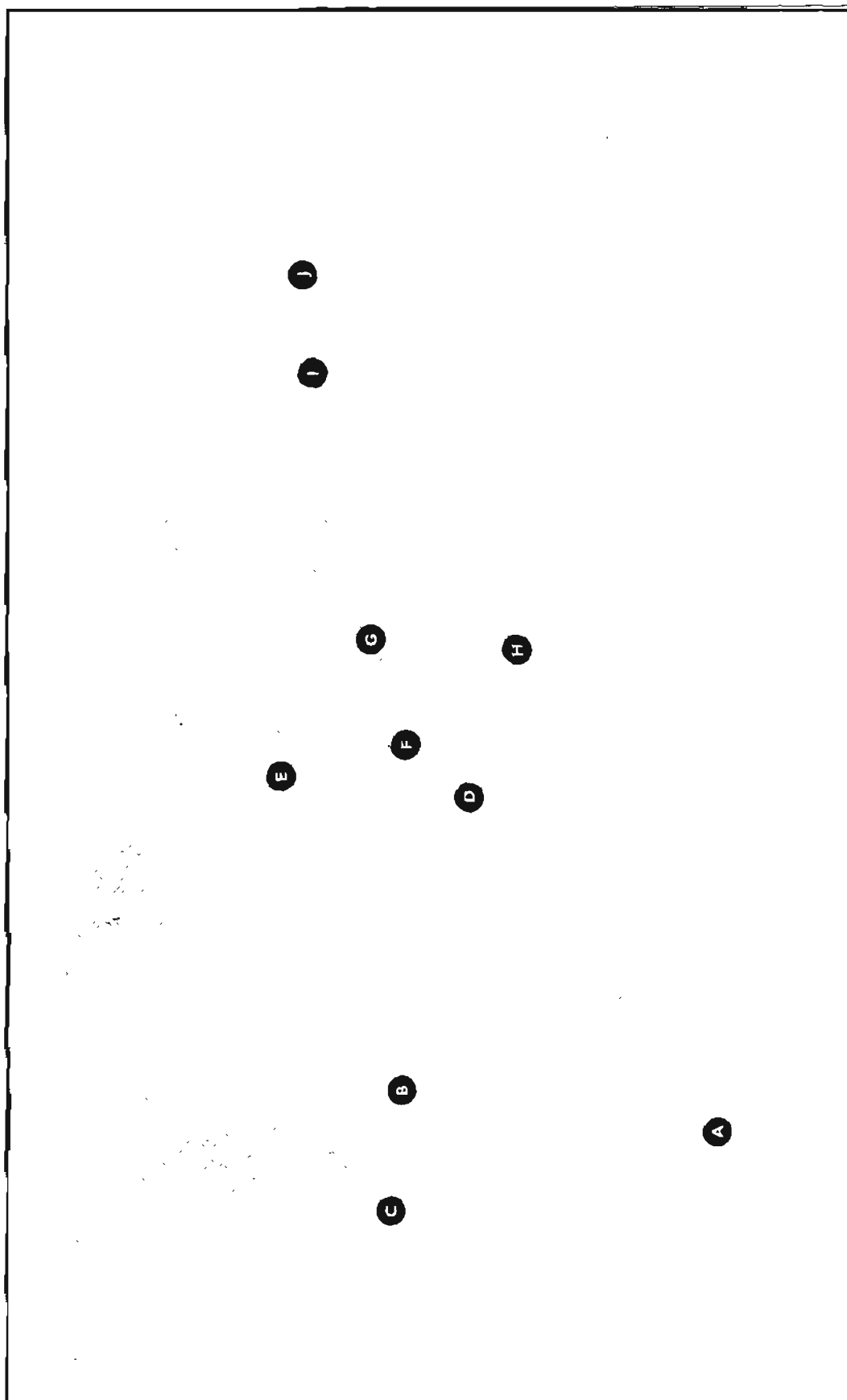
Cagar alam Air dan Tenere, Niger.
© IUCN/J, Thorsell

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Peta dunia menandai 10 situs yang termasuk dalam Daftar Warisan Dunia.

Pasangkan situs Warisan Dunia yang ditunjukkan dalam peta yang disertakan (A sampai J) dengan daftar yang ada (1-10). Tuliskan nama-nama dan tempat geografisnya, dan tandai apakah situs-situs tersebut tergolong dalam situs budaya, situs alam, atau situs gabungan dari budaya dan alam. Selamat mencoba!

Huruf	Pasangkan dengan Nomor yg Tepat	Nama Situs Warisan Dunia	Negara Pihak	Jenis situs (budaya, alam, atau gabungan)
A.				
B.				
C.				
D.				
E.				
F.				
G.				
H.				
I.				
J.				



■ Kegiatan Siswa 9



Memahami Kriteria Warisan Dunia

Tujuan: Untuk lebih memahami kriteria yang digunakan untuk memutuskan situs mana yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia.



Latihan



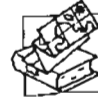
Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



2 / lebih jam pelajaran



Geografi



Lembar Kegiatan Siswa: Memahami kriteria Warisan Dunia,

Peta Warisan Dunia, Deskripsi singkat

Kriteria yang ditetapkan oleh Komite Warisan Dunia harus dipenuhi sebelum suatu situs dapat dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia.

√ Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, minta mereka memeriksa peta Warisan Dunia dan *Deskripsi Singkat* dan minta mereka menulis dalam ruang yang tersedia di Lembar Kegiatan Siswa, satu situs per wilayah, sesuai dengan masing-masing kriteria. (Kebanyakan situs dalam Daftar Warisan Dunia tercantum berdasarkan lebih dari satu kriteria)

√ Untuk situs gabungan, tulis satu atau dua situs untuk setiap wilayah dan tunjukkan nama masing-masing situs.

√ Diskusikanlah hasil temuan para siswa.



SITUS BUDAYA	Kriteria (i): mahakarya manusia jenius kreatif	Kriteria (ii): pertukaran nilai yang penting	Kriteria (iii): kesaksian unik atas tradisi budaya atau peradaban yg masih hidup maupun yg sudah punah	Kriteria (iv): contoh yg menonjol dari bangunan atau ansambel arsitek atau reknologi atau lanskap	Kriteria (v): contoh yg menonjol dari pemukiman tradisional ataupun tanah	Kriteria (vi): berkaitan dgn kegiatan tradisi yg masih hidup, gagasan, kepercayaan karya artistik atau susastra
Afrika						
Amerika Latin dan Karibia						
Negara-Negara Arab					Kota tua Ghadames (Jamahiriyah Arab Libya)	
Asia dan Pasifik						
Eropa dan Amerika Utara						

SITUS BUDAYA	Kriteria (i): Tahap-tahap utama sejarah bumi	Kriteria (ii): proses ekologi dan biologi yg berlangsung	Kriteria (iii): Fenomena alam yg tiada duanya atau keindahan alam dan makna yg penting dan estetika yg yg luar biasa	Kriteria (iv): Habitat alam yg signifikan utk pelestarian keanekaragaman hayati Afrika
Afrika		Taman Nasional St. Floris Manovo Gounda, Republik Afrika Tengah		
Amerika Latin dan Karibia				
Negara-Negara Arab				
Asia dan Pasifik				
Eropa dan Amerika Utara				

DAERAH	Nama Situs Gabungan	Kriteria Warisan Alam (i), (ii), (iii) dan atau (iv)	Kriteria Warisan Budaya (i), (ii), (iii), (iv), (v), dan atau(vi)
Afrika			
Amerika Latin dan Karibia			
Negara-Negara Arab			
Asia dan Pasifik			
Eropa dan Amerika Utara	Taman Nasional Goreme dan Situs Karang Cappadocia, Turki	iii	i, iii, v



Taman Nasional Goreme dan Situs Batu Cappadocia, Turki.
© UNESCO/D. Roger

■ Kegiatan Siswa 10



Nominasi Situs Warisan Budaya dan Alam

Tujuan: memahami proses nominasi situs untuk dimasukkan ke dalam daftar proteksi warisan (budaya/alam)



Latihan



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



1 atau beberapa jam pelajaran



Bahasa, Seni



Lembar Kegiatan Siswa: Nominasi Situs Budaya dan Alam,

Pedoman untuk Siswa



Kegiatan Siswa 11

✓ Gunakan Lembar Kegiatan Siswa dan Panduannya untuk melibatkan kelas dalam mempersiapkan nominasi warisan lokal atau regional untuk daftar atau register warisan nasional.

✓ Bagilah para siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok harus menominasikan satu situs lokal.

✓ Presentasi situs yang dinominasikan dapat digunakan sebagai poster dinding atau dikumpulkan bersama dalam sebuah buku kecil. Kirimkan satu salinan buku kecil tersebut kepada pejabat lokal atau daerah di tempat Anda dengan salam dari para siswa. Sertakan komentar dari pertemuan Anda dengan Komite Warisan Nasional.

Pedoman untuk para siswa

Nominasi sebuah situs yang berada di negara Anda ke dalam daftar, inventori, atau register warisan nasional Anda

Negara Anda telah memutuskan untuk membuat sebuah daftar situs budaya dan alam nasional. Kelas Anda telah diminta untuk mempersiapkan satu atau beberapa nominasi situs budaya dan/atau alam lokal untuk daftar tersebut. Aktivitas ini akan memerlukan sedikit waktu pelajaran maupun tugas ekstrakurikuler (sebagai contoh, kunjungan ke situs-situs tersebut).

Pedoman untuk mempersiapkan sebuah nominasi

Gunakan formulir terlampir untuk menyiapkan sebuah nominasi, dan pertimbangkanlah hal-hal berikut:

Bagian *deskripsi* harus mengandung:

- Deskripsi dari situs tersebut dan daftar dari ciri-ciri pokoknya dan karakteristik utamanya (misalnya jenis-jenis burung, pohon, satwa untuk situs alam, dan jenis bangunan serta ciri arkeologis untuk situs budaya).
- sejarah situs tersebut.
- peta.
- foto-foto (untuk dilampirkan).
- referensi singkat berisi sumber-sumber informasi utama mengenai situs tersebut.

Penilaian untuk memasukkan situs tersebut ke dalam daftar warisan budaya dan alam nasional harus mengandung:

- alasan-alasan mengapa situs ini layak dianggap penting secara nasional. Jika negara Anda mempunyai kriteria untuk menentukan apakah sebuah situs penting secara nasional, gunakanlah kriteria tersebut untuk menilai situs.

Bagian *konservasi situs* harus mengandung:

- sebuah indikasi mengenai siapa yang bertanggung jawab memelihara situs. Apakah masyarakat setempat sendiri yang melindungi situs itu, atau adakah keterlibatan sebuah organisasi lokal, daerah, atau nasional? Apakah orang-orang yang memelihara situs tersebut mampu memeliharanya? Apakah mereka mempunyai dana yang cukup dan keahlian yang memadai? Sudah adakah perangkat hukum yang melindungi situs tersebut?

Bagian *perbandingan dengan situs lain* yang serupa harus mengandung:

- keterangan rinci mengenai situs lain yang serupa yang terdapat di negara Anda, dan di kawasan dunia tempat negara Anda terletak.
- Suatu penilaian tentang perawatan sekarang ini, dibandingkan secara nasional dengan situs lain yang serupa.

Apakah situs tersebut berada dalam kondisi yang sangat parah, sedemikian rupa sehingga sulit diselamatkan? Sebagai contoh, untuk situs alam, pertanyakan apakah sebagian flora atau faunanya terancam punah.

Nama negara tempat situs berada

Nama orang-orang yang menominasikan

Tanggal

Nama situs

Lokasi situs secara geografis

Deskripsi situs

Penilaian untuk memasukkan situs tersebut ke dalam daftar warisan budaya dan alam nasional

Kriteria yang dipenuhi:

Konservasi situs

Perbandingan dengan situs lain yang serupa

Komite Warisan Dunia dan Pusat Warisan Dunia UNESCO



1996



Panitia Warisan Dunia sedang bekerja.
© R. Milne

Keputusan mengenai situs mana saja yang harus dimasukkan, atau dicatat dalam Daftar Warisan Dunia, ditentukan oleh Komite Warisan Dunia.

Komite Warisan Dunia yang bersidang sekali setahun, mempunyai empat tugas penting:

- ◆ Menentukan Warisan Dunia dengan menyeleksi situs budaya dan alam yang akan dicatat dalam Daftar Warisan Dunia. Dalam tugas ini, Komite dibantu oleh ICOMOS dan IUCN yang memeriksa dengan teliti nominasi-nominasi dari berbagai Negara Anggota, dan membuat laporan evaluasi pada setiap nominasi. Pusat Internasional untuk Studi Perlindungan dan Restorasi Properti Budaya (ICCROM) juga memberi saran kepada Komite (misalnya dalam pelatihan warisan budaya dan teknik-teknik konservasi budaya).
- ◆ Memeriksa laporan tentang kondisi konservasi situs-situs Warisan Dunia, dan meminta Negara-negara anggota untuk mengambil tindakan konservasi khusus ketika situs tersebut tidak dikelola dan dilindungi sebagaimana mestinya.
- ◆ Memutuskan apakah perlu dimasukkan situs yang terancam punah ke dalam Daftar Warisan Dunia yang dalam Bahaya setelah merundingkannya dengan negara anggota.
- ◆ Mengelola Dana Warisan Dunia dan menentukan bantuan teknis dan keuangan yang akan dialokasikan kepada negara-negara anggota yang meminta bantuan untuk melestarikan warisan (budaya/alam) mereka.

Sekretariat untuk implementasi Konvensi disediakan oleh UNESCO. Sekretariat ini dinamakan Pusat Warisan Dunia UNESCO. Pusat ini membantu Negara-negara anggota dalam implementasi Komite Warisan Dunia.



Alamat-alamat yang Dapat Dihubungi



Alamat-alamat yang Dapat Dihubungi

■ Kegiatan Siswa 11



Sidang Komite Warisan Nasional

Tujuan: memahami proses pembuatan keputusan dalam menominasikan situs-situs warisan



Main peran



Kelas



Kegiatan
eks-kul



Beberapa jam
pelajaran



Bahasa,
Geografi, IPS

√ Di dalam kegiatan ini, para siswa akan bermain peran sebagai anggota Komite Warisan Nasional. Komite ini akan menelaah situs lokal dan daerah yang diusulkan oleh kelas Anda, untuk menentukan apakah situs tersebut layak dilestarikan atau tidak.



Kegiatan
Siswa 10

√ Pilih seorang ketua, dua orang wakil ketua, dan seorang notulis. Usahakan agar terdapat keseimbangan antara anak lelaki dan anak perempuan dalam Komite tersebut. Siswa-siswa ini akan menyiapkan diskusi dan memimpin perdebatan.

√ Bagilah para siswa yang tersisa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok akan menelaah sebuah situs dan kemudian membuat sebuah rekomendasi kepada seluruh Komite (apakah situs tersebut layak dilestarikan dan dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Nasional?)

√ Pelajari formulir nominasi dan analisislah hal-hal berikut.

- Apakah nilai situs tersebut bersifat lokal, daerah, nasional, atau internasional?
- Apakah situs itu telah dilestarikan secara memadai?
- Apakah situs itu telah mendapat perlindungan hukum yang cukup?
- Adakah perencanaan yang memadai untuk manajemen dan perlindungan situs tersebut?
- Apakah masyarakat setempat telah dimintai pendapat mengenai setuju tidaknya situs tersebut dinominasikan?

√ Sajikan penilaian kelompok-kelompok tersebut dalam sebuah diskusi terbuka. Tentukan situs yang mempunyai nilai nasional. Ajaklah para siswa untuk memilih situs mana saja yang harus dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Nasional. Kemudian tanyakan mereka apakah satu atau dua situs ini harus ditambahkan ke dalam Daftar Warisan Dunia.

■ Kegiatan Siswa 12

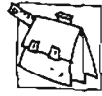


Pusat Sejarah Santa Cruz de Mompox, Kolombia

Tujuan: Agar siswa memperoleh pemahaman mengenai berbagai langkah yang diperlukan dalam proses pemilihan suatu situs untuk dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia



Darmawisata



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Beberapa jam pelajaran



Sejarah, Geografi



Foto-foto yg dilaminasi, Deskripsi singkat dan Peta Warisan Dunia

Guna memberi pemahaman yang lebih baik bagi siswa atas langkah-langkah yang diambil untuk memilih dan mencatat suatu situs pada Daftar Warisan Dunia, kita akan menunjukkan contoh situs yang diajukan oleh Kolombia di tahun 1994, dan dicantumkan pada daftar di tahun 1995.

√ Sampaikanlah informasi berikut ini kepada siswa.

Penilaian yang dipakai untuk memasukkan suatu situs ke dalam Daftar Warisan Dunia

Selama periode pemerintahan kolonial Spanyol di Amerika Latin, beberapa karya yang unik dan artistik tampak di daerah ini. Mompox adalah unik sifatnya sebagai suatu contoh jenis perkotaan yang tidak ditemukan di mana-mana di daerah itu.

Kategori warisan budaya (lihat Pasal 1 Konvensi): adanya kelompok gedung atau bangunan.

Sejarah

Mompox didirikan pada tahun 1540 oleh Juan de Santa Cruz, yang pada saat itu menjabat sebagai Gubernur Kartagena yang memberi nama pada situs itu. Kota ini tumbuh di sepanjang tepian sungai Magdalena yang sangat penting bagi kegiatan logistik dan perdagangan pada waktu itu: setiap perjalanan dari pelabuhan Kartagena maupun dari dalam dan ke luar daerah Kartagena selalu melewati sungai ini. Pertumbuhan kota Mompox ditandai dengan munculnya kelas-kelas sosial penghuni yang dipekerjakan oleh rejim kolonial setempat dan diberi hak dan kebebasan untuk memiliki tanah dan mengambil orang-orang Indian untuk bekerja sebagai budak di tanah yang mereka miliki. Orang-orang Indian itu diasingkan dari tanah mereka dan ditempatkan di tempat-tempat penampungan yang kecil. Situasi ini diperparah dengan kondisi iklim dan geografi yang sering kali tidak mendukung, sehingga kegiatan pertanian menemui jalan buntu. Akibatnya, prasyarat dasar akan adanya fondasi sosial-ekonomi yang kuat untuk perkembangan sebuah kota tidak pernah muncul. Kondisi ini juga menarik unsur-unsur yang tidak diinginkan di antara penduduk bagi siapa penyelundupan adalah cara hidup yang menguntungkan.

Sebetulnya, keadaan ini adalah akibat sejumlah kecil kelompok orang borjuis yang kaya yang mana kekayaannya diperoleh dari kegiatan pertanian dan perdagangan. Sekelompok orang borjuispun datang dari Kartagena ke Mompox sambil membawa para artis dan para ahli kerajinan guna memenuhi kebutuhan untuk kemewahan mereka. Para rohaniawan dan anggota-anggota kelompok agama lainnya menjadi unsur lain dari kelas penguasa ini.

Pengelolaan dan Perlindungan

Status Hukum: Kepemilikan dibagi di antara orang, lembaga, Gereja Katolik Roma dan otoritas pemerintahan setempat. Lokasi dan pusat sejarah ini dinyatakan sebagai Monumen Nasional, dan sejak tahun 1970 disusun sebuah peraturan perlindungan gedung dan bangunan di dalam kota tersebut.

Pengelolaan: Walaupun tidak terdapat rencana pengelolaan bagi pusat-pusat sejarah, peraturan yang ketat atas perlindungan gedung dan bangunan serta peraturan pemukiman yang berlaku merupakan perangkat yang efektif dalam pengelolaan wilayah bersejarah ini.

Pelestarian dan Keaslian

Pelestarian: Sejumlah kegiatan perbaikan dan pelestarian telah dilakukan dalam kurun waktu sepuluh tahun ini. Pada umumnya, pusat-pusat sejarah yang ada saat ini tetap terjaga kelestariannya. Pemilik-pemilik pribadi atas gedung dan bangunan yang ada di kota Mompox sangat bangga dengan apa yang mereka miliki. Mereka setia memelihara gedung dan bangunan yang mereka miliki tanpa campur tangan pemerintah.

Keaslian: Kondisi yang membuat kota Mompox kehilangan perannya dalam kegiatan ekonomi di abad 19 adalah satu alasan mengapa kota ini tidak mendapatkan tekanan yang begitu kuat untuk kegiatan peremajaan pusat-pusat sejarah yang ada di kota tersebut. Hal ini berbeda dengan kota-kota sejenis lainnya yang ada pada saat itu di Amerika Latin. Bentuk dan tekstur jalan-jalan serta bahan bangunan tetap terjaga keasliannya.

Penilaian yang dilakukan oleh ICOMOS

ICOMOS mengunjungi kota Mompox pada bulan Februari 1995 dan merekomendasikan kota ini kepada Komite Warisan Dunia agar dapat dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia atas dasar kriteria warisan budaya (iv) dan (v).

ICOMOS juga memberikan beberapa usul kepada pemerintah Kolombia perihal rencana di masa mendatang untuk tetap menjaga keaslian kota ini. Usul-usul ini diserahkan kepada Komite Warisan Dunia. Di dalamnya terdapat rencana untuk pemulihan warna-warna eksterior dari bangunan-bangunan yang ada, pemindahan pasar dan penghancuran struktur bangunan baru,

pengalihan fungsi bangunan pasar yang ada menjadi terminal perahu dan pusat informasi turis, pengupayaan pembersihan tepi pantai yang terus dilakukan, pemilihan sistem



Pusat Sejarah Santa Cruz de Mompox, Kolombia.
© H. von Hooff

pengaspalan jalan yang seragam bagi pusat-pusat bersejarah, pengembangan perencanaan pariwisata yang terperinci, dan peninjauan ulang mengenai batas-batas sebelah utara dari lokasi warisan dunia yang diusulkan.

ICOMOS mendapatkan jaminan dari pemerintah Kolombia sebelum mereka mengadakan pertemuan dengan Komite Warisan Dunia pada bulan

Juli 1995 yang menyatakan bahwa mereka telah mengajukan seluruh isi usulan tersebut untuk menjaga kelesatarian kota Mompox.

Pertemuan dengan Biro Komite Warisan Dunia, Juli 1995

ICOMOS menginformasikan kepada Biro Komite Warisan Dunia bahwa mereka telah menerima rencana baru dari pemerintah Kolombia yang telah meninjau ulang batas-batas wilayah Warisan Dunia yang dinominasikan agar sesuai dengan usulan yang diajukan oleh ICOMOS. Akhirnya, Biro memutuskan untuk mengusulkan agar Komite memasukkan Pusat Sejarah Santa Cruz Mompox ke dalam Daftar Warisan Dunia atas dasar kriteria warisan budaya seperti yang telah diajukan sebelumnya.

Pertemuan dengan Komite Warisan Dunia, Desember 1995

Pada akhirnya, Komite menyimpulkan bahwa Pusat Sejarah Santa Cruz Mompox adalah sebuah contoh yang luar biasa dari peninggalan pemerintah kolonial Spanyol dalam membangun sebuah kota dengan peran strategis dan penting di dalam sektor ekonomi yang didirikan di sepanjang pesisir sungai utama dan tetap bertahan dalam keasliannya hingga saat ini. Atas dasar kriteria warisan budaya (iv) dan (v), Komite memutuskan untuk memasukkan Pusat Sejarah Santa Cruz de Mompox ke dalam Daftar Warisan Dunia.

Pemerintah Kolombia juga mengajukan permohonan dana sebesar US \$ 30.000 dari Dana Warisan Dunia untuk mempelajari dampak kegiatan pariwisata di wilayah ini. Komite Warisan Dunia menyetujui permohonan dana ini.

Kronologi singkat

- | | |
|---------------|---|
| 1994 | Nominasi kota Mompox diserahkan oleh pemerintah Kolombia kepada Pusat Warisan Dunia UNESCO. |
| Februari 1995 | Penilaian oleh ICOMOS. |
| Juli 1995 | Biro Warisan Dunia menguji kelayakan nominasi. |
| Desember 1995 | Komite Warisan Dunia memasukkan Mompox ke dalam Daftar Warisan Dunia dengan dasar kriteria warisan budaya (iv) dan (v).
<i>Komite menyetujui untuk memberikan US \$ 30.000 guna dipakai untuk mempelajari dampak pariwisata wilayah ini.</i> |

Diskusikanlah dengan siswa Anda langkah-langkah yang harus diambil dalam pemilihan dan penetapan wilayah ini ke dalam Daftar Warisan Dunia. Bersama para siswa, pilihlah situs atau lokasi lokal atau nasional yang memiliki nilai sejarah universal yang penting dan ajaklah mereka untuk mengajukan rencana yang baik untuk mengajukan situs atau lokasi tersebut ke dalam Daftar Warisan

Kesimpulan

Setelah menyiapkan daftar sementara, pemerintah setempat menominasikan lokasi-lokasi untuk dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia dan mengirimkan formulir nominasi lengkap kepada Pusat Warisan Dunia UNESCO. ICOMOS dan/atau IUCN mengevaluasi nominasi tersebut dan memberikan beberapa rekomendasi. Komite Warisan Dunia menghasilkan keputusan final atas lokasi mana saja yang berhak masuk ke dalam Daftar Warisan Dunia. Kriteria seleksi yang ketat digunakan untuk memutuskan lokasi yang tepat ini. Selain itu, setiap lokasi harus betul-betul terjaga dengan baik dan memenuhi uji keaslian sebagai situs budaya dan kondisi keutuhan ciri-ciri asli sebagai situs alam.

Pemantauan Negara Terhadap Pelestarian Situs Warisan Dunia

Pelestarian Warisan Dunia adalah sebuah proses yang berkelanjutan. Pihak negara-negara selalu memberikan laporan yang teratur sesuai dengan Konvensi, IUCN, dan ICOMOS tentang langkah-langkah yang diambil dalam upaya pelestarian Warisan Dunia, juga usaha-usaha yang dijalankan pemerintah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan nilai budaya dan nilai keaslian peninggalan bersejarah serta upaya untuk memeliharanya. Laporan ini diserahkan kepada Komite Warisan Dunia.

Dalam prakteknya negara-negara anggota menjalankan tanggungjawab mereka dengan sungguh-sungguh. Apabila sebuah negara tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan Konvensi dan apabila sebuah situs yang termasuk Daftar Warisan Dunia mulai terancam keberadaannya, Komite berhak untuk mengeluarkan situs tersebut dari Daftar yang ada. Konvensi memiliki sanksi yang sangat jelas dan tegas. Sampai saat ini, belum ada situs yang dikeluarkan dari Daftar.

Apabila UNESCO menemukan adanya kemungkinan terancamnya keberadaan situs Warisan Dunia dan apabila ancaman ini sangat serius, lokasi Warisan Dunia tersebut dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia dalam Bahaya. Daftar ini dibuat dengan maksud untuk menarik perhatian dunia atas kondisi yang diciptakan oleh manusia yang membahayakan karakteristik keaslian dan keutuhan situs Warisan Dunia tersebut. Situs yang terdapat dalam Daftar ini berhak mendapatkan usaha pelestarian khusus serta tindakan perlindungan secepatnya.

Dalam beberapa kasus tertentu (contohnya di Dubrovnik pada tahun 1991) yang disebabkan adanya kejadian luar biasa seperti pecahnya perang, Komite Warisan Dunia berhak menyatakan sebuah situs masuk ke dalam Daftar Warisan Dunia dalam Bahaya tanpa menunggu adanya permohonan dari pemerintah setempat yang bersangkutan.

▲ Daftar Warisan Dunia yang dalam Bahaya

Penyusunan Daftar Situs Warisan Dunia dalam Bahaya bertujuan untuk menarik perhatian dunia akan perlunya tindakan perlindungan dan pelestarian sesegera mungkin atas situs Warisan Dunia yang terancam nilai-nilai keutuhan dan keasliannya.

Pada bulan Desember 1997 terdapat 25 situs (9 warisan budaya dan 16 warisan alam) yang tercatat di dalam Daftar Warisan Dunia dalam Bahaya. Ke-25 situs itu adalah:

Albania	· Butriniti
Benin	· Istana kerajaan Abomey
Bulgaria	· Perlindungan Alam Srebarna/Cagar Alam Srebarna
Kamboja	· Angkor
Republik Afrika Tengah	· Taman Nasional Manovo-Gounda-St.Floris
Cote d'Ivoire and Guinea	· Cagar Alam Gunung Nimba Strict
Kroasia	· Kota Tua Dubrovnik
Republik Demokratik Kongo	· Taman Nasional Virunga
	· Taman Nasional Garamba
	· Perlindungan Hewan Okapi
	· Taman Nasional Kahuzi Biega
Ekuador	· Taman Nasional Sangay
Ethiopia	· Taman Nasional Simen
Honduras	· Perlindungan Biosfir Rio Platano
India	· Perlindungan Kehidupan Liar Manas
Jerusalem	· Kota tua dan dinding Yerusalem
(Situs diusulkan oleh Yordania)	·
Mali	· Timbuktu
Nigeria	· Cagar Alam Air dan Tenere
Oman	· Benteng Bahla
Peru	· Wilayah arkeologi Chan Chan
Poland	· Pertambangan Garam Wieliczka
Tunisia	· Taman Nasional Ichkeul
Amerika Serikat	· Taman Nasional Everglades
	· Taman Nasional Yellowstone
Yugoslavia	· Wilayah alam dan sejarah budaya di Kotor



Taman Nasional Virunga,
Republik Demokratik Congo.
© UNESCO/INCAFO/
G. Grande

Taman Nasional Yellowstone di Amerika Serikat adalah salah satu contoh yang baik bagaimana sebuah lokasi yang sebelumnya termasuk sebagai Situs Warisan Dunia menjadi situs Warisan Dunia dalam Bahaya dan mendapatkan perhatian yang luas dari kalangan internasional untuk sesegera mungkin melindungi kawasan tersebut dari ancaman serius (contohnya dari kegiatan pariwisata dan pengembangan kegiatan pertambangan yang berbatasan Taman Nasional tersebut).



Kegiatan
Siswa 13



■ Kegiatan Siswa 13

Taman Nasional Yellowstone di Amerika Serikat

Tujuan: Untuk mendapatkan pemahaman mengapa dan bagaimana situs Warisan Dunia dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia yang dalam Bahaya



Darmawisata



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Beberapa jam pelajaran



Bahasa, Geografi, Sains



Foto-foto yg dilaminasi, Deskripsi singkat dan Peta Warisan Dunia

Sampaikanlah informasi berikut ini kepada para siswa:

Kronologi

- 1973 Amerika Serikat menjadi negara pertama yang meratifikasi Konvensi Warisan Dunia
- 1978 Taman Nasional Yellowstone - taman nasional pertama di dunia - adalah satu dari duabelas situs yang termasuk di dalam Daftar Warisan Dunia
- 1994 Komite Warisan Dunia memutuskan untuk memasukkan situs Taman Nasional Yellowstone sebagai bagian dari Daftar Warisan Dunia yang dalam Bahaya.

Nilai Warisan Dunia dari Yellowstone

Taman Nasional Yellowstone meliputi wilayah yang sangat luas di ujung utara-barat Wyoming sampai di sekitar wilayah dekat Montana dan Idaho. Pada umumnya, taman ini terdiri dari dataran tinggi vulkanik dengan sebagian kecil wilayah terdiri dari batuan sedimen. Taman ini juga memiliki jurang-jurang yang luar biasa, air terjun, dan lembah-lembah sisa batuan keras yang mengalami erosi. Aktivitas gunung berapi yang terus-menerus menyebabkan sekitar 10.000 gleiser dan mata air panas keluar atau mengalir setiap saat. Selain itu sumber air yang melimpah mendukung kekayaan flora dan fauna yang terdapat di Taman ini. Bagian tengah taman ini adalah kawah gunung berapi terbesar di Bumi yang besarnya seratus kali kawah Krakatau di Indonesia. Batu tertua yang ada di taman ini berusia sekitar 2,7 milyar tahun, sementara yang termuda masih dalam proses pembentukan. Di dalam kawah ini terdapat sekitar 27 hutan fosil.

Spesies yang terancam

Taman ini memiliki ekosistem yang menyediakan lingkungan yang sempurna untuk kehidupan spesies atau satwa langka seperti beruang grizzly, singa gunung, elang besar dengan bulu putih di kepalanya, dan sekelompok serigala yang masih tersisa.



YellowStone,
Amerika Serikat.
© UNESCO

Ancaman terhadap Taman Nasional Yellowstone

Pada bulan Februari 1995, Pusat Warisan Dunia UNESCO mendapat informasi mengenai berbagai keadaan yang mengancam Taman Nasional tersebut, khususnya dari pengoperasian tambang, tetapi juga dari pengundulan hutan, pengaruh pariwisata dan kebijakan terhadap perlindungan hewan liar.

Sidang ke 19 Biro Warisan Dunia, Juli 1995

Negara Pihak (Amerika Serikat) melayangkan sebuah surat kepada pertemuan Biro

Warisan Dunia yang diselenggarakan di kantor pusat UNESCO pada bulan Juli 1995. Dalam surat tersebut, mereka menunjukkan kepeduliannya pada ancaman-ancaman terhadap Taman Nasional Yellowstone dan mengundang Perwakilan dari Komite Warisan Dunia dan dari IUCN untuk melakukan misi pengawasan terhadap Taman tersebut. Pemerintah Amerika Serikat juga mengundang Komite Warisan Dunia untuk mempertimbangkan agar memasukkannya ke dalam Daftar Warisan Dunia yang dalam Bahaya.

Pendapat yang menentang pertambangan di dekat Yellowstone

Pertambangan di dekat taman tersebut adalah suatu 'bencana' yang mengancam "mahkota sistem taman Amerika".

New York Times

Tidak ada hasil dari pertambangan tersebut yang dapat menggantikan kerusakan permanen pada Taman Nasional Yellowstone.

Bill Clinton, Presiden AS

Sebagai pengelola tempat yang istimewa ini, orang-orang Amerika mempunyai kewajiban untuk melindunginya, bukan hanya berlaku bagi warga negara kita sendiri, tetapi juga warga seluruh dunia, serta tidak hanya berlaku bagi generasi ini, tetapi juga bagi generasi-generasi selanjutnya.

National Parks and Conservation Association (Asosiasi Taman dan Konservasi Nasional) September 1995

Misi Pengawasan bersama, September 1995

Misi pengawasan bersama dilaksanakan pada bulan September 1995. Debat publik diselenggarakan selama misi tersebut dan dalam acara tersebut beberapa laporan teknis dari industri, pemerintah, dan kelompok-kelompok pecinta lingkungan dipresentasikan.

Sidang Komite Warisan Dunia ke-19, Desember 1995

Negara anggota dan IUCN melaporkan penemuannya dalam Sidang Komite Warisan Dunia pada bulan Desember 1995. Proyek pertambangan besar, pencemaran air karena kebocoran pipa dan pembuangan limbah, konstruksi jalan dan tekanan pariwisata, penurunan populasi dari beberapa spesies tertentu termasuk ikan tuna, pencemaran bakteri brucella pada populasi kerbau, semuanya menunjukkan ancaman serius terhadap situs tersebut.

Setelah melakukan diskusi yang panjang, dan berdasar pada risiko potensial yang nyata, Komite Warisan Dunia memutuskan untuk memasukkan Taman Nasional Yellowstone ke dalam Daftar Warisan Dunia yang dalam Bahaya.

Pengumuman dari Presiden USA, September 1996

Presiden mengumumkan upaya-upayanya untuk mencapai resolusi yang memuaskan mengenai isu pertambangan.

Sidang ke 20 Komite Warisan Dunia, Desember 1996

Delegasi Pemerintah AS mengumumkan bahwa kemajuan yang berarti telah dibuat untuk melindungi Taman Nasional Yellowstone.

Apa yang Terjadi Selanjutnya?

Sebagai alat untuk mengamankan perlindungan situs-situs Warisan Dunia, Komite tersebut telah meminta laporan yang teratur tentang hasil penelitian dampak lingkungan dan tentang ukuran-ukuran perlindungan. Dengan demikian, situasi dari tempat itu akan diamati oleh Komite Warisan Dunia. Pada masa mendatang, jika komite tersebut puas dengan kemajuan yang dicapai untuk melindungi taman nasional

tersebut, mereka mungkin memutuskan penghapusan dari Daftar Warisan Dunia yang dalam Bahaya.

Pencantuman Yellowstone ke dalam Daftar Warisan Dunia telah menitikberatkan upaya orang-orang Amerika, Presiden sendiri, dan masyarakat internasional, untuk melindungi taman nasional yang hebat tersebut.



*Yellowstone dalam bahaya:
Yellowstone, Amerika Serikat.
© UNESCO/M Spier-Donati*

■ Kegiatan Siswa 14



Menyusun program untuk radio tentang Warisan Dunia

Tujuan: mengembangkan keterampilan komunikasi siswa dalam mendukung perlindungan Warisan Dunia



Latihan



Kegiatan Kelas atau eksl-kul



beberapa jam pelajaran



Bahasa, Music



Deskripsi singkat, Peta Warisan Dunia



Buku, CD, Kaset-kaset audio, dll

√ Membagi kelas ke dalam kelompok dan merencanakan program radio mengenai Warisan Dunia. Program tersebut dapat meliputi:

- Dialog antarsiswa untuk mendukung atau melawan pencantuman suatu tempat dalam Daftar Warisan Dunia.
- Gambaran dari pentingnya, lokasi, dan keindahan tempat yang dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia.
- Potongan dari puisi yang menunjuk pada situs Warisan Dunia.
- Musik dan suara (alam, hewan, bel, dialog, ritual, himne) untuk mengingat situs Warisan Dunia.



√ Dengan berdasar pada presentasi kelas, setujuilah gagasan-gagasan terbaik untuk suatu program dan kembangkanlah gagasan tersebut secara lebih lanjut. Bagilah tugas-tugas tersebut antara kelompok-kelompok siswa. Rekamlah program itu dan kirimkan ke stasiun radio lokal, regional dan nasional.

Dana Warisan Dunia

Salah satu prestasi terpenting dari *konvensi* tersebut adalah kemampuan untuk memberikan bantuan hibah internasional dari Dana Warisan Dunia untuk membiayai proyek-proyek perlindungan Warisan Dunia.

Dana Warisan Dunia digunakan untuk berbagai macam bantuan dan kerjasama teknis, termasuk penelitian para ahli untuk menemukan atau melawan penyebab-penyebab kondisi buruk tersebut atau merencanakan langkah perlindungan, melatih ahli-ahli lokal dalam pemeliharaan atau teknik renovasi, mengadakan peralatan untuk melindungi taman nasional atau memperbaiki sebuah monumen. Dana tersebut juga mendukung upaya nasional untuk membuat daftar sementara



Konvensi

warisan budaya dan alam serta nominasinya dalam *Daftar Warisan Dunia*. Tergantung pada jenis dan jumlah bantuan yang dibutuhkan, Komite atau ketua dapat memberikan bantuan kepada negara-anggota jika diminta.

Prioritas diberikan pada pendanaan langkah-langkah perlindungan darurat dan untuk melindungi situs-situs yang termasuk dalam *Daftar Warisan Dunia* yang dalam Bahaya.

Badan Dana Warisan Dunia menerima pemasukan dari berbagai sumber:

- sumbangan wajib dari negara anggota penandatanganan *Konvensi* tersebut yang besarnya 1% dari sumbangan mereka kepada anggaran UNESCO.
- sumbangan sukarela dari pihak negara-negara anggota, bantuan dari instansi dan swasta, atau dari kegiatan promosi nasional dan internasional.

Total dana yang diterima per tahun adalah US \$ 3 juta.

Sumber-sumber dari Dana Warisan Dunia masih jauh dari yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh permintaan yang diterima oleh Komite Warisan Dunia. Dana Warisan Dunia tersebut telah digunakan untuk membiayai proyek-proyek penting yang bernilai jutaan dolar untuk melindungi situs-situs budaya dan alam di Afrika, Asia-Pasifik, Arab, Amerika Latin dan Karibia, serta Eropa.

Jika Anda, atau murid Anda ingin berperanserta dalam Pelestarian Warisan Dunia dengan menyumbang kepada Dana Warisan Dunia, silakan kirimkan melalui pesanan uang internasional atau transfer uang lewat rekening bank:

UNESCO Nomer Rekening 949-1-191558
Chase Manhattan Bank
International Money Transfer Division
4 Metrotech Center
Brooklyn New York 11245 USA
United States of America

Silakan sebutkan nama dan alamat sekolah dan katakan bahwa Anda mengirim bantuan kepada Dana Warisan Dunia.



■ Kegiatan Siswa 15



Peningkatan Kesadaran

Tujuan: membangkitkan solidaritas dan keterlibatan aktif siswa dalam dukungannya terhadap Perlindungan Warisan Dunia



Diskusi



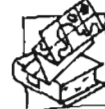
Kegiatan Kelas
atau eks-kul



Beberapa jam
pelajaran



Bahasa



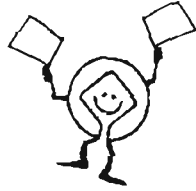
Peta Warisan
Dunia, deskripsi
singkat

✓ Bahaslah bagaimana siswa dapat ikut membantu menyadarkan komunitas lokal terhadap warisan lokal, nasional, dan Warisan Dunia. Buatlah usul! Laksanakanlah satu atau lebih usul tersebut!

✓ Bahaslah maksud dari Dana Warisan Dunia.

✓ Bahaslah kemungkinan untuk menyelenggarakan kegiatan pengumpulan dana dalam mendukung Perlindungan Warisan Dunia.





Kurikulum: Konvensi Warisan Dunia

Seni

Gunakanlah foto atau informasi dari situs Warisan Dunia untuk mengajar sejarah seni. Buatlah model replika dari situs-situs Warisan Dunia.

Siapkanlah kampanye iklan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang situs-situs Warisan Dunia dan perlindungannya.

Kunjungi situs-situs Warisan Dunia dan buat foto atau gambar lukisan.

Gunakanlah situs-situs Warisan Dunia untuk mengajarkan gaya arsitektur.

Bahasa Asing

Bacalah leaflet informasi mengenai warisan alam dan budaya dari negara lain.

Pelajari situs-situs Warisan Dunia sebagai sumber informasi dari negara-negara lain di masa lalu dan sekarang.

Tulislah karangan mengenai perlunya perlindungan situs-situs Warisan Dunia.

Sejarah

Kunjungi situs-situs Warisan Dunia, atau situs-situs peninggalan terdekat, yang relevan dengan periode sejarah.

Pelajari situs-situs Warisan Dunia yang relevan melalui penelitian terhadap periode tertentu.

Bahasa/Sastra

Tulislah karangan mengenai konvensi atau situs-situs Warisan Dunia tertentu untuk kelasmu atau surat kabar.

Wawancarailah orang-orang yang tinggal di dekat situs peninggalan dan ketahuilah apa arti peninggalan tersebut bagi mereka.

Tulislah leaflet informasi tentang sebuah situs.

Buatlah drama sejarah.

Bacalah novel atau cerita pendek yang menggambarkan situs-situs tersebut.

Matematika

Lanjutkan survei mengenai sifat-sifat fisik (jumlah spesies, ukuran dari bangunan) dari situs-situs Warisan Dunia dan gunakanlah tabel serta statistik untuk menunjukkan hasil dalam bentuk grafik, pie charts.

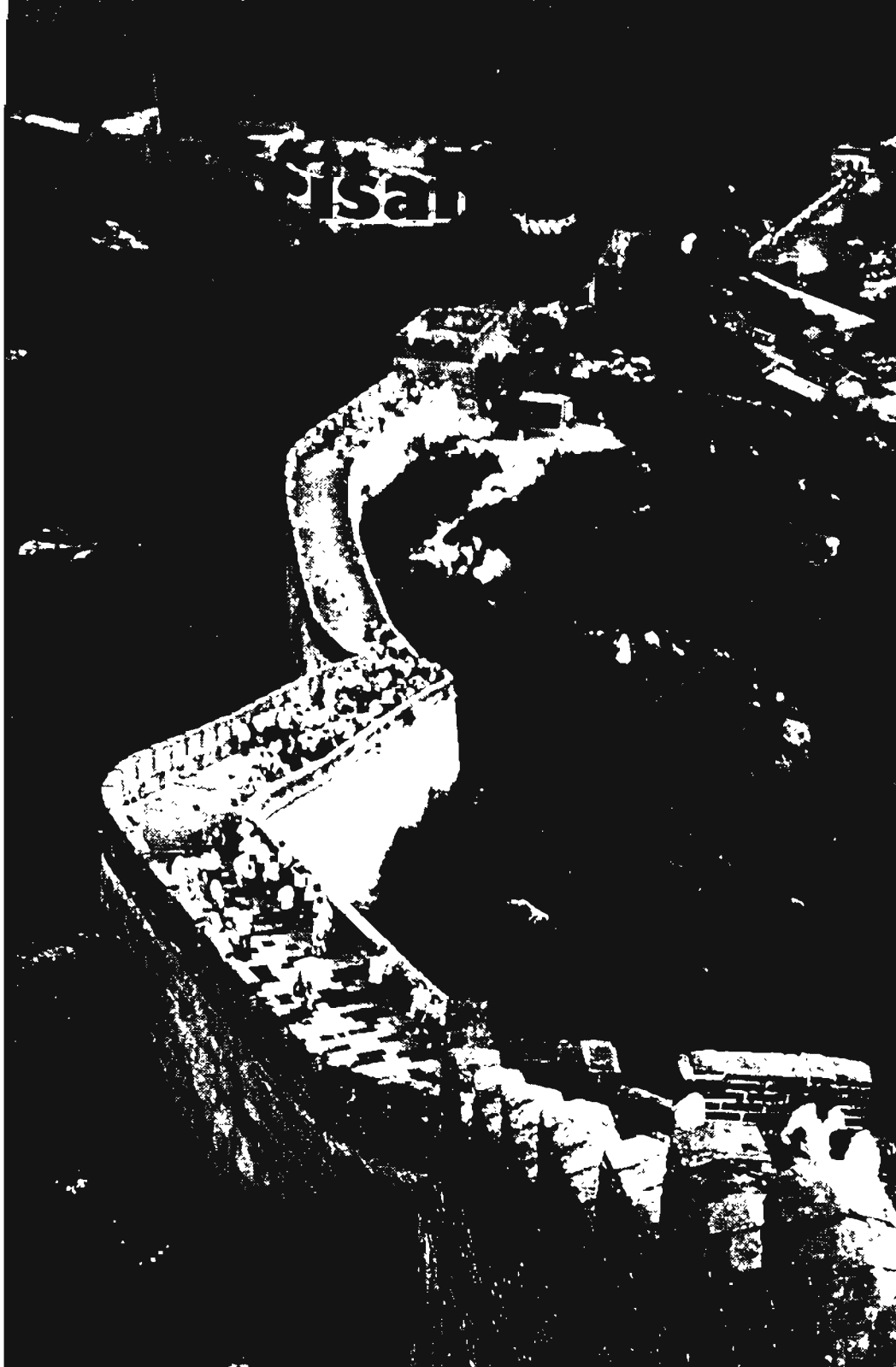
Pelajari ukuran monumen dan bangunan serta siapkan model replika.

Pelajaran Agama

Tunjukkan gambar dari situs-situs Warisan Dunia yang relevan untuk berbagai agama dan sistem kepercayaan (foto-foto dari situs-situs dimasukkan dalam perangkat).

Internet

Kunjungi web site Pusat Warisan Dunia UNESCO (<http://www.unesco.org/whc>) dan web site Proyek Sekolah berasosiasi UNESCO (<http://www.education.unesco.org/educprog/asp>) pada internet.



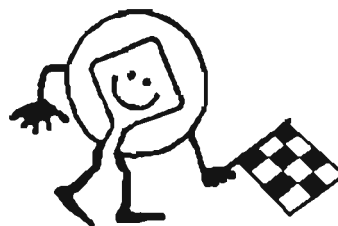
<<Saya tidak mau semua sisi rumah saya tertutup oleh dinding dan jendelanya tak pernah terbuka. Saya ingin budaya semua negeri berada di sekitar rumah saya. Tapi saya menolak budaya negeri lain itu apabila merusak budaya saya sendiri.>>

Mahatma Gandhi

Warisan Dunia dan Identitas

	Hal.
Tujuan	P. 103
Pengetahuan	P. 103
Sikap	P. 106
Keterampilan	P. 103
Warisan Dunia: Dasar Identitas	P. 104
Identitas: Siapakah saya? Siapakah kita?	P. 104
Kegiatan Siswa 16: Nama-nama sebagai pembawa (pemakai) identitas	P. 105
Identitas di dunia yang berubah begitu cepat	P. 105
Situs Warisan Dunia dan Identitas	P. 106
Kegiatan Siswa 17: Situs Warisan Dunia dan Identitas	P. 107
Gaya bangunan khusus sebagai ungkapan identitas	P. 108
Kegiatan Siswa 18: Gaya bangunan khusus sebagai ungkapan identitas	P. 109
Kegiatan Siswa 19: Dewan kota menentukan masa depan satu kota yang bernilai sejarah	P. 110
Kegiatan Siswa 20: Pelajaran pertukaran budaya	P. 111
Identitas dan penduduk asli	P. 111
Kegiatan Siswa 21: Monumen Nasional Zimbabwe, Zimbabwe	P. 112
Kegiatan Siswa 22: Taman Nasional Uluru-Kata Tjuta, Australia	P. 114
Kurikulum: Warisan Dunia dan Identitas	P. 117
Transparansi: Warisan Dunia dan Identitas	

Tujuan



Pengetahuan

Membantu para siswa mengembangkan pengetahuan dan pengertian tentang:

- Situs Budaya dan Alam Warisan Dunia yang menggambarkan dalam beragam budaya sebagai perwujudan dari stabilitas dalam dunia yang menjalani perubahan yang begitu cepat.
- Kekhususan dari setiap budaya dan pemahaman bahwa semua budaya adalah bagian dari budaya umat manusia di dunia ini.
- Interaksi dan saling ketergantungan antara budaya dan alam, dan antara budaya yang satu dengan yang lainnya.

Sikap

Mendorong para siswa:

- menghargai, budaya, sejarah dan lingkungan alam mereka.
- mengidentifikasi kelaziman dan sistem nilai yang berakar di masyarakat mereka.
- menumbuhkan rasa hormat kepada semua bangsa dan budayanya yang pada akhirnya akan berdampak pada rasa saling menghormati antarbangsa di dunia.
- mengembangkan rasa tanggungjawab bersama atas warisan budaya dan warisan alam dunia.

Keterampilan

Membantu para siswa mengembangkan kemampuannya untuk:

- penelitian lebih jauh tentang keaslian mereka (keluarga, negeri).
- mendiskusikan isu (hal-hal) secara terbuka dan secara demokratis.
- mengambil kepemimpinan dalam mendukung konservasi (perlindungan) Warisan Dunia.



Warisan Dunia: Dasar Identitas

Memahami Warisan Dunia dapat membuat kita menjadi lebih sadar tentang asal kita, dan identitas sosial dan budaya kita. Pengamatan lebih dekat terhadap warisan yang tertera pada Daftar Warisan Dunia membantu kita mempelajari kepercayaan, nilai dan pengetahuan dari bangsa-bangsa dan masyarakat yang menciptakan warisan dunia tersebut. Hal ini merupakan kesempatan untuk mempelajari warisan yang nyata dan yang tidak nyata (*tangible dan intangible*)

"Situs budaya dan alam membentuk lingkungan di mana manusia tergantung baik secara pendidikan dan ekonomi, maupun secara religius dan psikologis padanya. Pengrusakan atas alam dan budaya dapat membahayakan kerangsungan hidup identitas kita, negara kita dan planet kita. Kita mempunyai tanggungjawab untuk melestarikan situs-situs tersebut bagi generasi mendatang"

Ikrar Warisan Dunia, Forum Pemuda Warisan Dunia Bergen, Norwegia

Identitas: Siapakah saya - Siapakah kita?

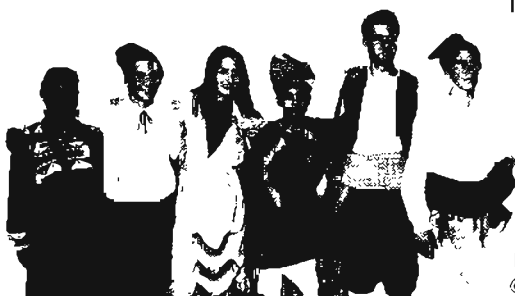
Identitas

1. keadaan sama, sangat sama, kesatuan
2. individu, kepribadian, . . . keberadaan individu
3. keadaan yang diidentifikasi dalam perasaan, minat, dll
Kamus Shorter Oxford

Sejak lahir setiap orang berbeda seorang dengan yang lain dalam bentuk rupa yang disebabkan oleh unsur genetika dan bentuk tubuh yang kita warisi dari orangtua atau nenek moyang kita. Sidik jari kita misalnya menunjukkan bagian yang tak mungkin dihilangkan sebagai identitas diri kita. Nama keluarga yang kita warisi dari orangtua kita dan nama kita dapat berubah di sepanjang perjalanan hidup kita, namun nama-nama kita itu adalah bagian yang tak terpisahkan dari identitas pribadi kita.

Identitas akhirnya bukanlah hanya untuk individu. Pertanyaan "Siapa saya" berhubungan erat dengan pertanyaan "Siapa kita", "kita" sebagai contoh yang mewakili suku, bangsa, atau kepercayaan kita sebagai anggota di dalamnya. Sebagai anggota dari suatu perkumpulan kita terikat dengan anggota lainnya terutama melalui kepercayaan, moral, kebiasaan makanan, pakaian, dan lain-lain.

Identitas Nasional biasanya dinyatakan melalui lambang-lambang, seperti bahasa, pakaian nasional, bendera, lagu kebangsaan.



Pemuda dengan pakaian tradisional pada Forum Pemuda Warisan Dunia Bergen, Norwegia.
© UNESCO

■ Kegiatan Siswa 16



Nama-nama sebagai pembawa (pemakai) identitas

Tujuan: merefleksikan identitas pribadi dan keluarga



Penelitian



Kegiatan belajar mengajar di kelas



Kegiatan eks-kul



2 jam pelajaran di kelas dan luar jam pelajaran



Bahasa

✓ Siswa diminta untuk menjajaki arti dari nama mereka dengan bantuan orangtua atau keluarga mereka. Minta mereka menerangkan bagaimana mereka mendapatkan nama. Bagaimana reaksi mereka tentang nama tersebut. Apakah nama yang mereka punyai adalah nama yang biasa ditemukan di daerah mereka? Apakah nama yang diberikan sebagai penghormatan atas seseorang yang telah tiada, misalnya kakek, keluarga, orang yang ternama, dan lain-lain? Apakah nama mempengaruhi identitas orang-orangnya, jika ya bagaimana mewujudkan ini?

✎ Identitas dalam dunia yang berubah begitu cepat

"Dunia bergerak begitu cepat, dan sebagian besar dari manusia berlari mengejar abad ke 21 dengan melupakan dari mana asal-usul mereka. Kita harus menghargai asal-usul kita, budaya kita, dan membuatnya sebagai dasar bergerak. Kita harus membangun masa depan kita."

Saran para siswa pada Forum Pemuda Warisan Dunia, Beijing, China.

Seperti individu-individu, suku-suku, bangsa-bangsa di mana kita berada di dalamnya berubah bersamaan dengan perjalanan waktu, sebagai akibat dari interaksi mereka dengan lingkungan alam dan komunitas-komunitas lain beserta budaya mereka. Sementara hal ini selalu terjadi, irama dan intensitas perubahan telah meningkat di abad 21 yang disebabkan oleh revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada transportasi, telekomunikasi dan komunikasi massa (informasi, telex, telepon, televisi, komunikasi satelit), dan proses ini dikenal sebagai globalisasi.

Globalisasi utamanya adalah suatu gejala ekonomi, tapi hal itu mempunyai implikasi sosial dan budaya. Salah satu dari implikasi ini adalah kecenderungan memilih produksi tertentu dari kebutuhan massa yang diiklankan secara internasional oleh hampir seluruh bangsa di dunia ini, khususnya para remaja musik pop, acara TV, pakaian, makanan cepat saji.

Globalisasi budaya disebutkan pada 2 dokumen UNESCO:

Budaya terus-menerus mengalami globalisasi, tapi hanya sebagian-sebagian. Kita tidak boleh mengesampingkan janji globalisasi, demikian juga risikonya, sekecil apapun daripada risiko itu merupakan waktu yang unik dari individu manusia. Hal-hal ini yang menentukan masadepan mereka dan mencapai potensi penuh dalam memelihara kebudayaan dan kekayaan alam mereka dengan penuh perhatian. Kalau kita tidak hati-hati, hal ini akan dirusak oleh pembangunan yang bersifat kontemporer.

“Belajar: Harta Karun di dalamnya”: Laporan kepada UNESCO oleh Komisi Internasional untuk Pendidikan dalam Abad XXI. Paris UNESCO 1996.

Penting bagi setiap individu atau masyarakat yang hidup dalam dunia yang berubah begitu cepat ini untuk menyesuaikan diri dengan perubahan secara tepat tanpa mengesampingkan unsur-unsur yang berharga di dalam tradisi mereka.

Nilai spiritual orang-orang Afrika misalnya, sebagaimana diabadikan dalam agama tradisional yang menekankan pentingnya hubungan antara manusia dengan alam, antara fisik dan non-fisik, antara rasio dan intuisi, antara generasi masa lampau dan generasi sekarang. Semua pengetahuan dan nilai ini dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan modern seperti menyelamatkan lingkungan atau menengahi situasi konflik.

“Keanekaragaman Kreativitas Kita”, Laporan dari World Commission on Culture and Development”, Paris UNESCO 1996.

Situs Warisan Dunia dan Identitas

Banyak orang mengidentifikasi situs yang tercatat pada Daftar Warisan Dunia. Puing-puing dari Zimbabwe Raya mengingatkan kita pada keaslian sebelum koloni Afrika dari Zimbabwe. Taman Nasional Uluru-Kata Tjuta di Australia adalah bukti penjajahan dulu kala dan masih berlangsung atas benua Australia yang luas yang dihuni oleh orang Aborijin. Federasi Rusia sering diidentifikasi dengan Kremlin dan Lapangan Merah di Moskow. Italia dengan kota Venice dan laguna (danau)-nya, demikian juga dengan Menara Pisa dan Kota Florensia, Libanon dengan Baalbek dan Byblos, India dengan Taj Mahal di Agra, Guatemala dengan Antiqua Guatemala. Uzbekistan dengan Pusat Sejarah Bukhara. Di Indonesia? Sebutkan beberapa contoh yang lain.



Situs alam tertentu seperti Taman Nasional Everglades di Amerika Serikat, Taman Nasional Serengati di Republik Tanzania; Sagarmatha di Nepal; Los Glasiarés di Argentina, juga merefleksikan identitas-identitas nasional.

I Sassi di Matera, Italia
© UNESCO/M. Moldaveanu



■ Kegiatan Siswa 17

Situs Warisan Dunia dan Identitas

Tujuan: memahami nilai dari Situs Warisan Dunia



Penelitian



Kegiatan belajar mengajar di kelas



1 jam pelajaran dan di luar jam pelajaran



Sejarah, IPS



Peta Warisan Dunia, deskripsi singkat

✓ Gunakan transparan dan foto-foto yang telah dilaminasi dalam perangkat, dan bahan-bahan lain yang tersedia untuk memperkenalkan kepada siswa beberapa situs Warisan Dunia yang berbeda pada Daftar Warisan Dunia yang memegang peranan penting dalam sejarah manusia dan konservasi alam seperti:

- situs di mana orang mengidentifikasi (budaya dan alam)
- situs yang menandai peristiwa-peristiwa dalam sejarah politik dunia
- situs yang berhubungan dengan agama-agama dunia dan sistem-sistem kepercayaan dunia
- situs yang memberikan contoh cara-cara yang berbeda dalam hal orang mencari nafkah.

Matriks di bawah disarankan sebagai ide-ide untuk diskusi:

	Manusia Pertama	Masyarakat pemburu	Masyarakat Tradisional	Masyarakat pertanian	Masyarakat pedagang	Masyarakat industri	Masyarakat pascamodern
Asia dan Pasifik	Situs Manusia Peking China			Terasering Cordilleras (Philipina)			
Negara-Negara Arab		Situs Karang Tadrat Acacus (Arab Libya, Jamahuriyah)					
Afrika					Kepulauan Mozambique (Mozambique)		
Europa dan Amerika Utara			Sassi di Matera (Italia)		Kota dagang Lubeck (Jerman)	Jembatan besi Gorge (Inggris)	Bangunan rumah dan situs-situs (Jerman)
Amerika Latin dan Karibia						Kota bersejarah Ouro Preto (Brasil)	Brasillia (Brasil)

Perbedaan Jenis Bangunan sebagai Ekspresi Identitas

Jenis bangunan yang ditemukan pada beberapa situs Warisan Dunia memberikan ilustrasi yang luar biasa dari suatu interaksi antara manusia dan lingkungan alam. Salah satu contoh adalah situs Warisan Dunia Bryggen di wilayah Bergen, Norwegia yang menggambarkan bagaimana kayu Norwegia telah ditetapkan sebagai faktor penentu dalam identitas budaya Norwegia.



Bryggen, Norwegia
© UNESCO/D. Roger

Bagaimana kayu Norwegia telah mempengaruhi budaya Norwegia

Apakah terdapat hubungan antara bahan-bahan bangunan Norwegia dan budaya Norwegia?

Stephan Tschudi-Madsen mantan Direktur Jenderal Direktorat Warisan Budaya di Norwegia, menulis:

Pertama-tama marilah kita mempertimbangkan tentang kayu. Faktor pembatas terbesar adalah tingginya. Tidak adanya pohon-pohon yang tumbuh tinggi atau memberikan ketahanan kayu yang mencukupi untuk membangun rumah yang kuat, di mana kayu-kayu horisontal digabungkan bersama-sama.

Kayu yang terpanjang yang pernah dikenal dipakai pada bangunan memberikan ukuran-ukuran dari kayu ini (pohon cemara bahan yang paling lazim dipakai untuk bangunan di Norwegia). Pohon cemara ini ditemukan pada tahun 1861 waktu pembongkaran gereja "Hof" berukuran 15 m, kayu inilah yang terpanjang. Setengah dari panjang kayu ini biasanya dipakai untuk bangunan rumah biasa. Baik raja maupun bangsawan tak dapat melebihi ukuran-ukuran ini, dan bagian-bagiannya ditentukan oleh pohon. Sebuah rumah kedudukannya sama dengan hukum bagi setiap orang, walaupun ketebalan dari kayu dan kekayaan dari hiasan dapat (boleh) beragam.

Orang dapat mengajukan pertanyaan apakah keadaan-keadaan yang demikian telah mempunyai dampak demokrasi pada masyarakat. Suatu keadaan kemanusiaan yang universal tentang ciri dari ruangan-ruangan berukuran besar yaitu memperkenalkan suatu keharmonisan sosial dan manusiawi. Garis-garis lurus pada balok-balok dinding memberikan efek yang sejuk dan terang, demikian juga kelihatan wajar. Walau pekerjaan perkayuan memegang peranan penting, kayu juga wajar penyekat yang bagus dan enak apabila tersentuh atau terpegang.

Kebiasaan membangun dengan kayu terus berlanjut, dan sekarang 80% dari rumah-rumah baru di Norwegia terbuat dari kayu. Itulah sebabnya barangkali di sini bahwa posisi terkukuh apabila ingin mendiskusikan, apakah sesuatu yang khusus tentang warisan budaya Norwegia, barangkali lebih daripada ekspresi budaya dan pohon itu sendiri telah mempengaruhi pembangunan dengan keterbatasan dan kualitasnya. Norwegia: Warisan Budaya. Tugu-tugu peninggalan dan situs, Universitas Furlaget.



■ Kegiatan Siswa 18

Gaya bangunan khusus sebagai ungkapan identitas

Tujuan: untuk merefleksikan lebih dalam tentang identitas kita dengan mempelajari warisan fisik (misalnya bangunan-bangunan di sekeliling kita, monumen-monumen, taman-taman nasional)



Penelitian



Kegiatan belajar mengajar di kelas



2 jam pelajaran



Bahasa, Geografi



Foto-foto yg dilaminating



Timbuktu, Mali
© UNESCO/M. Kone

√ Mintalah para siswa untuk menulis karangan yang isinya menggambarkan kualitas bangunan, warisan monumental, dan Taman Nasional di negara atau daerah Anda. Apakah ada di antaranya yang merupakan situs Warisan Dunia? Apakah ada kaitannya antara budaya Anda dengan bahan bangunan dan pola pembangunannya (bagaimana bangunan tersebut ditempatkan di dalam kota, desa), sumber alam (bebatuan dari tambang setempat) dan bentang daratannya (misalnya kota dibangun di sekitar danau). Apakah identitas budaya Anda sudah tercerminkan lewat bangunan rumah Anda dan tercerminkan pula dari bahan bangunan yang dipergunakan?



■ Kegiatan Siswa 19

Dewan Kota menentukan masadepan satu kota yang bernilai sejarah

Tujuan: untuk memperdalam pengertian dan pengaruh dari pembangunan pelestarian warisan (alam/budaya)



Main peran



Kegiatan Kelas



Kegiatan eks-kul



Beberapa jam pelajaran



IPS, Matematika

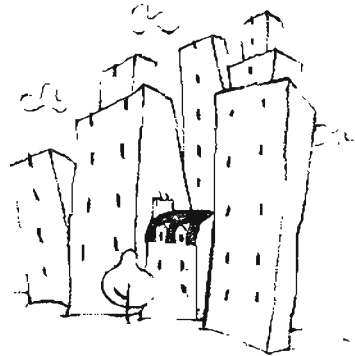


Foto-foto yg dilaminating



Pendekatan Pendidikan terhadap Warisan Dunia

√ Adakanlah sebuah drama (role play) di kelas berdasarkan situasi berikut:



Pemerintah daerah telah merencanakan pembangunan pusat kota di mana Anda tinggal. Pusat kota tersebut cukup tua dan memiliki beberapa rumah tradisional/rumah adat daerah Anda. Untuk alasan ini, rumah-rumah tersebut adalah gambaran penting akan identitas budaya daerah Anda. Bagai-manapun juga, standar perumahan sebagian kota tersebut telah jauh tertinggal karena arus modernisasi; fasilitas yang bersih dan sanitasi tidak dapat dibuat. Jika rencana pembangunan

ini dilaksanakan berarti hancurnya bagian-bagian kota tua oleh pembangunan perumahan modern. Beberapa anggota Pemerintah Daerah setuju dengan rencana pembangunan ini, sementara beberapa politisi lokal menentangnya. Hari ini pihak-pihak yang terlibat akan bertemu untuk memperdebatkan dan memutuskan apakah rencana pembangunan tersebut akan dilaksanakan.

√ Bagilah kelas menjadi 5 kelompok:

1. Pemerintah Daerah yang setuju dengan rencana pembangunan.
2. Pemerintah Daerah yang menentang rencana tersebut.
3. Penduduk yang tinggal di kota tua itu.
4. Beberapa pakar (arsitek, ahli tata kota, dll).
5. Wakil dari media massa.

√ Pilihlah satu orang pimpinan rapat dan dua orang wakilnya untuk memandu perdebatan, dan 2 orang reporter untuk menuliskan laporan rapat tersebut.

√ Ungkapkan dan diskusikan ancaman serupa terhadap kota-kota Warisan Dunia, atau situs-situs yang termasuk dalam "Daftar Warisan Dunia dalam Bahaya".



Suatu sentuhan kehidupan modern di Dubrovnik: Maria Perers, associate expert.
© UNESCO

■ Kegiatan Siswa 20



Pelajaran Antar Budaya

Tujuan: untuk mengerti lebih jauh hubungan antara situs-situs Warisan Dunia dan identitas



Penelitian



Kegiatan Belajar Mengajar di kelas dan eks-kul



Beberapa jam pelajaran



Bahasa, IPS



Peta Warisan Dunia, deskripsi singkat



Internet

√ Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok. Mintalah tiap kelompok untuk menuliskan penyajian singkat tentang salah satu topik berikut:

- Sekolah mereka
- Kelas mereka
- Situs Warisan Dunia di negara mereka

√ Tukarlah presentasi tersebut dengan satu atau lebih sekolah-sekolah di luar negeri (sebagai contohnya ke sekolah anggota ASP lain). Apa yang Anda terima sebagai imbalannya? Berapa lamakah waktu yang dibutuhkan? Bagaimanakah perbandingannya?

√ Diskusikan bagaimana internet membawa semua orang dari sebuah dunia dalam satu cara yang tidak mungkin ketika orang tua mereka masih muda.

Identitas dan Penduduk Asli

Mempelajari tentang bermacam-macam cara hidup penduduk asli di daerah yang menunjukkan bagaimana mereka berhubungan dengan warisan alam dan budaya mereka sangatlah bermanfaat untuk membangun pengertian akan pentingnya identitas individu, kelompok dan identitas bangsa. Semua ini dapat dikenali. Sebagai contohnya adalah melalui konservasi Warisan Dunia. Contoh-contoh yang ada, disajikan sebagai aktivitas-aktivitas siswa dan dengan sendirinya dapat dijelaskan oleh mereka sendiri. Mereka akan mendapatkan inspirasi baru untuk mencari contoh lain, di tempat lain, dan akan mengembangkan aktivitas serupa.

Forum Pemuda Warisan Dunia UNESCO membolehkan berbagi kebudayaan pada Forum Pemuda Warisan Dunia di Victoria Falls
© UNESCO



■ Kegiatan Siswa 21



Monumen Nasional Zimbabwe Raya, Zimbabwe

Tujuan: untuk mengerti lebih dalam asal-usul sejarah suatu situs



Karyawisata ke situs Warisan Dunia



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Beberapa jam pelajaran



Sejarah, Geografi, Ilmu Sosial, PPKN



Peta Warisan Dunia, deskripsi singkat



Internet

✓ Ceritakanlah sejarah tentang "Zimbabwe Raya" sebagai contoh dari peradaban yang menyangkut asal-usul sejarah dari suatu situs yang penting dan mengagumkan. Penelitian arkeologis dari Zimbabwe Raya dengan jelas menggambarkan asal-usul penduduk asli Afrika di situs ini.

Pentingnya Zimbabwe Raya adalah bahwa ia digunakan sebagai lambang negara. Nama negaranya diambil dari reruntuhan batuan ini (Zimbabwe berarti rumah-rumah batu).

Zimbabwe Raya terletak di sebuah dataran yang ditutupi pohon dan merupakan bangunan kuno terbesar di sub-Sahara Afrika. Terdiri dari dua situs, didominasi oleh runtunan bukit, sebuah akropolis, sebuah benteng dengan tembok-tembok yang saling mengikat dan batu-batu granit besar. Generasi penerus menyambungkan batu-batu tersebut dengan tembok-tembok batu, membuat pagar dan lorong sempit. Reruntuhan bukitnya merupakan pagar besar dengan panjang lebih dari 250 meter menggunakan 15.000 ton batu (struktur kuno terbesar).

Penyelidikan asal-usul Afrika dari reruntuhan itu dan budaya yang berkembang sebelumnya tidak disambut baik oleh penduduk berkulit putih yang dulunya dinamakan Rhodesia. Untuk menulis kembali sejarah, politisi dan aktivis berusaha untuk memasukkan pengaruh-pengaruh bangsa Punisia, Arab, India, Yahudi. Dalam diskusi di parlemen yang panas, dinyatakan bahwa Zimbabwe Raya adalah bukanlah asli Afrika.

Bagaimanapun juga, arkeolog Randall Maclver dan Gertrude Caton-Thomson yang mengadakan penggalian Zimbabwe



Bendera Nasional Zimbabwe: Burung, yang menjadi lambang dari Zimbabwe juga ditemukan pada koin dan medali.

Raya, menyimpulkan bahwa reruntuhan tersebut benar-benar asal-muasal dari budaya Afrika. Hampir semua artifak yang ditemukan adalah dari Shona, dan penggalian di setiap tingkat reruntuhan tersebut menggambarkan sisa-sisa gaya hidup orang Afrika. Kerja ini, bersama dengan penelitian yang penuh kehati-hatian dilakukan oleh arkeolog, ahli bahasa dan antropolog, memberikan dasar untuk membagi sejarah Zimbabwe Raya sekarang menjadi tiga tahap.

Pendudukan yang paling intensif dimulai pada abad II ketika tiang-tiang kecil dan gubug-gubug lumpur dibangun di atas bukit tersebut. Dua abad kemudian, gubug-gubug itu digantikan oleh gubug yang lebih kuat, dan tembok batu pertama dibangun. Pada abad berikutnya, masyarakat berkembang menjadi makmur berkat perdagangan di sepanjang pesisir pantai timur benua Afrika, terutama dengan para pedagang Islam. Tapi pada abad 15, Zimbabwe Raya tidak dapat mempertahankan dirinya, dan perlahan-lahan kota tua itu mati.

Sisa dari perdagangan, bersama dengan pola bangunan dan sumber bangunan Zimbabwe Raya mengarah pada perselisihan asal-usul Afrika dan reruntuhan tersebut. Masa-masa penulisan kembali kebenaran sejarah dan identitas dari reruntuhan Zimbabwe Raya sekarang telah selesai. Saat ini, puing-puing Zimbabwe Raya mewakili jiwa bangsa itu, sebuah batu tua yang sangat berharga dari warisan Afrika.

√ Mintalah kepada para siswa untuk menulis karangan singkat mengenai reaksi mereka terhadap situasi seperti itu. Bandingkan dan diskusikanlah karangan itu di kelas.

*Monumen Nasional
Zimbabwe Raya, Zimbabwe
© Patrimoine 2001/C. Lepetit*



■ Kegiatan Siswa 22



Taman Nasional Uluru-Kata Tjuta, Australia

Tujuan: untuk lebih mendalami pengertian tentang pentingnya warisan budaya dan peranan penduduk asli melestarikan Warisan Dunia.



Karyawisata ke situs Warisan Dunia



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Beberapa jam pelajaran



Sejarah, Geografi, Ilmu Sosial, PPKN



Peta Warisan Dunia, deskripsi singkat

Contoh kedua, menyajikan Taman Nasional Uluru-Kata Tjuta yang menggambarkan bagaimana Daftar Warisan Dunia dapat meningkatkan penghargaan dan perlindungan identitas dan pandangan hidup penduduk asli.

Pada waktu yang sama, taman ini adalah contoh situs alam dengan manajemen yang mudah diakses dalam semangat kebersamaan antara penduduk asli dengan badan konservasi pemerintah.

Situs ini pertama kali dimasukkan ke dalam Daftar situs alam Warisan Dunia pada tahun 1987. Pada tahun 1994 dinominasikan kembali menjadi warisan budaya sebuah tempat untuk menunjukkan kerjasama orang-orang dan untuk menunjukkan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam. Taman Nasional Uluru-Kata Tjuta adalah lanskap budaya pertama yang tercantum dalam Daftar Warisan Dunia.

Taman Nasional Uluru-Kata Tjuta terkenal di tanah tradisional Aborijin di mana suku Aborijin masih tinggal dan bahasa Aborijin masih digunakan sebagai Bahasa Utama. Pada tahun 1985, pemerintah Australia mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada suku Anangu, penduduk asli Gurun Barat Australia. Mengikuti pengembalian tersebut, suku Anangu meminjamkannya kepada Badan Konservasi Alam Australia (Australian Nature Conservation Agency-ANCA). Orang Anangu dan ANCA sekarang memelihara dan mengelola Taman Nasional ini bersama-sama. "Pengembalian" dan pengelolaan bersama gabungan taman tersebut dilihat sebagai peristiwa penting dalam sejarah gerakan hak tanah suku Aborijin dan sejarah konservasi warisan di Australia.

Pengetahuan dan kehidupan Anangu, identitas, struktur sosial, sistem kepercayaan etika dan lanskap di mana suku Anangu hidup, dibentuk dan diperlihatkan oleh Tjukurpa. Tjukurpa, terkadang diartikan sebagai "Waktu Bermimpi", menunjukkan bagaimana Anangu membentuk masyarakat mereka dan menjaga satu sama lain. Tjukurpa juga mengarahkan semua perilaku. Ketika Anangu bepergian mencari daratan di mana Uluru dan-Kata Tjuta berdiri, mereka menyadari dan memahami akan perjalanan dan kegiatan nenek moyang mereka melintasi daerah tersebut ketika permukaan bumi masih belum terbentuk. Nenek moyang mereka (dalam bentuk manusia, tanaman dan hewan membentuk permukaan daratan tersebut ketika mereka semua mengadakan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, berinteraksi dalam perjalanan mereka). Saat ini, seperti juga di masalah, pengetahuan ini masih diperhitungkan, dipelihara dan diteruskan melalui upacara, lagu, tarian, dan kerajinan tangan. Sebidang tanah yang bagi orang lain dan suku Anangu hanya dianggap sebagai hal yang bersih ternyata mengandung arti budaya mendalam dan terjadi karena proses budaya.

Berita Warisan Dunia (World Heritage Newsletter) No. 10, Maret 1996.

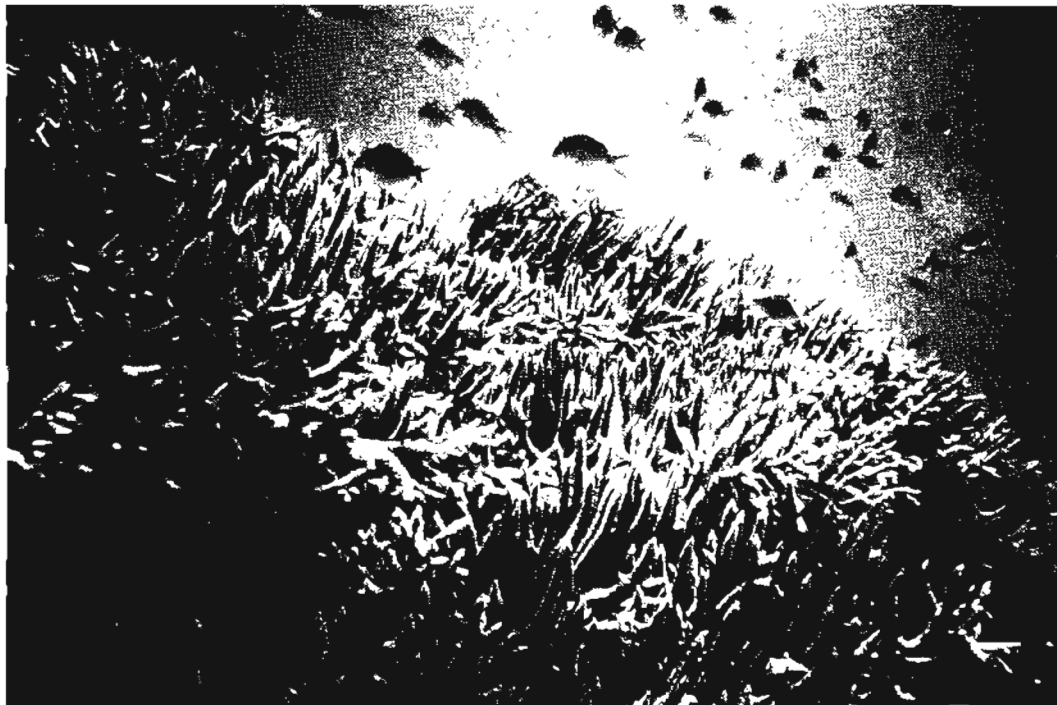


Kita selalu mengatakan tanah adalah penting bagi kita untuk Tjukurpa, sekarang orang lain dari luar negeri dan bukan penduduk asli mengakui bahwa itulah pentingnya budaya - hal itu membuat saya merasa senang bahwa hal tersebut diakui pada akhirnya. Pada masa lalu orang menertawakan dan menyebutnya impian tetapi Tjukurpa adalah nyata, hukum kita, bahasa kita, tanah kita dan keluarga kita bersama.

Yami Lester, Ketua Bidang Manajemen, Uluru-Kata Tjuta.

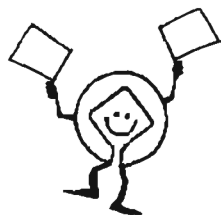
Bagaimanapun menandatangani Konvensi mungkin tidak dapat langsung memahami bagaimana identitas kita dan akar budaya dikaitkan dengan berakhirnya dunia. Kita memahami mengapa hal itu penting untuk melindungi warisan nasional kita, tetapi mungkin sulit untuk melihat bahwa ada hubungan dengan yang lain-lain. Satu cara untuk melihat hubungan ini adalah dengan melihat dunia sebagai laut dari kepulauan budaya, lautan batu karang.

*Taman Laut Karang
Tubbataha, Philipina.
© IUCN/IJ Thorsell*



Suatu terumbu karang dibangun oleh lapisan-lapisan dari binatang-binatang karang, tetapi hanya lapisan atas saja yang hidup. Setelah beberapa tahun, binatang-binatang karang tersebut mati dan lapisan baru dari binatang yang hidup muncul di atasnya. Lapisan-lapisan baru menumpuk menjadi lebih tinggi, lebih besar daripada karang-karang sebelumnya, akan tetapi binatang tersebut tidak ada kaitannya dengan binatang-binatang yang lain. Dunia kita seperti suatu terumbu karang. Terumbu karang tersebut dibangun beberapa ribu tahun sebelum kita, dan terumbu karang tersebut merupakan bagian dari kita yang merupakan identitas dan warisan kita.

Thomas Hyllard Erikson, *Profesor Antropologi, Universitas Oslo, Norwegia.*



Kurikulum: Warisan Dunia dan identitas

Seni

Gambarlah situs Warisan Dunia yang menonjol yang merupakan ciptaan manusia jenius dan gambarkan tentang perbedaan identitas dari pendiri-pendirinya atau contoh-contoh lanskap budaya, juga penjaga-penjaganya.

Bahasa asing

Baca satu teks dalam bahasa asing lain untuk mendapatkan kata-kata yang juga ada dalam bahasa kita sendiri dan diskusikan mengapa kata-kata tersebut sama dan mungkin dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan budaya antara negara-negara tersebut.

Terjemahkan dalam bahasa asing lain suatu leaflet yang berisi informasi tentang situs Warisan Dunia di negaramu. Temukan kata-kata atau konsep yang harus dijelaskan dan ada dalam teks aslinya, serta diskusikan apa yang nampak sebagai identitas suatu bangsa.

Geografi/Illmu Pengetahuan

Pelajari Daftar Warisan Dunia dan gambarkan hubungan antara bangsa dan lokasi geografisnya. Garisbawahi peranan alam dalam proses pembentukan suatu bangsa pada tingkat praktisnya, sebagai contoh peranan pohon di Norwegia.

Sejarah

Gunakan permainan peran/drama di situs Warisan Dunia atau situs budaya atau alam yang lain untuk mendorong siswa mempunyai empati terhadap bangsa yang membangun situs atau mereka yang tinggal di sana.

Bahasa/Kesusasteraan

Tulis karangan tentang pentingnya pemeliharaan identitas budaya suatu bangsa dan mengembangkan beberapa gagasan ke dalam drama pendek.

Ikutserta dalam perlombaan di mana siswa dapat mempresentasikan pidato selama lima menit dalam kaitannya dengan perlindungan situs budaya dan alam secara spesifik.

Baca dan diskusikan novel atau cerita pendek yang berkaitan dengan identitas dan hubungkan dengan situs Warisan Budaya, kemudian minta kepada siswa untuk menulis cerita dengan versi mereka sendiri.

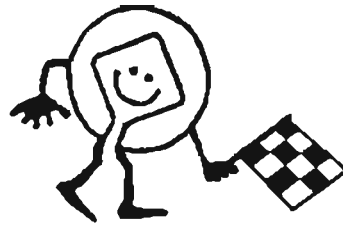
Temukan apakah ada drama yang cocok untuk didiskusikan tentang konsep identitas dalam kaitannya dengan situs budaya dan alam di daerahmu.

Filsafat/Pelajaran agama

Gunakan rencana dan foto dari monumen atau bangunan agama sebagai suatu sumber tambahan dalam upaya menggambarkan suatu sistem kepercayaan.

Amati dan pahami lambang-lambang ketika kamu mengunjungi suatu situs keagamaan (gereja, masjid, candi atau lanskap).

Tujuan



Pengetahuan

Membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan pengertian mengenai:

- Kecenderungan dalam dunia kepariwisataan dan dampak potensial pada situs-situs Warisan Dunia.
- Bagaimana kepariwisataan membantu kita untuk belajar lebih dalam tentang warisan kebudayaan lain, nilai dan tradisi.
- Kebutuhan akan manajemen situs yang meliputi manajemen pertanian.

Sikap

Mendorong siswa untuk:

- Memahami kebutuhan untuk memperkenalkan format baru dari kepariwisataan untuk apresiasi dan konservasi situs-situs Warisan Dunia.
- Memikirkan dan menghormati tindakan yang diambil untuk melindungi situs-situs Warisan Dunia dari kepariwisataan secara besar-besaran.

119

Keterampilan:

Membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka untuk:

- Belajar bagaimana mengartikan dan menganalisis data guna pemahaman yang lebih baik antara kecenderungan di bidang kepariwisataan dan konservasi situs-situs wisata dunia.
- Memperoleh dasar keterampilan menjadi pemandu wisata di tempat-tempat wisata dunia.
- Mengunjungi tempat-tempat budaya yang alami secara bertanggungjawab dan dengan penuh rasa hormat.
- Mengembangkan pemikiran yang kreatif guna mempertinggi penyajian tentang situs-situs Warisan Dunia untuk kepentingan pariwisata dan menjamin konservasi tempat-tempat pariwisata dunia.



Alamat-alamat
yang Dapat
Dihubungi

Kepariwisataan: Fenomena yang Mendunia dan Bisnis Besar

Langkah apa yang lebih baik dibanding mempromosikan pemahaman di antara orang-orang dengan dilandasi inspirasi kekaguman untuk membagi peninggalan alam dan budaya? Situs-situs Warisan Dunia selalu menjadi daya tarik utama dalam perjalanan. Karya besar manusia dan alam menganjurkan kepada kita yang berada di dalam karya tersebut yang merupakan format tertinggi dari transportasi. Tetapi kepariwisataan yang tidak terkendali dan rencana pengembangan yang kurang sempurna dapat menyebabkan keadaan fisik yang tidak dapat diubah dan kerusakan sosial, tidak hanya tempat-tempat seperti itu tapi juga komunitas di sekitarnya.

Federico Mayor, Direktur Jenderal, Warisan Dunia: Milik kita selamanya?, Paris, UNESCO, 1995.

Salah satu fenomena terbesar yang mendunia sejak empat puluh tahun terakhir telah meningkat dalam bidang kepariwisataan. Hal ini membawa dampak yang hebat pada jumlah orang yang mengunjungi situs-situs Warisan Dunia.

Karena cepatnya pembangunan dalam bidang teknologi transportasi, peningkatan standard hidup, menambah biaya liburan dan waktu senggang, orang-orang tidak pernah bepergian terlalu sering dan terlalu jauh seperti yang dilakukan sekarang, misalnya pada tahun 1950, WTO (World Tourism Organization) memperkirakan bahwa kepariwisataan dunia melibatkan 25 juta orang dan 528 juta orang pada tahun 1995, yang berarti lebih dari dua puluh kali jumlah wisatawan pada empat puluh lima tahun berikutnya. WTO juga memperkirakan jumlah wisatawan pada tahun 2000, 600 juta orang dan 940 juta orang pada tahun 2001.

Banyak orang yang berkeinginan untuk menemukan tempat-tempat baru yang menarik dan karena tempat-tempat tersebut masuk pada Daftar Warisan Dunia maka terungkap nilai-nilai yang menonjol di seluruh dunia, sehingga banyak orang memilih mengunjungi tempat-tempat itu. Karena peningkatan jumlah orang yang tinggal di kota-kota besar, mereka menyukai dan sering bepergian ke tempat-

Wisatawan

Orang yang bepergian, terutama yang melakukan ini untuk rekreasi, orang yang bepergian untuk kesenangan atau budaya, mengunjungi sejumlah obyek untuk ketertarikan, pemandangan, atau kesenangan.
Kamus Shorter Oxford

Kepariwisataan

Teori dan praktek: bepergian untuk kesenangan.
Kamus Shorter Oxford



Turis sedang mengunjungi Mont-St-Michel dan sekitarnya. Perancis
© Patrimoine 2001; D. Chenot

Perjalanan seperti itu terkadang lebih diarahkan pada ekologi-kepariwisataan, sementara kepariwisataan di bidang budaya lebih diarahkan pada kepariwisataan di tempat-tempat budaya.

Kepariwisata sering dikaitkan dengan pembangunan seperti penyediaan lapangan pekerjaan dan biasanya membawa banyak kebutuhan akan mata uang asing. Misalnya, pada tahun 1950, diperkirakan bahwa wisatawan menghabiskan 2,1 juta dolar Amerika Serikat dan pada tahun 1993, 321 juta dolar Amerika Serikat (160 kali lebih besar).

Kepariwisata tidak akan ada tanpa kebudayaan yang merupakan salah satu pokok motivasi dari perpindahan manusia.

Laporan Konferensi Meja Bundar untuk Kebudayaan, Kepariwisata dan Pengembangan, persoalan penting di abad 21, halaman 7, Paris, UNESCO, 26-27 Juni 1996.

■ Kegiatan Siswa 23



Menghitung Kecenderungan Wisatawan

Tujuan: untuk mempelajari kecenderungan wisatawan dunia dan implikasinya terhadap jumlah pengunjung pada konservasi Warisan Dunia



Penelitian



Kegiatan Belajar Mengajar di kelas



1 atau beberapa jam pelajaran



Matematika, IPS



Lembar kegiatan siswa, statistik tentang pariwisata dunia, kalkulator



Peta Warisan Dunia, foto yg dilaminasi

✓ Perhatikan kepada siswa, Tabel 1 dari lembar kegiatan siswa (buat fotokopinya untuk setiap siswa jika memungkinkan). Jelaskan data tersebut kepada mereka dan berikan informasi tentang pengumpulan, penafsiran dan penggunaan statistik tentang duapuluh lima negara yang paling sering dikunjungi. Mintalah kepada siswa untuk mencari tahu berapa tempat Warisan Dunia yang ada di tiap negara dengan menggunakan peta Warisan Dunia. Ajak mereka untuk menghitung hubungan (yakni jika jumlah tempat di tiap negara dapat membantu menjelaskan jumlah wisatawan) dan minta mereka untuk mencari tahu sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi: Afrika, Amerika dan Karibia, Asia dan Pasifik, Uni Emirat Arab dan Eropa.

✓ Sajikan Tabel 2 kepada siswa dan ajak mereka ke tempat 10 negara dalam dua daftar: negara industri dan negara non-industri. Apakah ada situs-situs Warisan Dunia? Diskusikan hasil penemuannya. Berapa banyak penghasilan tertinggi di situs-situs Warisan Dunia?

✓ Perhatikan Tabel 3 kepada siswa dan diskusikan apa yang dimaksud dengan "tingkat pertumbuhan", dan mengapa ada bermacam-macam tingkat pertumbuhan untuk dasawarsa yang berbeda.

✓ Cobalah mendapatkan statistik tentang pariwisata dan jumlah wisatawan pada situs-situs Warisan Dunia di negara Anda dan mintalah kepada siswa Anda untuk menyajikan data tersebut.

10 peringkat terbesar tempat tujuan pariwisata dunia
Kedatangan wisatawan dunia

Tabel I

Peringkat	Negara	kedatangan wisatawan (dalam ribuan)		Peringkat	1980	Tingkat pertumbuhan rata-rata pertahun (%)	Persentase kedatangan dari seluruh dunia	
		1993	1980				1993	1980
1.	Perancis	60,100	30,100	1	1980	5.46	11.73	10.59
2.	Amerika Serikat	45,799	22,500	3	1980	5.62	8.93	7.91
3.	Spainyol	40,085	23,403	2	1980	4.23	7.82	8.23
4.	Italia	26,379	22,087	4	1980	1.38	5.15	7.77
5.	Hongaria	22,804	9,413	10	1980	7.04	4.45	3.31
6.	Inggris	19,488	12,420	7	1980	3.53	3.80	4.37
7.	Cina	18,982	3,500	15	1980	13.89	3.70	1.23
8.	Austria	18,257	13,879	5	1980	2.13	3.56	4.88
9.	Polandia	17,000	5,664	12	1980	8.82	3.32	1.99
10.	Meksiko	16,534	11,945	8	1980	2.53	3.23	4.20

Sumber: Organisasi Kepariwisataaan Dunia (WTO)

10 peringkat terbesar tempat tujuan pariwisata dunia

Tabel 2

Penerimaan wisatawan dunia

Peringkat	Negara	kedatangan wisatawan (dalam ribuan)		Peringkat	Tingkat pertumbuhan rata-rata pertahun (%)	Persentase kedatangan dari seluruh dunia	
		1993	1980			1993	1980
1.	Amerika Serikat	57,621	10,058	1	14.37	18.75	9.76
2.	Perancis	23,410	8,235	2	8.37	7.62	7.99
3.	Italia	20,521	8,213	3	7.30	6.68	7.97
4.	Spanyol	19,425	6,968	4	8.21	6.32	6.76
5.	Austria	13,566	6,422	7	5.90	4.41	6.25
6.	Inggris	13,451	6,893	5	5.28	4.38	6.69
7.	Jerman	10,509	6,566	6	3.68	3.42	6.37
8.	Hongkong	7,562	1,317	18	14.39	2.46	1.28
9.	Swiss	7,001	3,149	9	6.34	2.28	3.06
10.	Meksiko	667	5,393	8	--	2.01	5.23

Sumber: Organisasi Kepariwisataan Dunia (WTO)

Kedatangan Wisatawan Dunia
Sejarah angka pertumbuhan 1950-1994

Tabel 3

	Peningkatan Persentase	Persentase Pertumbuhan rata-rata Pertahun
1950-1960	174.2	10.6
1960-1970	139.2	9.1
1965-1970	46.9	8.0
1970-1980	71.5	5.5
1975-1980	27.9	5.5
1980-1990	60.3	4.8
1990-1994	16.6	3.9

Sumber: Organisasi Kepariwisataaan Dunia (WTO)

▲ Keuntungan dan potensi ancaman kepariwisataan terhadap konservasi Warisan Dunia

Kepariwisata memiliki keuntungan yang nyata bagi tuan rumah, dalam hal ini negara, kota dan situs-situs Warisan Dunia. Kepariwisata menciptakan lapangan pekerjaan, membawa mata uang asing, terkadang membawa perbaikan prasarana daerah (seperti jalan, alat-alat komunikasi, perawatan medis). Wisatawan dapat mengagumi keajaiban dunia dan mempelajari lebih banyak tentang negara lain, lingkungannya, budaya, nilai dan gaya hidup dan untuk mempromosikan pemahaman dan solidaritas. Kita sering mempelajari lebih banyak tentang diri sendiri melalui mempelajari orang lain.



Warisan
Dunia dan
Identitas

Kepariwisata, bagaimanapun, juga memiliki dampak negatif. Misalnya jutaan turis mengunjungi Candi Borobudur di Indonesia yang berlokasi di daerah yang amat panas dan lembab. Dalam rangka menjamin kenyamanan para wisatawan, supir bus terkadang tetap menyala mesin mobil dan pendingin ruangan saat menunggu wisatawan kembali dari kunjungan. Asap karbon monoksida yang keluar dapat merusak batuan candi.



125

Komponen Candi Borobudur, Indonesia.
© UNESCO/A. Voronozoff

Lalu lintas kendaraan juga menjadi ancaman utama bagi situs-situs Warisan Dunia. Jalan yang terletak di Stonehenge di Inggris, telah mengancam integritas tempat ini. Usulan untuk membangun jalan bebas hambatan dekat dengan Piramid Giza ke Dahshur di Mesir telah dihentikan atas permintaan UNESCO.

Konvensi Warisan Dunia, dihubungkan dengan Daftar Warisan Dunia yang dalam Bahaya. Sebut saja ancaman serius dari peningkatan kota dan program pengembangan wisatawan (pasal II, ayat 4).

Stonehenge, Avebury and Associated sites, Inggris.
© UNESCO/A. Lacoudre

"Kepariwisata memiliki dampak positif dan negatif pada situs-situs Warisan Dunia dan di sana-sini diperlukan jaminan oleh para pendahulu dan menyisihkan warisan bagi generasi selanjutnya"

Janji Siswa, Forum Pemuda untuk Warisan Dunia, Bergen, Norwegia.



■ Kegiatan Siswa 24



Keuntungan dan Potensi Ancaman Kepariwisataan terhadap Situs-situs Warisan Dunia

Tujuan: Untuk lebih memahami keuntungan dan potensi ancaman kepariwisataan bagi situs-situs Warisan Dunia



Diskusi



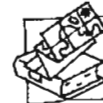
Kegiatan belajar mengajar di kelas



1 jam pelajaran



Bahasa, IPS



2 lembar kertas (besar)

√ Bagilah kelas menjadi dua kelompok dan minta kepada kelompok pertama untuk membuat daftar keuntungan dari kepariwisataan bagi situs warisan, baik lokal maupun dunia. Mintalah kepada kelompok kedua untuk membuat daftar ancaman yang disebabkan oleh kepariwisataan bagi situs Warisan Dunia. Mintalah seorang siswa dari tiap kelompok untuk membacakan daftar yang dibuat oleh kelompok dan diskusikan bagaimana cara mengurangi ancaman tersebut.

▲ Kebutuhan akan jenis kepariwisataan yang baru

Kepariwisataan mengizinkan orang untuk menghargai secara langsung keanekaragaman budaya, gaya hidup dan lingkungan. Hal ini memberikan pertukaran antarbudaya yang berguna bagi para kaum muda.

Kepariwisataan dapat menjadi sejenis.....sekolah toleransi, tempat semua orang dapat menemukan sebuah dunia yang unik dan beragam.

Laporan dari Konferensi Meja Bundar untuk Kebudayaan dan Pengembangan, persoalan penting pada abad 21, halaman 7, Paris, UNESCO, 26-27 Juni 1996.

Bagaimana pun, pariwisata juga dapat menjadi penyebab ketimpangan ekonomi dan sosial, jika memprioritaskan untuk menciptakan prasarana (hotel, kolam renang, restoran, dan sebagainya) bagi wisatawan sehingga dapat merusak sekolah-sekolah dan rumah sakit untuk masyarakat daerah.

Dibutuhkan model baru pariwisata yang mendukung perkembangan yang berkesinambungan secara ekonomis dan menyemangati negara-negara yang bersangkutan untuk menguatkan kembali identitas budaya mereka, agar kebudayaan dan lingkungan mereka lebih dikenal, dipelihara dan dihargai oleh para pengunjung. Pada saat yang bersamaan, sebuah dialog antarbudaya, rasa saling menghormati dan solidaritas, dibutuhkan untuk dikembangkan. Contohnya di negara-negara yang mengalami kekurangan air, pariwisata dapat menunjukkan rasa solidaritas mereka dengan menghemat air, dengan cara tidak mengharapkan handuk dan sprei mereka untuk dicuci setiap hari.

Warisan Dunia, Pariwisata dan Pembangunan Ekologi yang Berkesinambungan

Kepariwisataan dapat menyumbang pembangunan yang kualitatif dan terus-menerus jika didasarkan pada tanggungjawab dan peranserta penduduk setempat, yang harus dilibatkan di dalam perencanaan dan pelaksanaannya, dan jika sumber alam dan kebudayaan yang didasarkan pada kepariwisataan dipertahankan dalam jangka waktu yang lama.

Laporan Konferensi Meja Bundar untuk Kebudayaan, Kepariwisataan dan Pengembangan: persoalan penting di abad 21, halaman 7, Paris, UNESCO, 26-27 Juni 1996

Kepariwisataan secara besar-besaran juga dapat menimbulkan dampak yang serius pada pemeliharaan dan keutuhan kawasan budaya (kerusakan akibat tingginya angka pengunjung) dan kawasan alam (misalnya: pengenalan spesies asing oleh para wisatawan, menempatkan daerah peristirahatan bagi wisatawan di garis pantai yang rapuh, polusi dari sampah wisatawan). Setiap situs warisan harus dipelihara dengan baik. Penting bagi para kaum muda untuk bercermin pada sumbangan akhir yang mereka berikan pada manajemen kawasan sebagai pembuat keputusan di masa datang.

Kita dapat menghargai dan melihat semua tempat ini karena nenek moyang kita telah memeliharanya untuk kita dan sebagai balasannya, adalah tugas kita untuk memeliharanya, agar anak-anak kita nanti juga dapat menghargainya

Rekomendasi Siswa pada Forum Pemuda Warisan Dunia, Beijing, China

Situs-situs Warisan Dunia seharusnya menjadi contoh dari manajemen dan perlindungan alam yang efektif. Tapi sayangnya, standar tinggi yang diharapkan dari daerah khusus ini tidak selalu dapat dicapai dalam kondisi seperti sekarang. Tetapi dengan pengawasan yang ketat serta kunjungan wisatawan yang bertanggungjawab pada lingkungan dapat menyediakan pembiayaan besar yang dibutuhkan, dan berguna dalam pemeliharannya dalam jangka waktu yang lama. Kepariwisataan Ekologi, Kepariwisataan dan Area yang dilindungi, H. Ceballos Lascurair, terbitan, IUCN, 1996.





■ Kegiatan Siswa 25

Permainan tentang Warisan Dunia dan Kepariwisataan

Tujuan: Bersenang-senang di kala memahami hal-hal penting yang termasuk manajemen kawasan dan kepariwisataan



Latihan



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



3 jam pelajaran



IPS, Geografi



Peta Warisan Dunia, deskripsi singkat



Dadu dan koin

Peraturan:

√ Bagilah kelas ke dalam kelompok yang lebih kecil, terdiri dari dua atau empat orang siswa.

√ Pada jam pelajaran pertama, berikanlah kepada tiap kelompok informasi tentang satu tempat Warisan Dunia (data, foto, lokasi, karakteristik, dan lain-lain). Tiap-tiap kelompok akan mewakili tempat mereka selama permainan. Dengan bimbingan guru, tiap kelompok harus mempersiapkan sebuah rencana manajemen kepariwisataan yang akan digunakan untuk tempat mereka.

√ Pada jam pelajaran kedua, siswa dapat memulai permainan. Tiap kelompok melempar dadu dan bergerak di tempat yang dimaksud. Jika kedua kelompok telah bergerak, akan diberikan waktu (10-20 menit) untuk mempersiapkan apa yang ditunjuk di dalam kotak. Jika sebuah kelompok gagal untuk melengkapi tugasnya, maka ia tidak diperbolehkan untuk melanjutkan. Apabila sebuah kelompok berada di dalam kotak dengan tulisan POSTER, maka digunakan waktu untuk mempersiapkan sebuah poster yang mempromosikan kawasan tersebut. Kelompok pertama yang mencapai FINISH, telah melengkapi tugas-tugas yang diberikan dalam poster, dialah yang menjadi pemenang.

Selama jam pelajaran ketiga, siswa dapat mendiskusikan hasilnya dan menyajikan poster-poster mereka.



Petugas Taman Victoria Falls memberikan pelatihan dengan menunjukkan situs kepada pengunjung dan siswa yang menghadiri Forum Pemuda Warisan Dunia wilayah Afrika I, Zambia dan Zimbabwe
© UNESCO



<p>A w a l</p> <p>Situs Anda sudah berada di dalam Daftar Warisan Dunia. Salikan rencana manajemen pariwisata Anda kepada regu lain</p> <p>1</p>	<p>POSTER</p> <p>2</p>	<p>POSTER</p> <p>3</p>	<p>Situs Anda dilanda bencana. Jelaskan apa yang terjadi (hitung berdasarkan karakteristik situs Anda dan kerusakkan</p> <p>Kembali ke AWAL 4</p>	<p>POSTER</p> <p>5</p>	<p>Ditemukan banyak sampah di situs Anda. Tuliskan 5 cara untuk memecahkan masalah ini</p> <p>Mundur 4 Kotak 6</p>
<p>POSTER</p> <p>7</p>	<p>POSTER</p> <p>8</p>	<p>POSTER</p> <p>9</p>	<p>Pusat informasi di situs Anda dikritik karena kurangnya fasilitas yang disediakan. Tulis surat kepada para pengunjung agar memberikan sum-bangan untuk merenovasinya</p> <p>Mundur 5 kotak 10</p>	<p>POSTER</p> <p>11</p>	<p>Sebuah catatan jumlah pengunjung situs Anda. Dengan uang yang berlebih mintungkitkan Anda memulai program peternakan besar-besaran. Apa yang akan anda prioritaskan dan mengapa? Jelaskan melalui gambar tanpa berbicara</p> <p>Maju 5 kotak 12</p>
<p>Bagian dari situs mengalami kemunduran krn perawatan yang buruk. Buatlah sebuah daftar tentang masalah-masalah yg ada (sedikitnya 5) dan solusinya diterapkani</p> <p>Kembali ke AWAL 13</p>	<p>Permohonan dana untuk pemeliharaan disetujui. Tuliskan permohonan ini termasuk 7 alasan mengapa Anda layak mendapatkan dana tersebut!</p> <p>Maju 5 Kotak 14</p>	<p>Sebuah hotel wisata baru telah dibangun. Manajer mengerti akan pentingnya perlindungan Warisan Dunia. Buatlah sebuah iklan tentang hotel tersebut uk dipublikasikan di dalam sebuah majalah</p> <p>Mundur 9 kotak 15</p>	<p>Hasil pemeriksaan KOMOS selama 5 tahun mengkritik akan catatan konservasi Anda.</p> <p>Mundur 9 kotak 16</p>	<p>POSTER</p> <p>17</p>	<p>Situs Anda ditayangkan di Televisi</p> <p>Maju 3 Kotak 18</p>
<p>POSTER</p> <p>19</p>	<p>Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke situs Anda mengakibatkan erosi yang besar. Tuliskan 5 kerugian kepariwisataan di situs anda!</p> <p>Mundur 5 kotak 20</p>	<p>POSTER</p> <p>21</p>	<p>Hotel Anda harus ditutup karena atap yang bocor.</p> <p>Mundur 5 kotak 22</p>	<p>POSTER</p> <p>23</p>	<p>A k h i r</p> <p>Anda telah membicara situs Anda dengan rencana manajemen yang baik. Tuliskan sebuah laporan pada rencana manajemen Anda, masalah-masalah yang dapat dianggagali, serta solusinya</p> <p>24</p>

■ Kegiatan Siswa 26



Wisatawan Buruk kontra Wisatawan Baik

Tujuan: agar menjadi wisatawan yang baik



Main peran



Kegiatan belajar mengajar di kelas atau eks-kul



Beberapa jam pelajaran



Bahasa, IPS



Peta Warisan Dunia, deskripsi singkat, foto yg dilaminasi



Peralatan untuk pertunjukan

✓ Ajak para siswa untuk menulis dan memperagakan sebuah drama tentang seorang wisatawan yang berkelakuan buruk, seseorang yang telah melecehkan kawasan, membuang sampah sembarangan, terkadang merusak dengan membuat coret-coretan di tembok atau bahkan mengolok-olok tradisi serta kebudayaan setempat dan seseorang yang tertarik dengan kenyamanan pribadi. Seorang wisatawan yang baik adalah yang tekun mempelajari tradisi dan kebudayaan setempat (sejarah situs tersebut, hasil kerajinan setempat, karya-karya seni, musik, makanan, pakaian dan sebagainya). Setelah drama selesai ditulis dan diperagakan oleh para siswa, diskusikan bagaimana seorang wisatawan dapat berubah menjadi seseorang yang tertarik untuk mengunjungi situs-situs warisan baik lokal maupun dunia dan menghargai dengan mengacu pada garis pedoman di bawah.

✓ Ajaklah para siswa untuk memilih sebuah situs warisan lokal, nasional maupun dunia, dan buatlah daftar tentang gagasan untuk sebuah kampanye yang memungkinkan para wisatawan memperoleh cara yang baru untuk mengunjungi situs tersebut dan bagikan kepada badan pengurus wisatawan setempat atau masyarakat pecinta warisan.

Pedoman umum bagi para wisatawan

Ketika merencanakan perjalanannya, seorang wisatawan sebaiknya:

1. Mempelajari sebanyak mungkin tentang daerah tujuannya.
2. Berlangganan (jasa penerbangan, operator perjalanan, biro perjalanan hotel) yang mendemonstrasikan pernyataan pada pelatihan lingkungan.
3. Rencanakan liburan dan kunjungan di saat musim libur, jika memungkinkan.
4. Kunjungi tempat tujuan yang tidak begitu terkenal.

Ketika berada di tempat tujuan, seorang wisatawan sebaiknya:

1. Hormati kebudayaan dan tradisi setempat.
2. Hargai privasi, kebudayaan, kebiasaan dan tradisi dari masyarakat setempat.
3. Dukunglah perekonomian setempat dengan membeli barang-barang dan pelayanan yang disediakan.
4. Berperansertalah dalam usaha pelestarian tempat tersebut.
5. Lindungi dan pelihara lingkungan alam, ekosistemnya serta margasatwa yang ada.
6. Jangan merusak kawasan budaya serta monumen-monumen.
7. Gunakan energi dan air serta membuang sampah, secara efisien.

8. *Berhati-hati dengan api.*
9. *Tidak menimbulkan suara yang tidak perlu.*
10. *Hanya menggunakan jalan dan jalur yang telah ditunjuk.*

Pedoman umum bagi wisatawan, kode etik lingkungan dan berkelakuan baik dalam berwisata, Program Lingkungan PBB (UNEP)

Warisan Dunia Lain yang Dapat Dikunjungi

Pada tahun 1978, 12 situs pertama telah dicantumkan dalam Daftar Warisan Dunia. Pada tahun 1987 telah menjadi 289 situs dan sepuluh tahun kemudian, tepatnya 1997, berkembang menjadi hampir dua kali lipat yaitu 552 situs. Tiap tahun Komite Warisan Dunia memasukkan lebih banyak situs ke dalam daftar. Para pemuda yang menghadiri Forum tentang Warisan Dunia UNESCO menunjukkan ketertarikan yang luar biasa di kala dapat mengunjungi Situs bagaimanapun Warisan Dunia sebanyak mungkin. Tapi bagaimanapun juga, banyak sekolah yang letaknya jauh dari situs Warisan Dunia dan dibutuhkan biaya yang banyak untuk mencapainya. Para siswa akhirnya menyarankan agar karcis masuk, baik gratis maupun diberikan potongan harga, dijamin oleh pihak sekolah untuk dapat mengunjungi situs Warisan Dunia. Dalam beberapa contoh kasus, sekolah-sekolah mengadakan kegiatan dalam rangka mendapatkan dana (menjual kue dan permen, mencuci mobil, mengorganisasi pertunjukan musik dan mematok harga tiket masuk, dan lain-lain), untuk menutupi biaya yang dibutuhkan untuk pergi ke situs Warisan Dunia.

Persiapan yang hati-hati dan matang dibutuhkan untuk membuat situs budaya dan alam menjadi sangat menarik bagi siswa. Walaupun kunjungan mereka dapat berdampak buruk bagi situs itu, namun jika dikordinasi dengan baik maka itu dapat memacu siswa agar bertanggungjawab terhadap perlindungan dan kelestarian situs-situs tersebut.



Konvensi



*Kota Bersejarah
Sukhotai dan kota
bersejarah yang
berasosiasi, Thailand.
© Patrimoine 2001/
P. Aventurier*



■ Kegiatan Siswa 17

Menilai Fasilitas Wisatawan pada Situs Warisan

Tujuan: untuk mendapatkan teknik-teknik penelitian dalam rangka fasilitas bagi wisatawan pada situs warisan.



Penelitian



Kegiatan belajar mengajar di kelas



Kegiatan eks-kul



Dua jam pelajaran dan di luar jam pelajaran



Bahasa, Geografi, IPS



Lembar kegiatan siswa, menilai tentang fasilitas wisatawan pada Situs Warisan

- ✓ Rencanakan sebuah darmawisata ke kawasan warisan terdekat yang terkenal karena banyaknya wisatawan yang datang.
- ✓ Perbanyak lembar kerja siswa dan berikan satu kepada masing-masing siswa.
- ✓ Berikan informasi kepada siswa tentang situs yang akan dikunjungi dan hal ini penting untuk melengkapi formulir dan menuliskan laporannya.
- ✓ Apabila para siswa telah menyerahkan laporannya kepada Anda, berikan rangkuman dari laporan mereka dan diskusikan bagaimana fasilitas tersebut dapat ditingkatkan.

Situs Warisan Dunia akan:

Memantau jumlah wisatawan yang berkunjung sehingga dapat mencegah terjadinya kerusakan pada daerah yang rawan akan kerusakan

Menyediakan jalur-jalur khusus bagi manula, anak-anak dan penyandang cacat

Tidak ada alasan komersial di luar situs utama

Rekomendasi Siswa pada Forum Pemuda tentang Warisan Dunia di Beijing, Cina.

- Siswa diajak untuk mengukur kelayakan fasilitas yang ada dengan menempatkan tanda silang di kolom yang telah disediakan.

FASILITAS	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
-----------	--------	-------	------	-------------

Tanda menuju situs

Parkir mobil

Kamar kecil

Penerangan

Pameran

Cinderamata

Tempat sampah

Kebersihan

Pemandu

Makanan kecil

Lain-lain

Laporan untuk Manajer Situs Warisan

Yang terhormat Bapak/Ibu.

Saya telah mengunjungi situs Anda baru-baru ini dan saya menyimpulkan bahwa

Fasilitas situs cukup memadai

Fasilitas situs tidak memadai dan perlu ditingkatkan, seperti:

.....

Saya harap laporan ini dapat membantu perkembangan situs Anda di masa yang akan datang.

Hormat saya,

Nama:

Tanda tangan:

Tanggal:

Siswa harus melengkapi laporannya dan menyerahkan kepada guru.

Kepariwisataan yang Sebenarnya dan Warisan Dunia

Dengan teknologi mutakhir, dimungkinkan untuk dapat mengunjungi Warisan Dunia dan situs-situs lainnya tanpa harus benar-benar pergi ke sana. Sebagai contoh, di beberapa negara taman-taman hiburan serta museum-museum telah dilengkapi dengan sebuah desa atau bagian kota buatan. Di York, Inggris, wisatawan dapat berkunjung ke desa Viking of Jorvik, yang dibangun kembali di bawah tanah dan dengan menggunakan sebuah kereta kecil yang bergerak secara otomatis. Dengan menggunakan layar tiga dimensi dan efek khusus, salah satu atraksi terbesar di taman-taman hiburan sekarang ini adalah 'perjalanan simulasi' yang memungkinkan orang untuk dapat bepergian ke tempat-tempat yang berbeda, termasuk ke luar angkasa, dengan menggunakan kursi yang dapat bergerak! Ini merupakan rumus baru dalam kepariwisataan! Guru-guru dapat mendiskusikan dengan para siswanya keuntungan dan kerugian dari jenis pariwisata ini.



Daftar Bahan
Rujukan

Saya adalah seorang petualang. Anda adalah seorang pengunjung. Mereka adalah wisatawan.

Paradoksnya dapat ditangkap melalui kalimat berikut: kami sangat senang mengunjungi alam yang liar dan indah; tetapi kami terkejut dengan banyaknya jumlah orang yang juga melakukan hal yang sama. Tiap-tiap orang cenderung untuk melakukan aktivitas tersebut di waktu luangnya, baik pria maupun wanita. Secara bersamaan, kami telah mengancam tempat yang kami kagumi. Sebenarnya kami dalam bahaya dengan mencintai banyak taman.

Adrian Philips, IVNC, 1996.



Banyak sekali CD-ROM yang telah dihasilkan tentang Warisan Dunia, dan memungkinkan untuk dikunjungi, sebagai contoh, lebih dari seratus kota Warisan Dunia yang terletak di seluruh belahan dunia berterima kasih kepada CD-ROM kota-kota Warisan Dunia UNESCO dan situs-situs seperti Angkor, Kamboja. Pameran yang didesain dengan baik serta situs-situs WWW (World Wide Web) memungkinkan para siswa untuk 'mengunjungi' situs-situs Warisan Dunia. Jika Anda memiliki akses Internet, Anda dapat mengunjungi situs-situs web Pusat Warisan Dunia UNESCO untuk mempelajari lebih banyak tentang 552 situs yang ada dalam Daftar Warisan Dunia.

Siswa pada Forum Pemuda Warisan Dunia di Victoria Falls meneliti flora dan fauna selama melayari sungai Zambezi.

© UNESCO



Manajemen Kepariwisata di Situs-situs Warisan Dunia

Tantangan besar bagi konservasi Warisan Dunia adalah mengizinkan orang untuk mengunjungi situs tanpa menimbulkan dampak yang merugikan. Situs-situs yang indah dan terlindung dengan baik karena tidak dapat dikunjungi, sekarang telah dijadikan tujuan wisata bagi pihak-pihak penyelenggara wisata. Sebagai konsekuensinya, tiap situs Warisan Dunia memerlukan manajemen kepariwisataan yang baik.

Tembok Besar Cina telah dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia pada tahun 1987. Bagian dari Tembok Besar yang dikunjungi oleh jutaan turis lokal maupun asing tiap tahunnya adalah bagian yang dibangun dengan bata dan batu di dekat Beijing, dibangun pada masa dinasti Ming. Sisa warisan awal yang sangat mengagumkan. Kira-kira berumur 2000 tahun, dapat dilihat di Gurun Gobi di propinsi Gansu. Kondisi yang kering terdiri dari benteng-benteng yang dibangun dari lumpur dan bahkan tumpukan alang-alang yang selalu siap dibakar sebagai tanda bahaya akan adanya serangan pengembara dari utara. Bagian dari tembok besar ini telah dikunjungi oleh beberapa wisatawan, dan dikhawatirkan pertumbuhan jumlah wisatawan yang datang dapat membahayakan rapuhnya bagian situs ini.

Salah satu situs Warisan Dunia yang mempesona adalah Te Wahipounamu di sebelah barat daya Selandia Baru. Keindahan alamnya telah dilindungi dengan

baik, letak Selandia Baru yang jauh dari negara-negara lainnya telah membantu keutuhan akan kekayaan dan keunikan keanekaragaman biologi. Tetapi bagaimanapun juga, lonjakan wisatawan dan transportasi dunia yang telah berkembang memungkinkan para wisatawan untuk menemukan cara menuju Selandia Baru. Bahkan sebelumnya, telah didiskusikan tentang rencana pembangunan jalan raya yang menghubungkan dua kota, Haast dan Milford, sebagai akses para wisatawan menuju situs tersebut. Hal ini menimbulkan beberapa keuntungan dan kerugian yang dapat dipelajari lebih jauh di Kegiatan Siswa



Te Wahipounamu, Selandia Baru.

© UNESCO/F. Donau



Peta Warisan Dunia



Warisan Dunia dan Lingkungan

■ Kegiatan Siswa 28



Membangun Jalan Raya Melalui Alam Warisan Dunia

Tujuan: memahami perbedaan tentang kepentingan dan pandangan di dalam hubungannya dengan pembangunan, pariwisata dan Warisan Dunia



Main peran



Kegiatan belajar mengajar di kelas



Kegiatan ekstra-kurikuler



Beberapa jam pelajaran dan waktu di luar jam pelajaran



Geografi, Matematika, Sains, Bahasa



Lembar kegiatan siswa, membangun jalan melalui situs alam warisan dunia. Deskripsi singkat, peta warisan dunia

√ Bagilah kelas ke dalam 5 kelompok dan berikan sebuah salinan lembar kerja siswa kepada tiap kelompok. Perintahkan kepada siswa untuk mencocokkan pernyataan yang ada dengan watak yang cocok. Lalu berikan tiap watak dan tiap kelompok sebuah nomor (1 sampai 5). Perintahkan tiap kelompok untuk mengembangkan lebih jauh pernyataan yang menjadi tanggungjawab mereka.

√ Setelah mereka mendapatkan waktu yang cukup untuk mempersiapkan pernyataannya, setiap kelompok harus menunjuk salah seorang anggotanya untuk mengambil bagian dalam debat terbuka yang akan dilangsungkan di dalam kelas dalam rangka mempertahankan pandangan mereka sesuai dengan karakternya. Tiap-tiap kelompok harus juga memilih salah seorang anggota untuk mengambil bagian sebagai juri yang akan memutuskan, setelah debat apakah jalan raya tersebut harus dibangun atau tidak. Diskusikan keputusan yang telah dibuat.



1. Hal terakhir yang dibutuhkan Selandia Baru adalah lebih banyak jalan untuk menuju hutan belantara. Itu akan menimbulkan dampak yang hebat untuk sebuah daerah yang belum terjamah dan secara ekonomis akan menjadi tidak memuaskan. Itu hanya akan merubah cara wisatawan untuk mencapai Selandia Baru daripada sebagai daya tarik yang tidak kami perlukan. Hal itu tidak akan terjadi.

Direktur: Komunitas Perlindungan Burung dan Hutan



2. Pada dasarnya, kami melihat hal ini sebagai jawaban untuk meningkatkan kepariwisataan di daerah pantai. Jalan ini akan menggantikan semua yang telah hilang. Jika saja 10% bus yang menuju Milford akan datang ke Pantai Barat, itu akan melipatgandakan industri kepariwisataan kami.

Manajer Umum: Westland County Council

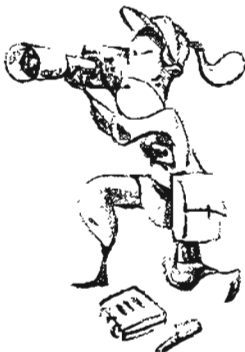


3. Jalan sepanjang kaki bukit akan menyebabkan kerusakan pada ekosistem rawa yang rapuh dan juga dapat menyebabkan kerusakan pada pemandangan yang indah.

Pengawas Hutan

-- Pemandangan yang indah sangat terkenal. Hal ini akan menambah dimensi yang baru terhadap Selandia Baru dan Kepariwisataan Internasional. Bagian dari perjanjian dapat dilimpahkan pada mobil yang datang dari Haast menuju Milford.

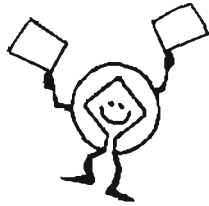
Menteri Perhubungan



5. Tentang keseimbangan kita tidak melihat sesuatu yang merugikan di dalam usulnya menunjukkan bahwa kemungkinan adanya pembengkakan biaya bagi negara tidak terlihat. Bahkan dapat mendatangkan keuntungan bagi kepariwisataan dan bagi masyarakat Westland Selatan dan Fiordland yang akan memperoleh pendapatan dari pembangunan jalan-jalan tersebut.

Harian Otago, Editor Koran

Sumber: Greymouth High School, Selandia Baru



Kurikulum: Warisan Dunia dan Kepariwisataan

Seni

Rancang sebuah kampanye kepariwisataan, termasuk poster-poster untuk menarik pengunjung agar datang ke sebuah situs.

Rancang, dan jika memungkinkan memproduksi, selebaran-selebaran informasi situs bagi situs.

Gambar, lukis atau kunjungi sebuah situs; kembangkan sketsa gambar tersebut ke dalam misalnya, seni abstrak, untuk rancangan pakaian.

Rancang, sebuah poster yang berkenaan dengan keperluan dalam rangka perlindungan kawasan Warisan Dunia lokal/nasional/regional; selidiki mengenai sejarah masa lampau kawasan tersebut, alasan dibuat dan bagaimana perkembangan wisatawan telah berubah.

Geografi/Sejarah

Diskusikan bagaimana dan mengapa (atau mengapa tidak) situs itu telah menjadi tujuan para wisatawan sejak dulu.

Diskusikan bagaimana sejarah dari sebuah situs berhubungan dengan kepariwisataan lokal, nasional, regional atau dunia.

Berikan saran bagaimana menjelaskan secara singkat mengenai sejarah dari situs tersebut kepada wisatawan.

Pelajari tentang erosi dari situs dengan pengunjung dan diskusikan solusinya, misalnya jalan alternatif.

Internet

Cari dalam internet dengan menggunakan kata kunci 'Warisan Dunia' dan 'Kepariwisataan' untuk keterangan lebih lanjut tentang Warisan Dunia dan kepariwisataan di negara-negara atau daerah-daerah tertentu.

Bahasa/Kesusateraan

Tuliskan selebaran informasi untuk wisatawan, umum, penyandang cacat, pengunjung mancanegara, dan lain-lain.

Tuliskan slogan iklan untuk sebuah kawasan.

Tulis dan rekam pariwisata dari sebuah situs ke dalam sebuah kaset.

Debat atau bermain peran mengenai nilai dari situs warisan dan ancaman-ancaman yang mungkin ditimbulkan oleh kepariwisataan.

Terjemahkan informasi mengenai situs ke dalam beberapa bahasa.

Pelajari jarak dari selebaran iklan yang berhubungan dengan situs Warisan Dunia baik lokal, regional atau nasional.

Selidiki rujukan mengenai sebuah situs manapun yang disebutkan dalam sebuah novel atau cerita dan diskusikan bagaimana kutipan dari teks karya sastra dapat dimasukkan ke dalam brosur dan dokumentasi bagi wisatawan.

Matematika

Gunakan grafik-grafik, diagram lingkaran atau statistik untuk mendiskusikan kecenderungan wisatawan dan keterlibatan mereka bagi situs Warisan Dunia, kalkulasikan dan catat hasil kuesioner atau hasil survei.

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Buat survei mengenai pengunjung dengan memberikan lembar kuesioner

Wawancarai seorang manajer dari sebuah situs untuk mempelajari tentang dampak positif dan negatif dari kepariwisataan di dalam hubungannya dengan perlindungan warisan.



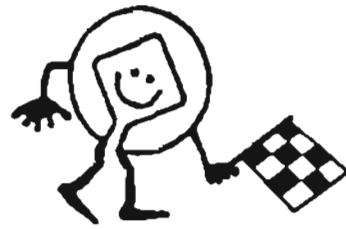
<<Alam dapat ditafsirkan dalam berbagai cara—sebagai dasar untuk melakukan kegiatan ilmiah; sebagai sumber; sesuatu untuk melihat, pengalaman dan kesenangan; atau sebagai inspirasi yang artistik.>>

Presiden Nelson Mandela, Oktober 1994

Warisan Dunia dan Lingkungan

	Hal.
Tujuan	P. 139
Pengetahuan	P. 139
Sikap	P. 139
Keterampilan	P. 139
Generasi muda dan konservasi Warisan Dunia	P. 140
Kegiatan Siswa 29: Jenis-jenis Ekosistem dan Tanah	P. 141
Konservasi lingkungan internasional	P. 141
Kegiatan Siswa 30: Degradasi lingkungan	P. 144
Melestarikan keanekaragaman hayati melalui Konservasi Warisan Dunia	P. 145
Kegiatan Siswa 31: Tekanan-tekanan pada keanekaragaman hayati	P. 146
Keanekaragaman <i>Budaya dan Keanekaragaman Hayati</i>	P. 146
Kepunahan dan Evolusi Spesies	P. 147
Cagar Alam Vallee de Mai, Seychelles	P. 148
Cagar Alam Manas, India	P. 149
Te Wahipunamu, Selandia Baru	P. 149
Kegiatan Siswa 32: Teka-teki Gondwanaland	P. 150
Lembar Kegiatan Siswa: Teka-teki silang tentang Gondwanaland	P. 151
Kegiatan Siswa 33: Menjodohkan <i>situs alam Warisan Dunia</i> dengan Kriteria yang berhubungan	P. 153
Pengembangan secara Ekologi dan Budaya yang Bermakna dan Bertanggungjawab	P. 153
Taman Nasional Banc D'Arguin, Mauritania	P. 154
Kegiatan Siswa 34: <i>Perlindungan Lingkungan Alam</i>	P. 155
Kegiatan Siswa 35: Kegiatan untuk pembangunan Ekologi yang berkesinambungan	P. 155
<i>Dukungan lokal yang berkesinambungan</i>	P. 156
Kegiatan Siswa 36: Jejak Warisan	P. 157
Masadepan Planet Bumi Kita	P. 157
Kurikulum: Warisan Dunia dan lingkungan	P. 158
Transparansi: Warisan Dunia dan lingkungan	

Tujuan



Pengetahuan

Membantu siswa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang:

- lingkungan alam dan budaya, dan interaksi antara manusia dengan lingkungannya
- situs Warisan Dunia sebagai lingkungan yang dilindungi untuk keperluan konservasi keanekaragaman hayati tumbuhan dan spesies binatang yang terancam.
- Konvensi Warisan Dunia sebagai kontributor penting bagi pelaksanaan konservasi lingkungan internasional secara kolektif.

Sikap

Mendorong siswa untuk:

- Mengembangkan etika konservasi dan rasa bertanggungjawab yang kuat terhadap lingkungan
- Mendekati kehidupan di jagat raya secara berkelanjutan untuk melindungi keanekaragaman spesies dan hayati, dan meyakinkan kemampuan generasi penerus untuk tidak merasa ketakutan memenuhi kebutuhannya.

Keterampilan

Membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk:

- berperan aktif dalam konservasi lingkungan, terutama konservasi Warisan Dunia
- berperan aktif dalam proses pembangunan ekologi yang berkelanjutan bagi kesehatan jagat raya dan manusia di masa yang akan datang
- mengupayakan pengelolaan terarah dalam Konservasi Warisan Dunia



Generasi Muda dan Konservasi Warisan Dunia

Konservasi Warisan Dunia dapat menjadi sumbangan yang signifikan bagi perlindungan lingkungan, keanekaragaman budaya dan alam dan interaksi antara manusia dan lingkungan.

Konservasi Warisan Dunia membantu memberi petunjuk tentang tanda-tanda kerusakan lingkungan, khususnya peningkatan jumlah tanaman dan spesies binatang langka dan terancam, dan akibat penurunan jumlah keanekaragaman hayati; sejalan dengan itu, konservasi situs Warisan Dunia sedang digarap dalam bentuk pembangunan ekologi yang menunjang secara internasional, satu contoh, status lingkungan yang dilindungi dari situs Warisan Dunia disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat dalam menggunakan sumberdaya alam dan untuk kehidupan ekonomi. Lebih daripada itu, Konvensi memperhatikan warisan budaya dan alam, dan interaksi yang lebih baik antara keduanya.

Atas dasar pertimbangan tersebut, Konvensi menawarkan kesempatan yang unik melalui pendekatan holistik terhadap konservasi lingkungan yang meliputi perlindungan terhadap keanekaragaman alam dan nilai budaya dari sebuah situs.

Ke 114 situs alam yang termasuk dalam Warisan Dunia tahun 1997, tumbuhan dan spesies binatang yang dilindungi, ekosistem, situs geologi, ekologi dan proses biologi, dan habitat alam, dari segi kepentingan keindahan dan estetika. Situs ini

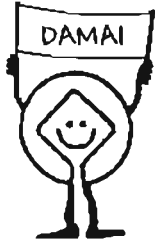
meliputi hampir 10% dari dunia (daratan dan laut) yang harus dijaga dan dikelola sebagai lingkungan yang dilindungi.

Agar generasi muda berperanserta secara efektif dalam konservasi lingkungan, mereka harus peduli terhadap isu dan tantangan dengan sungguh-sungguh, dan terjun untuk melakukan tindakan seperlunya. Mengetahui betapa pentingnya peran Konservasi Warisan Dunia terhadap konservasi lingkungan sangat membantu demi tercapainya tujuan tersebut. Beberapa dari sekian banyak isu umum dalam konservasi lingkungan dan kepentingannya bagi Konservasi Warisan Dunia, selanjutnya diperkenalkan dalam perangkat ini.

Siswa dari SMU Greymouth menjelajahi glasier di Te Wahipunamu - bagian barat daya Selandia Baru
© UNESCO



Konvensi
Warisan
Dunia



■ Kegiatan Siswa 29

Bentuk-bentuk Ekosistem dan Tanah

Tujuan: Memahami berbagai bentuk ekosistem dan situs alam Warisan dunia.



Latihan



Kegiatan Belajar
Mengajar di
Kelas



2 jam
pelajaran



Geografi,
Sains



Peta Warisan
Dunia, deskripsi
singkat

√ Apakah di sekitarmu terdapat contoh-contoh tentang berbagai bentuk ekosistem atau tanah seperti dimaksudkan dalam deskripsi? Apa saja ciri-ciri dan sifat-sifat utamanya (misalnya; rawa-rawa dan danau-danau di areal lahan basah) dan jenis spesies tumbuhan dan hewan apakah yang ada di daerah tersebut (misalnya; burung-burung air di areal lahan basah)?

√ Siswa ditugaskan membaca dan memahami 'Deskripsi singkat', menyeleksi dan menggolongkan kedua puluh situs alam Warisan Dunia ke dalam kategori berikut:

- hutan
- pantai
- gunung

√ Diskusikan hasil kerja siswa dan mintalah mereka untuk mengidentifikasi tempat-tempat di sekitarnya berdasarkan tiga kategori yang sama.

√ Mintalah para siswa untuk mengidentifikasi contoh-contoh dari Daftar Warisan Dunia tentang:

- batu karang
- hutan
- pulau
- gurun
- lahan basah

dan diskusikan hasil mereka!

Konservasi Lingkungan Internasional

Kerusakan lingkungan seperti tercemarnya udara, air, dan tanah, pemanasan global, menipisnya lapisan ozon, berkurangnya sumberdaya alam yang tak dapat diperbaharui, punahnya spesies-spesies dan menurunnya jumlah keanekaragaman hayati - mendorong manusia untuk bertindak cepat guna menanggulangi kerusakan-kerusakan tersebut, untuk memperbaiki keanekaragaman alam dan budaya, dan untuk menjamin adanya perkembangan yang dapat dipertahankan bagi generasi sekarang maupun yang akan datang.

Melindungi Warisan Alam, khususnya situs alam, dapat memberikan sumbangan yang berharga terhadap peningkatan dan pengamanan lingkungan. Di samping itu ada beberapa perjanjian internasional mengenai konservasi lingkungan. Informasi



Alamat-alamat
yang Dapat
Dihubungi

selengkapnya mengenai perjanjian-perjanjian tersebut termasuk kantor/ sekretariatnya dapat diakses melalui internet "the UNESCO World Heritage Centre".

Konvensi Warisan Dunia ditandatangani dua bulan setelah Konferensi Dunia PBB pertama tentang lingkungan yang diselenggarakan di Stockholm, Swedia, pada bulan September 1972. Dua puluh tahun kemudian, para pemimpin dunia bertemu di Rio de Janeiro (Brazil) pada bulan Juni 1992 dalam Konferensi PBB tentang Lingkungan dan Pembangunan. Konferensi yang disebut KTT Bumi Rio itu dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana kerusakan lingkungan yang semakin parah itu serta menemukan solusi untuk memperbaikinya. KTT tersebut menghasilkan Agenda 21, yaitu sejumlah kesepakatan tentang bagaimana menyelamatkan bumi, di mana pada Bab 36 disebutkan pentingnya peranan pendidikan dan generasi muda.

Di samping itu, 157 negara dan masyarakat Eropa menandatangani Konvensi tentang Keaneekaragaman Hayati yang merekomendasikan tindakan bersama untuk melestarikan keaneekaragaman hayati. Pemerintah Indonesia meratifikasi Konvensi PBB mengenai Keaneekaragaman Hayati melalui Undang-undang Nomor 5 tahun 1994.

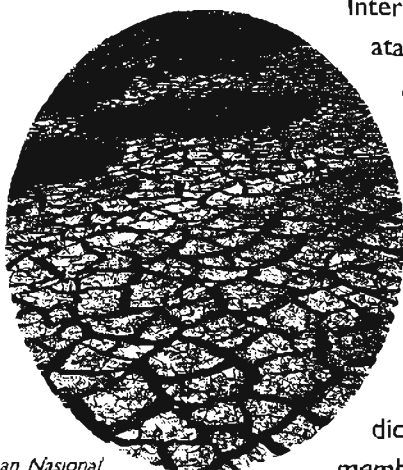
Konvensi tentang Perubahan Iklim diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 1994 dan sejauh ini telah diratifikasi oleh 165 negara. Konvensi tersebut bertujuan menstabilkan konsentrasi gas-gas rumah kaca di atmosfer sehingga dapat mengurangi terjadinya pemanasan global.

Pada tanggal 26 Desember 1996 telah diselenggarakan Konvensi PBB untuk mencegah penggurunan di negara-negara yang mengalami kekeringan serius dan/ atau penggurunan, terutama di Afrika. Konvensi itu dimaksudkan untuk mengurangi ancaman terhadap penderitaan manusia dan bencana ekologis akibat dari kekeringan dan penggurunan.

Kesepakatan para pemimpin dunia, yang tidak mengikat secara legal, tentang prinsip-prinsip suatu konsensus bersama dalam bidang Manajemen, Konservasi dan Pelestarian semua jenis hutan secara berkesinambungan juga dibahas pada KTT Bumi Rio. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong semua negara melakukan penghijauan kembali alam, yakni dengan reboisasi dan konservasi sumberdaya alam.

Di samping itu, pada tahun 1975 telah diselenggarakan Konvensi tentang Perdagangan Internasional dan spesies-spesies flora dan fauna liar yang terancam punah, atau disingkat CITES (*Convention on International Trade of Endangered Species of Wild Flora and Fauna*). Hal tersebut menetapkan adanya pengawasan di seluruh dunia dalam perdagangan internasional akan spesies-spesies hewan dan tumbuhan yang terancam punah. Dalam hubungannya dengan spesies tersebut, CITES melarang semua perdagangan komersial khususnya untuk spesies binatang buas. Pemerintah Indonesia meratifikasi CITES melalui Keputusan Presiden RI Nomor 43 tahun 1978.

Konvensi Ramsar tentang Lahan Basah sebagai situs penting yang dicetuskan pada tahun 1971 adalah suatu perjanjian antarnegara yang memberikan suatu kerangka bagi kerjasama internasional dalam konservasi

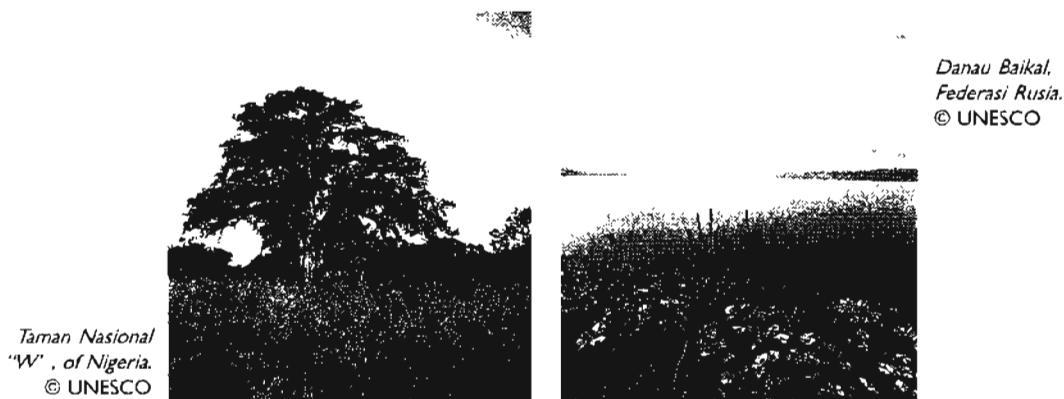


Taman Nasional
Ichkeul, Tunisia.
© INCAFO

dan pemanfaatan secara bijak lahan-lahan basah dan sumberdayanya. Pemerintah Indonesia meratifikasi Konvensi Ramsar melalui Keputusan Presiden RI Nomor 48 tahun 1991. Selanjutnya pemerintah telah menunjuk dua kawasan lahan basah yaitu Taman Nasional Berbak di Propinsi Jambi dan Taman Nasional Danau Sentarum di Propinsi Kalimantan Barat sebagai *Ramsar Sites*.

Sekarang ini ada sekitar 881 situs lahan basah, yang secara umum luasnya lebih daripada 62,7 juta hektar, dan termasuk ke dalam daftar Ramsar tentang lahan-lahan basah sebagai situs penting dunia. 15 lokasi yang termasuk dalam daftar Ramsar tersebut adalah juga situs Warisan Dunia, yaitu:

Australia	-	Taman Nasional Kakadu
Bulgaria	-	Cagar Alam Srebarna
Kanada	-	Delta Peace, Athabasca
	-	Whooping Crane Summer Range (keduanya bagian Taman Nasional Wood Buffalo)
Rep. Dem. Kongo	-	Taman Nasional Virunga
Perancis	-	Mont – Saint – Michel dan pantainya
Mauritania	-	Taman Nasional Banc d'Arguin
Nigeria	-	Taman Nasional "W"
Rumania	-	Delta Danube
Rusia Federasi	-	Delta Selenga (bagian danau Baikal)
Senegal	-	Taman Burung Nasional Djoudj
Spanyol	-	Taman Nasional Donana
Tunisia	-	Taman Nasional Ichkeul
Amerika Serikat	-	Taman Nasional Everglades



Program Manusia dan Biosfer dari UNESCO (Man and the Biosphere Programme/ UNESCO's MAB yang di mulai pada tahun 1970 juga sedang bekerja menghadapi konflik-konflik antara isu lingkungan dan pembangunan yang melibatkan sumberdaya alam, mempelajari akibat aktivitas manusia terhadap lingkungan dan jawaban masyarakat terhadap perubahan-perubahan yang dihasilkan. Cagar Biosfer membantu mengkonservasi keanekaragaman hayati, mempertahankan ekosistem yang sehat, membantu manusia dalam mempelajari cara-cara tradisional untuk pemanfaatan tanah, menyebarluaskan informasi tentang manajemen sumberdaya alam yang berkesinambungan dan bekerjasama dalam memecahkan permasalahan menyangkut sumberdaya alam. Menindaklanjuti diformulasikannya konsep Cagar Biosfer oleh Kelompok Kerja UNESCO's MAB



pada tahun 1974 Indonesia kemudian menetapkan 6 Cagar Biosfer yaitu: Taman Nasional (TN) Lore Lindu di Sulawesi Tengah, Taman Nasional Komodo di NTT, Taman Nasional Gunung Leuser di Propinsi Sumatra Barat, Taman Nasional Tanjung Putting di Kalimantan Tengah, dan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango di Jawa Barat. Konsep Cagar Biosfer ialah agar situs dapat dikelola untuk berbagai fungsi untuk konservasi, penelitian, pemantauan dan pelatihan sehingga diharapkan situs tersebut tidak hanya bermanfaat bagi konservasi tetapi juga dapat terpadu dengan pembangunan serta mengakomodasi kepentingan masyarakat di sekitarnya.

■ Kegiatan Siswa 30

Degradasi Lingkungan

Tujuan: Mengidentifikasi masalah-masalah lingkungan yang ada dan berpotensi yang berada di suatu negara dan segala keterkaitannya dengan situs warisan alam dunia.



Penelitian



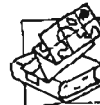
Kegiatan belajar mengajar di Kelas



3 jam pelajaran



Geografi, Sains



Peta Warisan Dunia, Deskripsi Singkat



Buku Sains, kliping (artikel surat kabar)

✓ Siswa diminta untuk membuat daftar masalah besar tentang lingkungan yang terdapat di negara atau di daerahnya (contoh: erosi, perubahan suhu dan meningkatnya gelombang laut, penebangan hutan) dan siswa diminta untuk mencari akibat-akibat negatif dari contoh masalah-masalah tersebut baik di tingkat lokal, regional maupun nasional.

✓ Apakah masalah-masalah lingkungan di negara siswa tertangani dengan baik? Bagaimana caranya? Siapakah yang menanganinya? Pemerintah lokal atau internasional?

✓ Siswa diminta untuk mengumpulkan artikel-artikel surat kabar mengenai masalah lingkungan selama 1 minggu dan kemudian menganalisis temuannya di kelas.

Tanda-tanda adanya tekanan lingkungan global

➤ Lebih daripada dua pertiga spesies burung dunia berkurang dan terancam kepunahan.

➤ Dalam dua ratus tahun terakhir ini, seperempat spesies burung dunia punah, terutama di kepulauan.



➤ Populasi katak berkurang, dan tidak ada yang tahu apa penyebabnya.

➤ Batu karang yang muncul ukurannya menjadi lebih kecil.

Melestarikan Keanekaragaman Hayati melalui Konservasi Warisan Dunia

Keanekaragaman hayati berhubungan dengan semua bentuk kehidupan yang mencakup hewan, tumbuhan, dan organisme kecil serta ekosistem di mana mereka berada.

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan tugas berat karena mencakup semua jenis kehidupan yang ada di bumi ini, yaitu meliputi pelestarian alam, air, laut dan organisme mikro.

Pelestarian Warisan Dunia adalah komponen penting dalam usaha melestarikan keanekaragaman hayati bumi dan sangat tergantung pada tindakan bersama internasional.

Cagar alam Okapi di Republik Demokrasi Kongo termasuk dalam Daftar Warisan Dunia karena di tempat ini terdapat salah satu habitat alam dunia yang sangat penting termasuk di dalamnya jenis-jenis spesies terancam kepunahannya (Kriteria Warisan Alam/IV). Di Cagar Alam Okapi tersebut terdapat spesies primata dan burung yang terancam punah dan 5000 hewan okapi dari jumlah 30.000 okapi yang masih ada di dunia.

*Cagar Alam Okapi,
Rep. Demokratik Kongo.
© IUCN/J. Thorsell*



Salah satu komponen penting dalam program pelestarian Warisan Dunia adalah pelestarian ekosistem. Seperti Sistem Cagar Alam Batu Karang Laut Belize yang tercatat dalam Daftar Warisan Dunia. Di tahun 1996, diterapkan sistem perlindungan alam yang mencakup pulau karang, pasir laut, hutan bakau, muara dan danau dangkal seluas 93.400 hektar. Contoh lainnya adalah perlindungan hutan yang terdapat di Srilanka dan tanah basah di Taman Nasional Donana Spanyol.

Kerusakan keanekaragaman hayati terutama pada ekosistem seperti kepulauan dan tanah basah biasanya sulit diatasi, oleh karena itu perlu adanya perhatian dan tindakan yang cepat untuk mengatasi hal ini. Sedangkan untuk melindungi spesies yang terancam cara yang efektif adalah dengan memikirkan pelestarian secara menyeluruh dan jangka panjang untuk ekosistem, tumbuhan alam dan komunitas hewan.

■ Kegiatan Siswa 3 I

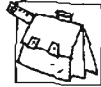


Tekanan-tekanan terhadap keanekaragaman hayati

Tujuan: mengidentifikasi kemungkinan ancaman terhadap keanekaragaman hayati



Penelitian



Kegiatan belajar mengajar di Kelas



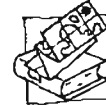
Kegiatan eks-kul



4 jam pelajaran dan kunjungan ke lapangan



Sains, Biologi



Buku catatan, pensil, teropong, dan kamera

√ Siswa diminta membuktikan apakah tekanan-tekanan keanekaragaman hayati berikut ini terdapat di daerahnya:

- perubahan habitat (contoh; hilangnya tanaman asli daerah)
- spesies baru (yang memakan tumbuhan dan hewan asli dan bersaing di habitat tersebut)
- pencemaran; air, udara, tanah dan suara
- pertambangan dan lainnya

√ Siswa diharapkan mengetahui berkurangnya jumlah burung, hewan dan tanaman asli di tempat mereka.

√ Apakah ada upaya pelestarian yang dilaksanakan untuk mengatasi menurunnya keanekaragaman hayati?

√ Buat rencana untuk melakukan perjalanan ke taman nasional, hutan atau ke suaka alam burung di daerah sekitarnya dalam rangka melakukan survei (semacam sensus tumbuhan dan hewan). Undang orang tua untuk menyaksikan penemuan yang didapat oleh anaknya. Tanyakan kepada orang tua apakah jumlah keanekaragaman hayati berkurang atau tidak dibandingkan ketika mereka masih muda.

▲ Keanekaragaman Budaya dan keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman budaya dan hayati perlu dilestarikan bersama jika salah satu di antaranya ingin ditingkatkan; pengetahuan masyarakat setempat tentang kedua hal ini dan bagaimana pengelolaannya memerlukan sumberdaya yang kritis untuk semua segi kehidupan.

▲ Kepunahan dan evolusi spesies

Evolusi spesies merupakan suatu proses alam yang berkelanjutan. Spesies baru lahir melalui perubahan gen sehingga dapat menambah keanekaragaman hayati.

Salah satu tujuan pelestarian Warisan Dunia adalah melindungi tempat-tempat alam yang telah mengalami proses evolusi. Kriteria warisan alam, salah satunya digunakan untuk pemilihan tempat-tempat alam yang terdapat pada Daftar Warisan Dunia adalah sebagai berikut:

Merupakan bagian dari sejarah mengenai tahap perkembangan bumi, bagian dari catatan kehidupan, sesuai dengan proses geologi perkembangan bentuk tanah yang sedang berlangsung atau sesuai dengan ilmu geomorfi dan fisiografi.

Tempat penemuan fosil Messel di Jerman adalah suatu contoh yang terdapat dalam Daftar Warisan Dunia karena sesuai dengan kriteria (1). Tempat ini merupakan peninggalan fosil jaman Eocene antara 57 dan 36 juta tahun sebelum Masehi. Fosil ini niemberikan informasi yang unik tentang tahap evolusi binatang mamalia.

Pada tempat penemuan fosil hewan mamalia di Riversleigh dan Naracoorta Australia, tahap evolusi fauna unik Australia (seperti tikus dan



*Situs fosil mamalia Australia
Riversleigh and Nac/
© UNESCO*

Penemuan spesies baru: Cemara Wollemi, peninggalan zaman dinosaurius

Pada bulan Desember 1994, jenis pohon baru ditemukan di dekat kota Sydney, Australia. Cemara Wollemi tumbuh sampai ketinggian 35 meter. Diameter batangnya mencapai satu meter. Habitat pohon cemara ini terlindung oleh ngarai yang berada di sebelah barat laut Sydney, yang juga berfungsi sebagai pelindung akibat api kebakaran yang sering terjadi di perbatasan dataran tinggi. Penemuan spesies pohon baru adalah suatu gambaran yang dramatis yang merupakan bagian dari sisa-sisa warisan biologi yang tidak dikenal.

Keanekaragaman hayati punah karena spesies pohon dan hewan yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan baru (seperti perubahan temperatur cuaca dan hujan). Dan saat ini diketahui bahwa punahnya spesies lebih cepat dibandingkan dengan lahirnya spesies baru. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan global tidak dapat dihindarkan.

Saat ini,

- 11 % burung yang ada
 - 11% hewan mamalia
 - 5 % ikan
 - 8 % spesies pohon
- terancam punah
- Banyak populasi hewan mamalia berkurang karena diburu
 - Penangkapan ikan dan perburuan ikan paus mengakibatkan menurunnya populasi spesies laut

Banyak situs Warisan Dunia yang telah dimasukkan dalam Daftar Warisan Dunia untuk menjamin perlindungannya demi ancaman kepunahan spesies tanaman dan hewan.

▲ Cagar Alam Vallee de Mai, Seychelles



Tempat ini termasuk dalam Daftar Warisan Dunia tahun 1983. Lembah ini melindungi hutan palem di mana di dalamnya terdapat pohon kelapa yang berat buahnya mencapai 20 kg. Di masa lampau seluruh pulau ini dipenuhi oleh banyak jenis pohon kelapa, namun karena tingkat eksploitasi yang tinggi, populasinya sekarang hanya ada di lembah. Keberadaan lembah dan pohon inipun sekarang terancam punah dikarenakan adanya spesies baru dari daerah lain, pengambilan buah secara terus-menerus dan kebakaran hutan.

Cagar Alam Vallee de Mai Seychelles.
© National Geographic Society/W. Curtsinger

▲ Cagar Alam Manas, India

Tempat ini terletak di kaki bukit Himalaya, berisi spesies hewan yang terancam punah. Masuk dalam Daftar Warisan Dunia pada tahun 1985, dan Daftar Warisan dunia yang dalam Bahaya tahun 1992. Di dalam cagar alam Manas terdapat populasi harimau, babi, kuda nil dan gajah. Salah satu ancaman keberadaan binatang ini adalah perburuan. Laporan tahun 1997, 20 kuda nil telah diburu dan populasinya saat ini tinggal 10-15.



Te Wahipounamu, Selandia Baru

Tempat ini terletak di pulau sebelah selatan Selandia Baru. Sebagian besar daratannya (kira-kira 2,6 juta hektar, atau 10 persen wilayah Selandia Baru) merupakan tanah basah, pegunungan dan bukit yang curam yang mengarah ke laut. Di tempat ini terdapat gletser yang membelah lembah, jurang, dan sungai laut serta pegunungan es yang besar. Akibatnya daerah Selandia Baru, dipenuhi oleh burung, hewan dan tumbuhan yang unik. Banyak burung yang tidak dapat terbang dan tumbuhan yang mempunyai ciri tersendiri seperti pohon raksasa kahikatea (cemara putih) yang tingginya sampai 30 meter. Tempat ini sering disebut dengan Hutan Dinosaurius, kira-kira 65 juta tahun yang lalu.

Dengan kedatangan orang-orang Eropa, maka banyak hewan pemangsa dan hama serta flora dan fauna lokal terancam punah.

Akibat dari adanya isolasi, perubahan iklim dan geologi, perkembangan spesies hewan dan tumbuhan di tempat ini menjadi lain daripada yang lainnya. Kelebihan yang telah membuat lingkungan, tumbuhan dan hewan di Selandia Baru menjadi perkecualian ini mengakibatkan keadaan mereka mudah diserang. Bangsa Polynesia merupakan pendatang pertama pada sekitar 1000 tahun lalu telah memulai serangan terhadap habitat ini. Dan ketika bangsa Eropa menjajah daerah ini, 23 persen hutannya dan 30 persen kehidupan burungnya termasuk burung Moa (jenis burung yang tidak terbang) telah berkurang. Dengan datangnya orang-orang baru dan banyaknya predator ke tempat ini, maka kini 503 jenis tumbuhan dan hewan terancam punah dan 44 telah tercatat dalam daftar punah.



Sumber: Sekolah Menengah Atas
Greymonth, Selandia Baru

■ Kegiatan Siswa 32



Teka-teki Gondwanaland

Tujuan: Belajar membentuk formasi benua dan bagaimana sebuah batas mampu membantu melindungi Warisan Dunia



Latihan



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



2 jam pelajaran



Geografi, Sejarah, Sains



Peta Warisan Dunia, Lembar Kegiatan Siswa, Teka-teki Gondwanaland



Gunting, spidol, peta dunia

√ Ceritakan tentang Gondwanaland zaman dulu.

Kalau melihat bukti fisik: tipe batuan dan fosil - ilmuwan percaya bahwa 'Selandia Baru' dulu adalah bagian dari benua Gondwanaland, yang mencakup Australia, Afrika, Amerika Selatan, India, Antartika dsb. Selandia Baru mungkin merupakan penghubung yang paling penting ke dunia Gondwanaland karena daerah ini tertutup sejak terpisahnya benua tersebut sekitar 80 juta tahun yang lalu dari Antartika dan Australia. Sebagai negara yang dikelilingi perairan dengan luas 1600 km, penduduknya datang sekitar 1000 tahun yang lalu. Flora asli Selandia Baru tetap tidak tersentuh selama berjuta-juta tahun. Sekarangpun masih merupakan daerah yang paling tertutup di muka bumi ini.

√ Bagilah kelas dalam kelompok yang lebih kecil. Berikan lembar kegiatan siswa kepada masing-masing kelompok. Siswa diminta memotong-motongnya sesuai dengan petunjuk garis yang disediakan, susun dan tempelkan kedalam 'Benua Gondwanaland'. Diskusikan dengan siswa bagaimana proses pemisahan benua Gondwanaland yang mengakibatkan Selandia Baru tertutup dari dunia lain dan terlindungi flora dan faunanya.

√ Bandingkan Gondwanaland dengan benua-benua yang sekarang.

Sumber: Sekolah Menengah Atas Greymouth, Selandia Baru



Peta Warisan Dunia



ANTARTIKA

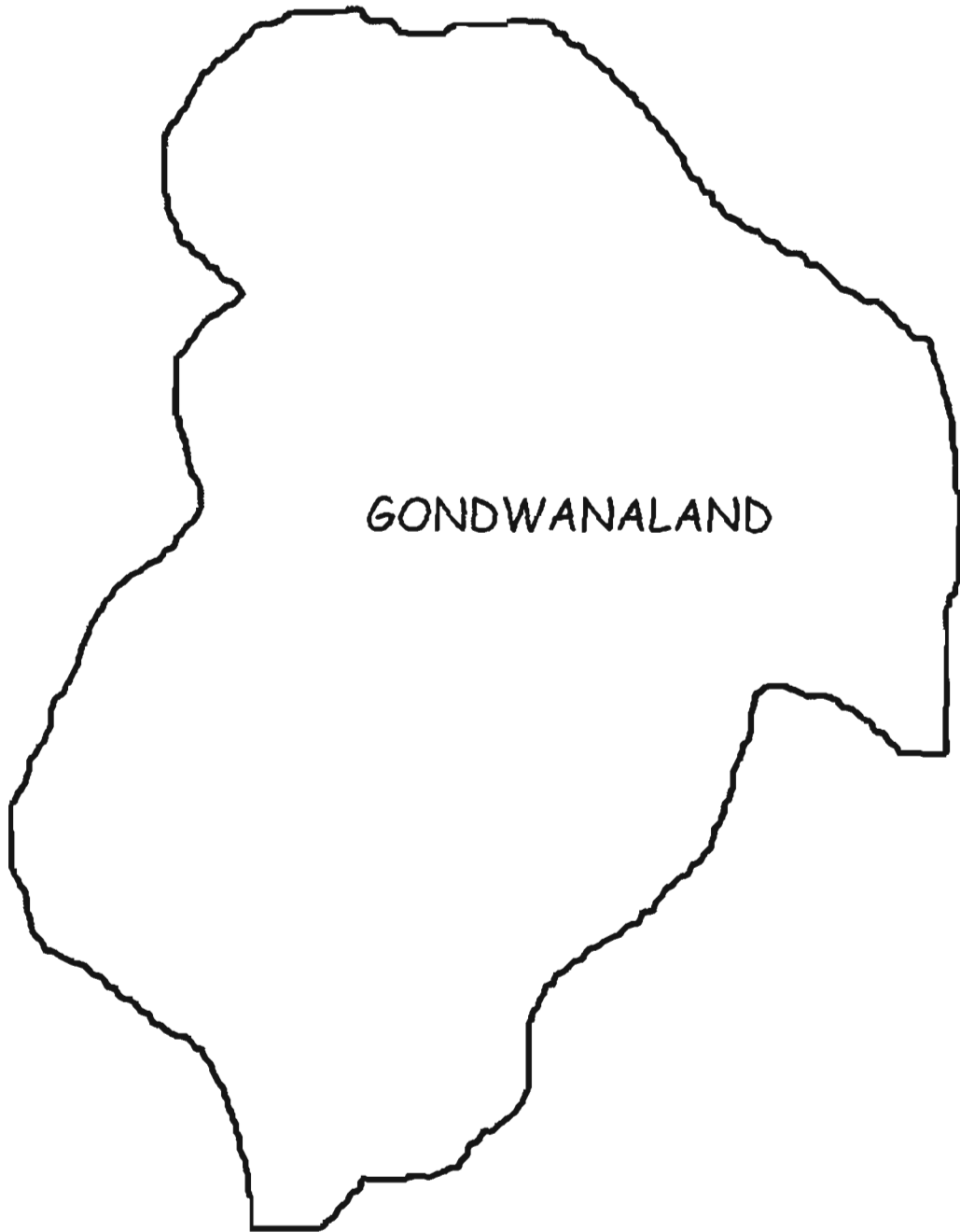


AMERIKA
SELATAN

AFRIKA



INDIA





■ Kegiatan Siswa 33

Jodohkan Situs Alam Warisan Dunia Dengan Kriteria yang Berhubungan

Tujuan: Untuk lebih memahami kriteria pemilihan situs alam Warisan Dunia



Penelitian



Kegiatan Belajar Mengajar di kelas



3 jam pelajaran



Sains, Kesenian



Foto-foto yg dilaminating, Peta Warisan Dunia, Deskripsi Singkat

✓ Pilih 25 situs warisan alam di tempat-tempat yang berbeda di dunia dengan menggunakan 'Deskripsi singkat' (buat fotokopi dari halaman yang sesuai atau tulis dengan tangan, lalu hilangkan kriteria yang ada).

✓ Bagilah kelas menjadi 5 kelompok dan berikan deskripsi ke setiap kelompok tentang kelima situs, tersebut, di mana mereka harus mengidentifikasi di mana lokasi situs tersebut di dalam peta Warisan Dunia dan kriteria ini digunakan untuk memasukkannya ke dalam Daftar Warisan Dunia. Mintalah setiap kelompok untuk memilih seorang anggota mempresentasikan proposalnya di kelas. Bandingkan jawaban mereka dengan kriteria yang aktual seperti yang tertera dalam 'Deskripsi Singkat'.

✓ Mintalah siswa untuk menentukan 4 kriteria yang digunakan untuk memilih situs alam Warisan Dunia untuk dimasukkan dalam Daftar Warisan Dunia. Kemudian mintalah mereka untuk memeriksa apakah situs-situs tersebut ada dalam peta Warisan Dunia untuk didiskusikan. Mintalah siswa untuk membuat poster untuk situs yang mereka sajikan dengan slogan mempromosikan konservasi.

Pembangunan Berkelanjutan secara Ekologi dan Budaya

Pembangunan harus berkelanjutan untuk kepentingan generasi sekarang tanpa mbingungkan generasi yang akan datang guna memenuhi kebutuhannya.

Lingkungan dan Pembangunan yang berkelanjutan, Paris, UNESCO, 1997

Kebutuhan untuk memelihara keseimbangan antara manusia dan lingkungannya terangkum dalam Konvensi Warisan Dunia. Pengertian Warisan Dunia tentang budaya ataupun alam, mengingatkan masyarakat internasional pada interaksi antara manusia dengan lingkungan alamnya yang sangat fundamental untuk pembangunan berkelanjutan secara ekologi.

Dalam proses pembangunan, semuanya ditujukan untuk alam yang merupakan kekayaan spiritual dan juga dalam masalah yang sangat mendasar merupakan fundasi kehidupan kita.

Jeffrey A. McNeely, IUCN, Nature and Resources, Vo.28, No.3, 1992

Dari begitu banyak ancaman (contoh; penebangan hutan untuk pertanian, penangkapan ikan, polusi) terhadap alam/lingkungan yang diciptakan oleh pembangunan yang berlangsung dan pertumbuhan penduduk harus diatur untuk memelihara keanekaragaman hayati (dan budaya) dunia. Konservasi dan penggunaan sumberdaya alam (contoh; pertanian, pertambangan, hutan) diartikan sebagai sesuatu yang menguntungkan. Untuk ini penggunaan sumberdaya alam seringkali dilarang di daerah yang dilindungi seperti di situs Warisan Dunia. Dalam beberapa kasus yang dikelola dengan baik, namun, pendekatan yang lebih efektif yakni menyeimbangkan konservasi warisan alam dan warisan budaya dan pembatasan penggunaannya perlu dicantumkan, dengan kesempatan penggunaan yang bermakna atau kegiatan ekonomi lainnya sehingga penduduk lokal memiliki perhatian langsung terhadap usaha-usaha konservasi.

▲ Taman Nasional Banc D'Arguin, Mauritania

Taman di bagian barat Afrika ini merupakan habitat dari berjuta-juta burung. Menyusur pantai Atlantik, terbentuk dari bukit pasir, rawa-rawa pantai, pulau-pulau kecil dan air pantai yang dangkal menggambarkan daratan – dan tanjung yang merupakan pemandangan yang sangat indah dengan keanekaragaman hayati yang luar biasa. Taman tersebut sekaligus berfungsi sebagai rumah singgah dari lalu-lalang varietas burung dan beberapa spesies kura-kura laut dan lumba-lumba.

Banc D'Arguin mempunyai arti penting bagi perekonomian lingkungan setempat; 7 perkampungan nelayan tergantung pada sumberdaya alamnya yang kaya dan menjadi pusat pariwisata yang menarik secara ekologis. Metode penangkapan ikan tradisional yang digunakan penduduk setempat belum membawa pengaruh yang besar terhadap sumberdaya alam di Taman. Namun, jika perahu bermotor mulai diterapkan penggunaannya dan jika jumlah tangkapan ikan meningkat, sangat memungkinkan terjadinya pengaruh negatif terhadap kehidupan burung di lokasi tersebut.

*Taman Nasional
Banc d'Arguin,
Mauritania*
© UNESCO/IUCN/
J. Thorsell





■ Kegiatan Siswa 34

Perlindungan Lingkungan

Tujuan: Memahami pentingnya pengelolaan yang baik Situs Alam Warisan Dunia



Main peran



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Beberapa jam pelajaran



Bahasa, Geografi, Sains, Biologi



Peta Warisan Dunia, Deskripsi Singkat

√ Jelaskan kepada siswa situasi di Taman Nasional Banc D'Arguin, Mauritania, kemudian aturlah skenario "Main Peran" selanjutnya di lingkungan Warisan Dunia buatan (khayalan). Bagilah siswa di kelas untuk mewakili kelompok-kelompok dengan minat yang berbeda.

√ Sekelompok pengusaha ingin mengembangkan usaha penangkapan ikan dan mereka telah mendapatkan investor asing untuk membiayai proyek tersebut. Namun, pimpinan Taman dan pencinta lingkungan setempat mengkhawatirkan seandainya penangkapan ikan secara substansial meningkat akan mengganggu kehidupan burung-burung yang ada. Penguasa mendorong meningkatkan penghasilan penduduk setempat tetapi tidak ingin mengganggu keseimbangan ekosistem yang ada.

Keputusan apa yang dapat diambil untuk memperoleh kepuasan bersama?

Untuk situasi di Indonesia guru dapat meminta penjelasan siswa tentang situasi di Taman Nasional Komodo, kemudian susunlah skenario sandiwara di lokasi tersebut (misalnya ada yang berperan sebagai wisatawan mancanegara, masyarakat lokal, pemandu wisata, staf taman nasional, polisi hutan dsb). Bagilah siswa di kelas untuk mewakili kelompok-kelompok dengan minat yang berbeda.

■ Kegiatan Siswa 35

Kegiatan untuk Pembangunan Ekologi yang Berkesinambungan

Tujuan: Mendorong siswa untuk sadar-hemat



Latihan



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas dan kegiatan eks-kul



Beberapa jam di kelas dan beberapa minggu di luar kelas



Seni, Sains



Kotak penyimpanan barang daur ulang (botol, kertas, aluminium, kaleng, karton susu, dsb)

√ Polusi seringkali dihubungkan dengan konsumsi berlebihan dan sampah. Penggunaan sumberdaya alam secara sederhana dan lebih baik, sejalan dengan daur ulang dapat memberikan solusi. Secara mendesak, kita semua harus dapat membayangkan bagaimana secara efektif dapat menyumbang terhadap proses daur ulang dan penggunaan sumberdaya alam secara optimal. Ajaklah pencinta lingkungan berbicara di depan kelas untuk membicarakan betapa pentingnya daur ulang dan bagaimana memulainya. Mintalah siswa untuk mempromosikan daur ulang (kertas, aluminium, kaleng dan botol) kepada sekolah-sekolah, masyarakat termasuk orangtua murid. Tentukan produk apa yang harus dikumpulkan untuk daur ulang. Libatkan kelas (kelompok konservasi Warisan Dunia dan kesinambungannya. Mengapa perlu mendaur ulang dan menggunakan kembali sumberdaya alam dan tidak membuangnya?

✓ Diskusikan konservasi Warisan Dunia dan kesinambungannya. Mengapa perlu mendaur ulang dan menggunakan kembali sumberdaya alam dan tidak membuangnya?

✓ Ajaklah siswa agar terlibat dalam menjaga lingkungan setempat dan menjaga kebersihan situs warisan sehingga tetap bersih dan mengumpulkan sampah-sampah serta membuangnya atau mendaurulang dengan baik.

▲ Dukungan lokal yang berkesinambungan

Dukungan lokal bagi konservasi dapat ditingkatkan jika penduduknya dapat memanfaatkan wilayah yang dilindungi, seperti situs Warisan Dunia, dengan cara yang berkesinambungan. Konservasi dan proyek-proyek pembangunannya semakin diintegrasikan dan ditunjang pada wilayah yang dilindungi atau wilayah sekitarnya.

Partisipasi lokal dalam rancangan dan pengelolaan proyek konservasi sangat penting jika proyek-proyek ini secara nyata memberikan manfaat yang lebih baik.

Kota-kota ataupun taman alam, tanpa niat dan peranserta aktif penduduk setempat, 'penjaga' situs—dalam pelestarian jangka panjang tidak akan membawa hasil yang memuaskan. Dengan demikian, kebijakan dan kegiatan konservasi harus terintegrasi dan harmonis bersama kegiatan pembangunan ekonomi masyarakat lokal dan nasional.

Bernd von Droste, Director, Pusat Warisan Dunia UNESCO, *World Heritage Review*, No. 3, November 1996

■ Kegiatan Siswa 36

Jejak Warisan

Tujuan : Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi petualang, kreatif dan lebih sadar lingkungan



Latihan



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Kegiatan Eks-kul



Beberapa jam pelajaran di luar kelas



Sains, Biologi



Peta

*Jejak warisan pada kompleks Head-Smashed-In-Buffalo Jump, Canada
© S. Titchen*

✓ Siswa menyukai petualangan dan eksplorasi, sehingga tertantang untuk meniti jejak warisan alam. Lihatlah jejak-jejak peta: seperti peta jejak warisan alam, peta jejak warisan budaya, peta jejak perkotaan, bunga, foto atau peta jejak video. Kalau sudah ditentukan temanya, maka bawalah beberapa peta ke dalam kelas dan lihat bersama sama. Mintalah siswa untuk merencanakan jejaknya dan buatlah inspeksi "titik" jejak selama waktu istirahat. Kalau sudah mintalah anak untuk mempersiapkan buku kecil (booklet) untuk memfokuskan perhatiannya pada ciri tertentu.



✓ Rencanakan hari khusus untuk gerak jalan (mungkin pada akhir pekan untuk menghindari konflik dengan jadwal sekolah) Gunakan jejak peta tersebut untuk menambah pengetahuan indera (penciuman, pendengaran, penglihatan).

✓ Berdasarkan hasil dan imbas dari jejak gerak jalan, lakukan lagi kegiatan tersebut yang mungkin menarik peserta dari sekolah atau kelas lain dalam lingkungan saudara.

Masa Depan Planet Kita

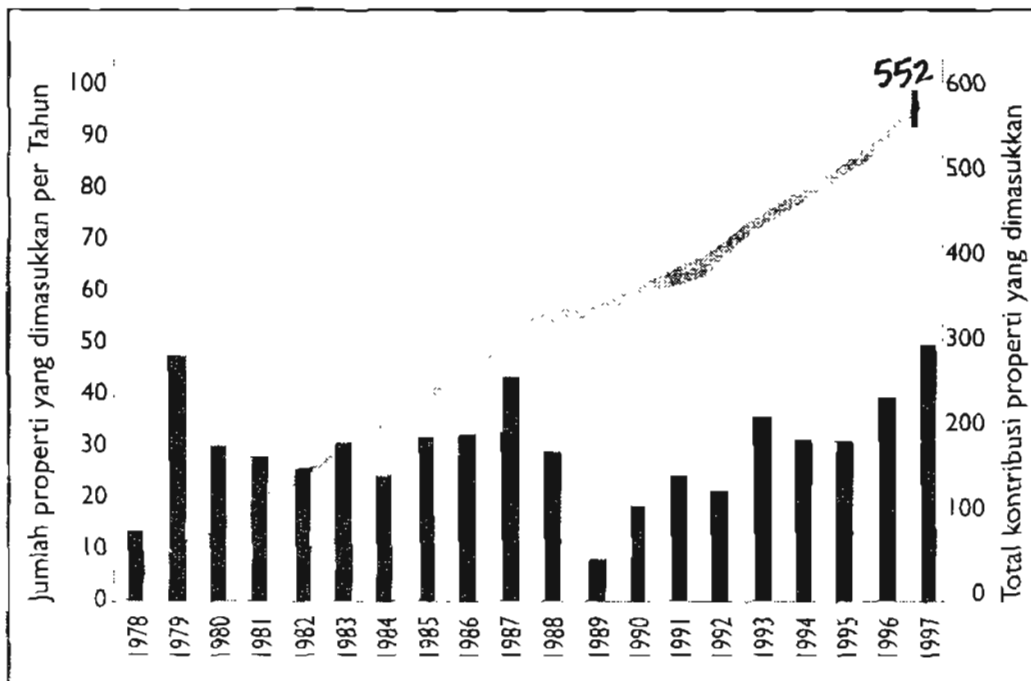
Lima tahun setelah Konferensi Tingkat Tinggi Bumi di Rio, perspektif secara keseluruhan komunitas internasional tentang konservasi bumi kurang positif dari pada tahun 1992.

Di negara-negara maju sudah terdapat perubahan dalam penggunaan sumberdaya alam – penggunaan sumber energi yang lebih baik, air dan tanah... Polusi udara, air, dan tanah juga meningkat. Tetapi di negara-negara berkembang kita melihat lebih banyak polusi. Satu kemajuan positif yang mereka telah sadari adalah bahwa masalah tersebut dipandang sebagai masalah kritis, dan tidak mungkin dipisahkan antara pembangunan ekonomi dan pembangunan sosial dari perlindungan lingkungan.

Mustofa Tolha, Chairman of Commission for Sustainable Development, UNESCO, Sources, No 92 Juli - August 1997.

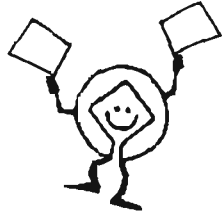
Sejak Pertemuan Tingkat Tinggi Bumi di Rio pada tahun 1992, jumlah keseluruhan dari 149 situs alam dan budaya telah dimasukkan dalam Daftar Warisan Dunia, 28 adalah situs alam. Hal ini menggambarkan suatu kontribusi yang signifikan terhadap konservasi lingkungan global.

PROPERTI YANG TERMASUK DALAM DAFTAR WARISAN DUNIA



Karena situs Warisan Dunia yang secara internasional diakui sebagai nilai universal yang menonjol, oleh karena itu mereka seharusnya dijadikan sebagai model dari manajemen yang efektif.

Bernd Von Droste, Direktur, Pusat Warisan Dunia UNESCO, Paris, dan Jeffrey A. Mc neely, IUCN, Warisan Dunia, Dua Puluh Tahun Kemudian, IUCN, 1992.



Kurikulum: Warisan Dunia dan Lingkungan

Seni

Pilih situs alam Warisan Dunia yang disukai siswa dan suruhlah mereka melukis atau menggambarinya.

Biologi

Pilih situs alam Warisan Dunia di wilayah Anda dan buat daftar tentang tanaman, pohon-pohonan, binatang dsbnya.

Bandingkan dengan tanaman, pohon dan binatang setempat di wilayah Anda.

Lakukan studi lapangan tentang tanaman, binatang dan bentuk *geologis* bersama siswa Anda.

Bahasa Asing

Ciptakan jaringan dengan sekolah luar negeri (mungkin melalui jaringan ASP) dan bertukar isu umum tentang lingkungan dan kemungkinan pengaruhnya terhadap konservasi Warisan Dunia.

Sejarah

Pilih satu situ alam dan mintalah siswa memberikan pendapat terhadap bentuk tanah di masa lampau dan sekarang, dan bahkan ancaman masadepan terhadap pelestariannya.

Geografi

Pilih situs alam Warisan Dunia seperti yang mengandung glasier (Los Glaciares, Argentina, Deskripsi Singkat) dan diskusikan *konsekuensi pemanasan global*

Pilih satu situs geologi atau fosil untuk dipelajari.

Bahasa

Pilih situs-situs Warisan Dunia yang menurut siswa dirasa terancam oleh *polusi* dan rancanglah sebuah iklan promosi untuk menghindari dan mengurangi polusi serta mulai atau laksanakan kembali suatu bentuk pelestarian.

Matematika

Lakukan penelitian tentang spesies (tanaman, pohon, burung, mamalia, ikan) yang terancam berkurang atau punah di wilayah Anda dan hitung persentasenya.

Sains

Ambil contoh air dari danau atau sungai setempat untuk melihat tingkat pencemarannya.

Ujilah tampilan gedung terhadap pencemaran udara.

Diskusikan bagaimana kelakuan manusia dapat diubah untuk melindungi situs warisan.



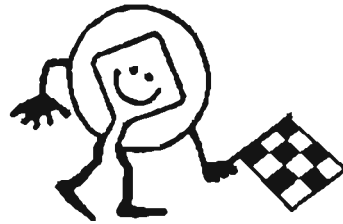
**<<Karena perang dimulai di dalam pikiran manusia,
maka di dalam pikiran manusia lah pertahanan untuk
perdamaian harus dibangun.>>**

**Pembukaan dari Konstitusi UNESCO
Warisan Dunia dan Budaya Damai**

Warisan Dunia dan Budaya Damai

	Hal.
Tujuan	P. 159
Pengetahuan	P. 159
Sikap	P. 159
Keterampilan	P. 159
Warisan Dunia dan Budaya Damai	P. 160
Kegiatan Siswa 37: Definisi perdamaian dan Warisan Dunia	P. 161
Situs-situs yang melambangkan perdamaian	P. 161
Kegiatan Siswa 38: Warisan Dunia dan perdamaian di wilayah Anda	P. 164
Melindungi Warisan Dunia pada waktu perang	P. 164
Kegiatan Siswa 39: Memperbaiki kerusakan Warisan Dunia akibat perang	P. 165
<i>Konvensi Haque</i> melindungi warisan budaya	P. 165
Kegiatan Siswa 40: Melindungi warisan budaya dan alam pada waktu perang	P. 167
Melindungi warisan alam pada waktu perang	P. 167
Warisan Dunia dan hak asasi manusia	P. 168
Kegiatan Siswa 41: Prasangka – ancaman bagi perdamaian	P. 169
Kegiatan Siswa 42: Menciptakan sebuah Warisan Dunia dan Perdamaian melalui teka-teki silang	P. 170
Lembar Kegiatan Siswa: Menciptakan sebuah Warisan Dunia dan Perdamaian melalui teka-teki silang	P. 171
Kurikulum: Warisan Dunia dan budaya damai	P. 172
Transparansi: Warisan Dunia dan budaya damai	

Tujuan



Pengetahuan

Membantu para pelajar mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai:

- Situs-situs Warisan Dunia sebagai satu kesaksian bagi perdamaian, hak asasi manusia dan demokrasi.
- Pesan etika UNESCO dan Konvensi Warisan Dunia.
- Pentingnya penghapusan diskriminasi ras, peningkatan toleransi dan penghargaan terhadap orang lain beserta kebudayaannya.

Sikap

Mendorong para pelajar untuk:

- Menghargai orang lain beserta kebudayaannya, dan memotivasi mereka untuk mencari penyelesaian konflik secara damai.
- Bekerjasama dalam semangat solidaritas dalam mendukung Konservasi Warisan Dunia.

159

Keterampilan

Membantu para pelajar untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam:

- Bekerjasama dalam kelompok.
- Memecahkan konflik secara damai di antara mereka dan membantu yang lain untuk mempelajari tentang pemecahan masalah secara damai.
- Berpartisipasi secara demokrasi dalam politik dan kehidupan sipil.
- Membantu UNESCO dalam usaha melestarikan Warisan Dunia.



Warisan Dunia dan Budaya Damai

Perdamaian memerlukan hubungan tanpa kekerasan bukan saja antara negara, tetapi juga antara perorangan, antarkelompok sosial, antarnegara dengan warganegaraanya, dan antara orang dengan lingkungannya. Mempelajari mengenai situs budaya dan alam yang terdaftar dalam Daftar Warisan Dunia membantu untuk memahami berbagai segi perdamaian yang mengingatkan kita akan kreasi alam dan manusia yang sangat vital yang merefleksikan aspirasi yang abadi untuk kebebasan, keadilan, saling pengertian dan penghargaan, cinta dan persahabatan. Hal ini merupakan hak asasi manusia yang paling mendasar yang merupakan komponen yang sangat dibutuhkan dalam perdamaian serta pengembangan diri setiap manusia, setiap masyarakat dan dunia secara keseluruhan.

Perdamaian

1. (a) Bebas dari perang atau permusuhan yang merupakan kondisi suatu negara atau suatu komunitas.
(b) Ratifikasi perjanjian perdamaian antara dua kekuatan yang sebelumnya berperang.
2. Bebas dari huru-hara sipil atau kekacauan.
3. Bebas dari kerusakan atau gangguan.

Kamus Shorter Oxford

Konvensi yang memfokuskan pada perlindungan Warisan Dunia Budaya dan Alam mempercayakan Dana Warisan Dunia untuk melaksanakan kegiatan internasional secara kolektif dalam rangka menjaga tempat-tempat yang sangat penting di dunia.

Ketidakpedulian akan pandangan hidup yang berbeda, kecurigaan dan ketidakpercayaan antara umat manusia di dunia ini, serta adanya perbedaan sering menyebabkan perang. Perang besar yang sekarang terjadi karena pengingkaran terhadap prinsip-prinsip demokrasi, persamaan, saling menghargai melalui ketidakpedulian dan prasangka jelek serta perbedaan antara ras;

...

Bahwa budaya yang berbeda dan pendidikan kemanusiaan untuk keadilan dan kebebasan serta perdamaian merupakan suatu tugas yang suci yang mana semua bangsa harus dengan penuh semangat saling membantu dan peduli;

... dan perdamaian harus ditemukan berdasarkan kerjasama intelektual dan solidaritas moral.

Mukadimah konstitusi UNESCO

Pergerakan suatu budaya damai, seperti sungai yang sangat besar, adalah perpindahan dari berbagai macam aliran—dari setiap tradisi, budaya, bahasa, kepercayaan dan perspektif politik. Tujuannya adalah suatu dunia yang kaya akan budaya, hidup bersama dalam suatu atmosfer yang ditandai dengan saling pengertian antarbudaya, toleransi dan solidaritas.

Rene C. Romero, Koordinator Nasional ASP, Komisi Nasional Philippina untuk UNESCO.



■ Kegiatan Siswa 37

Definisi Perdamaian dan Warisan Dunia



Tujuan: untuk lebih memahami hubungan antara perdamaian dengan Warisan Dunia



Diskusi



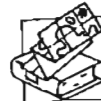
Kegiatan belajar mengajar di kelas



1 jam pelajaran



Sejarah, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa



Konvensi Warisan Dunia, Peta Warisan Dunia, Deskripsi Singkat



Kamus

√ Tulis kata “perdamaian” di papan dan minta para murid untuk sebanyak mungkin menulis dalam daftar perkataan yang berhubungan dengan kata perdamaian. Mengajak setiap murid untuk membacakan daftarnya. Setelah itu catat setiap kata baru dalam papan, dan tandai bagian yang terulang. Dan pada akhirnya Anda minta untuk mengidentifikasi bagian mana yang sering kali disebut yang berhubungan dengan perdamaian.

√ Ulangi latihan yang sama untuk kata Warisan Dunia dengan pertama kali meminta kepada para murid untuk melihat Peta Warisan Dunia dan memilih situs yang telah mereka kenali yang berhubungan dengan perdamaian, harmoni, ketenangan, atau pertahanan dan perang (contoh: tugu peringatan perdamaian, benteng, kubu pertahanan, tembok). Kemudian minta mereka untuk memilih dan menemukan informasi tambahan tentang situs tersebut (di sekolah, ensiklopedi, perpustakaan atau dari internet) dan yang berhubungan dengan sejarah perdamaian.

Situs-situs yang Melambangkan Perdamaian

Beberapa situs Warisan Dunia menggambarkan nilai yang fundamental bagi perdamaian dan hak asasi manusia, dan kerjasama internasional yang telah dilestarikan seperti Taman Perdamaian Internasional Waterton Glacier yang terletak di antara perbatasan Kanada dengan Amerika Serikat, tercantum dalam Daftar Warisan Dunia pada tahun 1995 yang meliputi Taman Nasional Danau Waterton di Alberta (Kanada) dan Taman Nasional Glacier di Montana (USA). Bersama-sama mereka membentuk Taman Perdamaian Internasional yang pertama kali di dunia yang merupakan pemandangan yang sangat indah dan kaya akan spesies tumbuh-tumbuhan dan binatang seperti yang terdapat pada pegunungan dan sungai es.

*Taman Internasional
Glacier Waterton,
Kanada dan
Amerika Serikat.
© UNESCO*

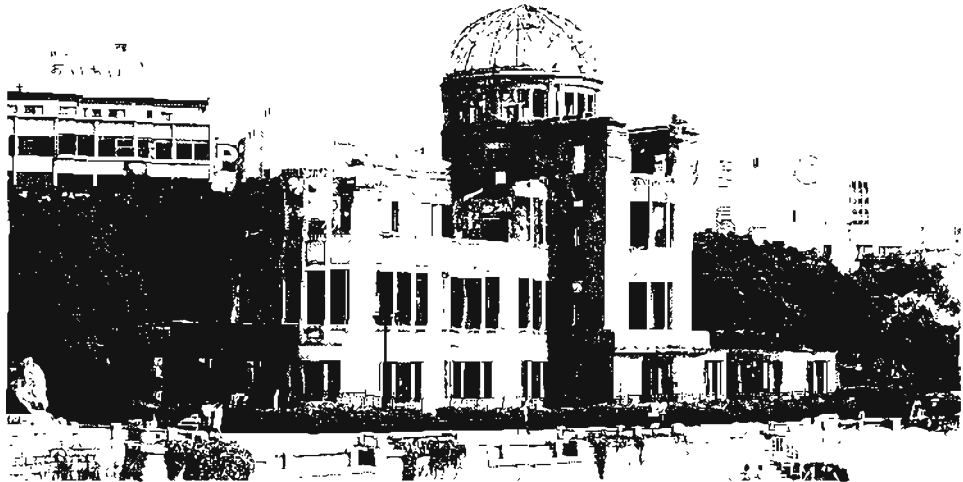


Tugu perdamaian Hiroshima (Kubah Genbaku), tercatat dalam Daftar Warisan Dunia pada tahun 1996 merupakan simbol kekuatan dari pencapaian perdamaian dunia lebih dari setengah abad yang lalu, yang diikuti dengan pelepasan kekuatan dan pengrusakan yang diciptakan oleh umat manusia.

Dengan tidak mengesampingkan arti kubah yang menggambarkan, suatu simbol bisu yang mengingatkan kita akan kerusakan, tetapi di lain pihak mereka memberi kesan berupa harapan akan terus terciptanya perdamaian di muka bumi setelah meledaknya bom atom pada tanggal 6 Agustus 1945. Ketika bom atom pertama meledak di Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 menyebabkan 140.000 orang meninggal, bangunan tersebut merupakan satu-satunya bangunan yang tidak hancur akibat ledakan bom tersebut, walaupun tinggal kerangkanya saja. Kerangka tersebut diawetkan sampai kota mulai dibangun kembali, dan kemudian dikenal sebagai Kubah Genbaku (Kubah Bom Atom). Pada tahun 1966, Dewan Kota Hiroshima menetapkan bahwa kubah tersebut harus dilestarikan. Taman tugu peringatan perdamaian, di mana kubah tersebut terletak telah diperbaiki antara tahun 1950 dan 1964. Sejak tahun 1952 taman tersebut diabadikan sebagai tugu peringatan perdamaian Hiroshima. Dan tiap tahunnya dirayakan setiap tanggal 6 Agustus.

Dewan International untuk Tugu Peringatan dan situs ICOMOS/International Council on Monuments and Sites

Tugu Peringatan
Perdamaian
(Genbaku Dome)
Hiroshima,
Jepang:
suatu lambang
kekuatan dalam
mendukung
perdamaian
© UNESCO



Perang yang diikuti pecahnya Yugoslavia menekankan pada Dubrovnik, sebuah kota tua di Kroasia sebagai simbol dari kebebasan dan perdamaian. Kota tua ini sangat indah terletak di pinggir pantai Dalmatian yang terkenal sebagai "Mutiaranya dari Adriatik" memiliki kata *Libertas* (kebebasan) yang digambarkan dalam bentuk bendera selama beberapa abad. Kota tersebut menjadi tempat yang sangat penting di lautan Mediterania pada abad ke 16, dengan armada laut yang tangguh dan memiliki jaringan dan stasiun perdagangan ke seluruh Eropa. Meskipun beberapa kerusakan yang terjadi akibat gempa di tahun 1667, Dubrovnik dapat ditata kembali untuk melestarikan keindahan Gereja-gereja Gothik, Renaisans dan Gereja Barok, biara-biara, istana-istana dan air mancur, dengan bebatuan yang mengesankan mengelilingi seluruh kota tua tersebut. Benteng ini pada masa tersebut digunakan untuk melindungi kota dari serangan laut, tidak dapat melindungi kota dari gempuran yang terjadi pada beberapa tahun belakangan ini. Pada tahun 1991, terdaftar sebagai warisan dunia UNESCO dalam bahaya dan Dubrovnik ditata kembali dengan bantuan UNESCO. Bangunan yang telah rusak tersebut yang merupakan simbol dari solidaritas internasional merupakan kelanjutan dari simbol kebebasan dan perdamaian.



Konvensi
Warisan

Kota tua
Dubrovnik, Kroasia.
© UNESCO/IUCN/
J. Thorsell



Kerusakan Dubrovnik
pada tahun 1991
© UNESCO/D. Lefevre



■ Kegiatan Siswa 38

Warisan Dunia dan Perdamaian di Daerah Anda

Tujuan: untuk menggambarkan situs warisan yang melambangkan perdamaian



Penelitian



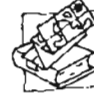
Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



1 jam pelajaran



Sejarah, Geografi, Seni



Peta Warisan Dunia, Deskripsi Singkat



Buku-buku Sejarah Nasional

✓ Minta para murid untuk mengidentifikasi situs budaya atau alam (apabila mungkin situs Warisan Dunia), di mana perjanjian perdamaian telah ditandatangani atau mempunyai nilai sejarah (misalnya perang besar, deklarasi penting).

✓ Minta mereka untuk memberikan informasi di dalam kelas mengenai apa yang tertera pada situs tersebut. Dan minta mereka untuk menuangkan secara kreatif apa yang mereka yakini dalam bentuk tulisan atau gambaran pesan dari situs tersebut.

Melindungi Warisan Dunia pada Waktu Perang

164



Warisan Dunia dan Identitas

Pada waktu perang situs budaya atau alam kemungkinan akan mengalami kerusakan. Beberapa cagar budaya yang sangat spesifik sengaja dihancurkan karena merupakan simbol identitas yang dihargai oleh penduduk setempat. Situs alam (terutama flora dan fauna) mungkin juga terancam karena pemboman, kendaraan militer yang melalui taman alam yang dilindungi, kebakaran, pemindahan penduduk secara besar-besaran. Situs budaya dan alam yang merupakan tempat yang disenangi turis juga dapat dijadikan sasaran kerusakan yang disengaja pada saat perang.



Warisan Dunia dan Kepariwisata

Di tengah-tengah kerusakan yang disebabkan oleh perang, perlindungan situs budaya dan alam sepertinya tidak memberikan hasil yang menggembirakan. Ketika hal ini menjadi serius, pengalaman menunjukkan bahwa memelihara warisan budaya dan alam kita merupakan hal yang sangat penting, terutama sekali ketika situs-situs yang diserang termasuk bangunan-bangunan seperti perpustakaan nasional, gereja, mesjid, museum, universitas dan jembatan kuno.



Warisan Dunia dan Identitas

Salah satu contoh yang paling membangkitkan kenangan adalah perbaikan di Polandia yaitu Pusat Sejarah Warsawa abad ke 18, dimasukkan pada Daftar Warisan Dunia pada tahun 1980. Pada bulan Agustus 1944, selama Perang Dunia II, lebih dari 85% pusat kota dihancurkan oleh pasukan Nazi. Setelah perang, kampanye perbaikan pada tahun kelima oleh para penduduknya dilakukan dengan sangat teliti dengan memperbaiki gereja, istana dan pasar. Hal tersebut merupakan contoh yang sangat luar biasa dari perbaikan sejarah Spanyol dari abad ke 13 sampai abad ke 20, dan merupakan ekspresi dari kebanggaan dan identitas.

Seruan Para Kaum Muda Dubrovnik:

Lebih banyak usaha dan kegiatan dalam memecahkan masalah secara damai, maka perang akan jauh dari kita



■ Kegiatan Siswa 39

Memperbaiki Kerusakan Warisan Dunia Akibat Perang

Tujuan: mempelajari tentang perbaikan Warisan Dunia



Penelitian



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Kegiatan eks-kul



1 atau 2 jam pelajaran



Sejarah



Buku-buku Sejarah Nasional, Kesusastraan lokal, wawancara pribadi

√ Meminta para pelajar untuk mencari informasi melalui wawancara dengan kakek/ neneknya, atau orang-orang yang lebih tua mengenai:

- Memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang perang atau konflik senjata dalam hidup mereka, apakah mereka ingat lembaga kebudayaan yang penting, bangunan-bangunan atau situs alam yang rusak berat di negara mereka?
- Apakah sudah diperbaiki? Bagaimana pendapat mereka tentang perbaikan tersebut?
- Apakah perbaikan tersebut mencakup situs Warisan Dunia?

√ Meminta para pelajar untuk membuat kesimpulan dari wawancara mereka, dan gunakan ringkasan tersebut sebagai bahan diskusi di kelas.

▲ Konvensi Hague melindungi warisan budaya

Akibat perusakan secara besar-besaran pada warisan budaya selama Perang Dunia II, pada tahun 1954 di Belanda, komunitas internasional telah menyetujui, suatu *Konvensi untuk Perlindungan Properti Budaya pada masa Konflik Bersenjata*. *Konvensi Hague* berisikan ketentuan untuk menjaga warisan budaya baik yang dapat bergerak maupun tidak yang sangat penting bagi warisan budaya suatu bangsa, tanpa memperhatikan asal atau kepemilikan, dan menghargai properti tersebut.



Konvensi Warisan Dunia

Mukadimah Konvensi Hague tahun 1954

Negara-negara anggota,

Mengakui bahwa properti budaya yang rusak berat selama konflik bersenjata dan kemungkinan pengembangan teknik perang akan menyebabkan peningkatan kerusakan;

Yakin bahwa perusakan pada properti budaya yang dimiliki orang yang manapun juga berarti merusak warisan pusaka budaya umat manusia, karena setiap orang memberikan kontribusi pada budaya dunia;

Mempertimbangkan bahwa pelestarian warisan budaya adalah hal yang sangat penting bagi semua orang dan sangat penting bahwa warisan ini harus dilindungi secara internasional;

Dengan opini bahwa perlindungan tersebut tidak dapat efektif jika tindakan nasional dan internasional diadakan pada waktu damai;

Menetapkan untuk mengambil langkah-langkah untuk melindungi properti budaya.

Telah disetujui . . .

Dengan menjadi anggota dari *Konvensi Hague*, suatu negara bersedia untuk mengambil tindakan-tindakan yang penting untuk menjaga properti yang berada di wilayahnya. Secara singkat, negara tersebut akan:

- Mengurangi konsekuensi untuk Warisan Dunia dari konflik bersenjata untuk mencegah kerusakan, tidak hanya pada saat kerusuhan tetapi juga pada saat damai;
- Membuat mekanisme untuk melindungi bangunan-bangunan dan tugu-tugu peringatan dengan tanda/lambang perlindungan khusus sebagai tempat yang dilindungi;
- Membuat unit khusus di dalam angkatan bersenjata untuk bertanggung jawab dalam melindungi warisan budaya.

Konvensi Hague telah dilaksanakan sejak tahun 1967 pada saat konflik di Timur Tengah dan pada saat ini perang telah menghancurkan situs warisan budaya di Bosnia Herzegovina, Kamboja, Kroasia (dulunya kota tua Dubrovnik) dan Irak.

■ Kegiatan Siswa 40



Melindungi Warisan Budaya dan Alam pada Saat Perang

Tujuan: mempelajari tentang Konvensi Hague dan kebutuhan untuk melindungi lingkungan alam selama perang



Penelitian



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



1 jam pelajaran



Sejarah, Pendidikan Kewarganegaraan



Konvensi Hague, 1954

√ Mendiskusikan mukadimah dari Konvensi Hague tahun 1954 dengan siswa-siswa Anda dan mencoba untuk mendapatkan salinan keseluruhan Konvensi dari Komisi Nasional untuk UNESCO atau dari UNESCO. Diskusikan dengan siswa-siswa Anda:

- Konteks sejarah (setelah Perang Dunia II) di mana telah tertulis dalam *Konvensi Hague*.
- Tujuan dari *Konvensi Hague*, melindungi warisan secara umum, pada saat perang.
- Dalam cara apa *Konvensi Hague* dan Konvensi Warisan Dunia berbeda, dan dalam cara apa mereka saling melengkapi?
- Contoh dari perang atau konflik bersenjata pada akhir-akhir ini yang mengaplikasikan *Konvensi Hague*
- Bagaimana perang dapat merusak lingkungan alam?

√ Diskusikan bagaimana perang dapat merusak lingkungan alam.

Perindungan warisan alam di masa perang

Kerusakan ekosistem yang serius terjadi selama perang telah menunjukkan betapa sulitnya untuk melindungi warisan alam dalam keadaan perang (contoh: perlintasan kendaraan militer, pemadam kebakaran, pemindahan penduduk secara besar-besaran). Contohnya di situs Warisan Dunia Kahuzi-Biega, di pedalaman Zaire, sekarang Republik Demokrasi Kongo, mengilustrasikan hal ini. Sebagai dampak dari perang di Rwanda, sebanyak 50.000 orang di kamp pengungsi yang dibangun di perbatasan taman, di mana rumah saling berjauhan dan berbahaya karena adanya gorila gunung yang diteliti oleh ilmuwan-ilmuwan George Schaller, Prof. Grzimek dan Diane Fossey. Terima kasih juga atas usaha-usaha UNESCO, Komisi Tinggi PBB untuk pengungsi, pemerintah setempat, badan ban-tuan Jerman GTZ, dan bantuan kemampuan dari Dana Warisan Dunia, sehingga kamp pengungsi ditempatkan kembali pada tempat yang lebih layak.



Gorila gunung yang terancam. Taman Nasional Bwindi, Uganda.
© UNESCO



Alamat-alamat yang dapat dihubungi

Warisan Dunia dan Hak-hak Asasi Manusia

Perjuangan manusia untuk mengakui dan menghargai hak-hak asasi manusia seringkali disertai tindakan untuk perdamaian, kebebasan dan pembangunan. Hal tersebut juga dihubungkan dengan sejarah masa lalu dengan prinsip demokrasi dan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan.

Beberapa dari situs Warisan Dunia mewujudkan idealisasi tersebut, meskipun mereka mungkin mengekspresikan secara berbeda, kadang-kadang dengan cara yang tidak mudah untuk dipahami. Contoh berikut mengilustrasikan hal ini.

Pulau Goree berada di pantai Senegal, berhadapan dengan ibukota Dakar, merupakan pusat perdagangan budak terbesar pada abad ke 15 sampai abad ke 19 di pantai Afrika. Undang-undang yang digunakan berasal dari Portugis, Belanda, Inggris dan Perancis, arsitekturnya memiliki karakteristik yang sangat kontras antara rumah para budak dengan rumah yang sangat elegan dari para penjual budak. Pada saat ini masih terus berlanjut pengeksploitasian manusia dan merupakan bagian dari rekonsiliasi.

Peristiwa lain yang sangat kejam yang melanggar hak asasi manusia dan penderitaan yang luar biasa yang mengakibatkan jutaan orang yang tidak berdosa harus masuk Kamp Konsentrasi Auschwitz di Polandia, dicatat pada Daftar Warisan Dunia pada tahun 1979. Tembok yang berlapis-lapis, pagar berduri, platform, barak-barak, tiang gantungan, ruangan gas dan pembakaran mayat, selama Perang Dunia II, Nazi telah membunuh 4 juta orang termasuk anak-anak dan orang tua, yang kebanyakan berdarah Yahudi. Wilayah tersebut menunjukkan sejarah dalam suatu periode tentang kemanusiaan di mana dibutuhkan untuk menghindari kekejaman di masa yang akan datang. Hal tersebut juga menunjukkan konsekuensi dari ketidakadilan yang sangat parah.

Pada saat ini situs Museum Nasional Auschwitz yang dapat dikunjungi, terdiri dari sel-sel penjara, ruangan gas dan oven kremasi. Museum tersebut digunakan sebagai tempat penelitian dan tempat bersejarah. Hal ini memberikan kontribusi

yang signifikan untuk lebih memperjuangkan perdamaian dan keamanan di mana setiap tahunnya Auschwitz dikunjungi oleh ribuan orang termasuk murid-murid sekolah dari berbagai negara.



*Kamp konsentrasi
Auschwitz, Polandia.*
© UNESCO/A. Husarska



■ Kegiatan Siswa 4 I

Prasangka - Ancaman Bagi Perdamaian

Tujuan: untuk menghapus nirtoleransi dan meningkatkan proses belajar antarbudaya dan menghargai lingkungan global.



Diskusi



Kegiatan belajar mengajar di kelas



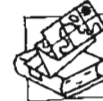
Kegiatan eks-kul



beberapa jam pelajaran



Sejarah, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Kesusastraan



Buku-buku sejarah, Ensiklopedia

√ Meminta para murid untuk mengungkapkan perasaan mereka mengenai peristiwa yang bersejarah (seperti Perang Dunia I dan II, perbudakan) yang dapat menimbulkan rasa prasangka, nirtoleransi dan diskriminasi dan perlunya menjamin perdamaian di masa depan dengan cara menulis karangan, puisi, membuat gambar, poster dan menggubah lagu dan musik.

√ Meminta mereka untuk menghubungkan apa yang mereka rasakan dengan apa yang telah mereka pelajari tentang Warisan Dunia: Apakah dengan mengetahui tentang kebudayaan dan gaya hidup orang lain, dengan mempelajari tentang situs Warisan Dunia, membantu lebih memahami, mengapresiasi dan menghargai orang lain dan lingkungan?

Kebebasan sebagai nilai yang sangat penting merupakan pesan yang utama dari beberapa situs Warisan Dunia, termasuk patung Liberty dan Gedung Kebebasan (Independence Hall), keduanya berada di Amerika Serikat. Patung Liberty, tercatat dalam Daftar Warisan Dunia pada tahun 1984, berada pada gerbang masuk Pelabuhan New York dan sebagai penyambut jutaan imigran dari berbagai negara sejak diresmikan pada tahun 1986. Monumen ini tingginya 46 meter dan dibuat di Paris oleh pematung dari Perancis bernama Frederic-Auguste Bartholdi, orang yang juga membantu Gustave Eiffel (pembuat menara Eiffel di Paris, Perancis). Simbol kebebasan ini mewakili hasil teknik yang luar biasa pada abad ke 19. Dana pembuatan patung didapat dari sumbangan internasional dan dibuat di Eropa oleh pematung Perancis, memperkuat nilai simbolik dari situs Warisan Dunia sebagai suatu ekspresi pertukaran antarbudaya.



Gedung Kemerdekaan, Amerika Serikat. © UNESCO

Gedung Kebebasan (Independence Hall) terletak di jantung kota Philadelphia, Pennsylvania, merupakan tempat di mana ditandatangani Deklarasi Kemerdekaan dan Konstitusi Amerika Serikat pada tahun 1776 dan 1787. Sejak saat itu prinsip universal dari demokrasi disebut dalam dua dokumen yang sangat penting untuk Amerika dan sejarah dunia yang mengilhami pembuat hukum di beberapa negara. Situs ini tercatat dalam Daftar Warisan Dunia pada tahun 1979.

■ Kegiatan Siswa 42



Membuat Sebuah Warisan Dunia dan Perdamaian Melalui Teka-teki Silang

Tujuan: untuk mendorong ingatan siswa tentang adanya hubungan yang penting antara pelestarian Warisan Dunia dan perdamaian.



Latihan



1 atau 2 jam pelajaran



Pendidikan Kewarga-negaraan



Peta Warisan Dunia

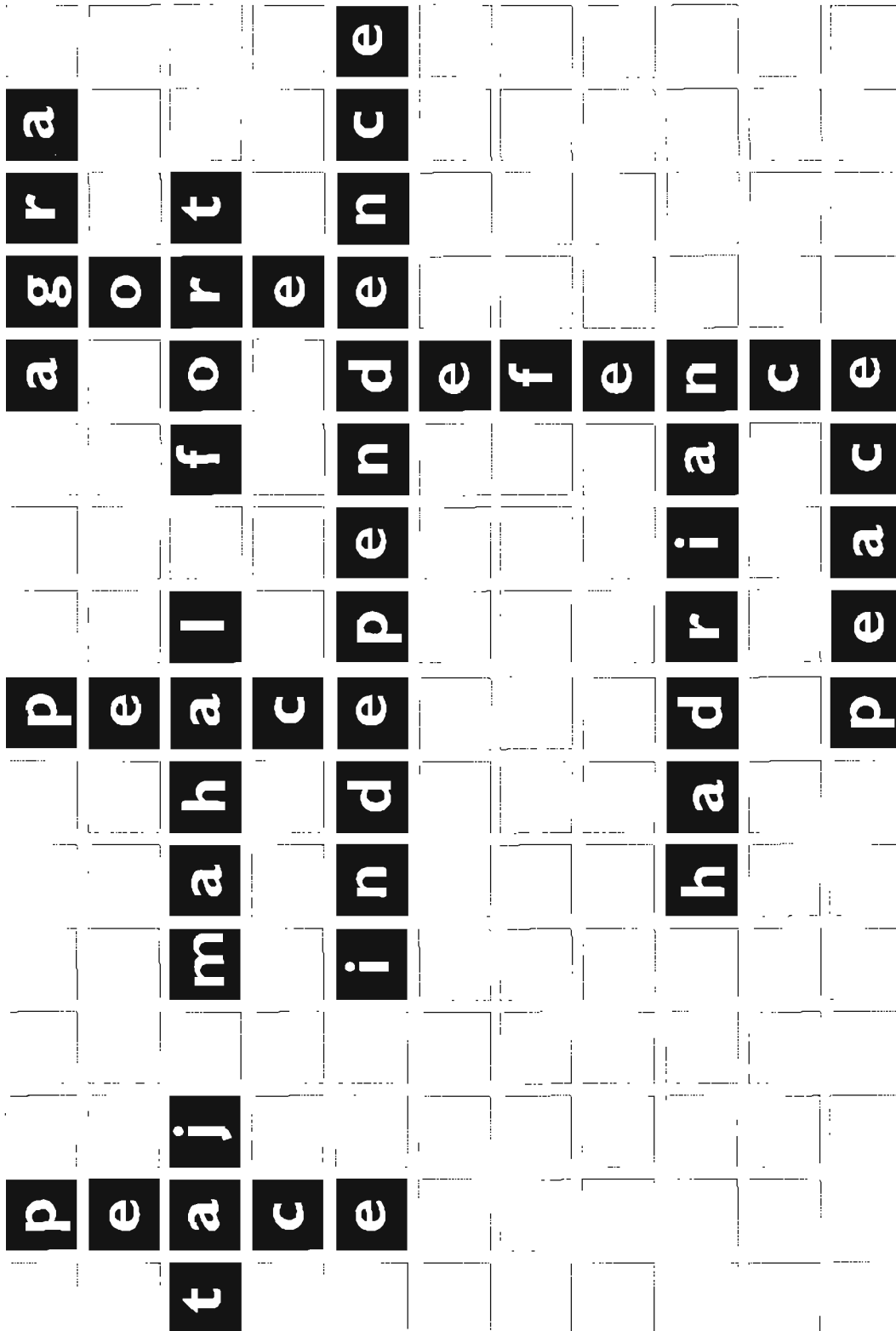


Lembar Kegiatan Siswa, membuat sebuah Warisan Dunia dan

perdamaian melalui teka-teki silang, kamus, dan ensiklopedia

√ Meminta para murid untuk membuat dua daftar, satu untuk situs Warisan Dunia dan konsep lain yang berhubungan dengan perdamaian (seperti: sinonim dari perdamaian: gencatan senjata, harmoni, tenang, kata-kata yang berhubungan: niragresi, nirkekerasan, dan lawan kata dari perdamaian: perang agresi, konflik bersenjata, huru hara, kekerasan dan perjuangan.

√ Selanjutnya minta mereka untuk membuat teka-teki sendiri dengan menggunakan nama situs Warisan Dunia dan kata kata dari daftar mereka. Gunakan kisi-kisi pada lembar Kegiatan Siswa sebagian contoh.



MEMBUAT SEBUAH WARISAN DUNIA DAN PERDAMAIAN MELALUI TEKA-TEKI SILANG



Kurikulum: Warisan Dunia dan budaya damai

Seni

Pilihlah situs Warisan Dunia yang berhubungan dengan perdamaian atau keindahan.

Buat poster dengan pesan khusus untuk meningkatkan perdamaian dan pelestarian Warisan Dunia.

Bahasa Asing

Terjemahkan kata perdamaian dan warisan ke dalam bahasa lain yang dikenal oleh para siswa dan buat sebuah daftar (contoh: *paix* dan *patrimoine* dalam bahasa Perancis, *paz* dan *património* dalam bahasa Spanyol)

Geografi

Baca koran harian dan gunting artikel tentang konflik yang terjadi di beberapa bagian dunia dan kemungkinan yang dapat mengancam Warisan Dunia.

Susun dan kumpulkan klipings setelah satu bulan presentasikan berdasarkan wilayah (seperti: Arab, Afrika, Asia dan Pasifik, Eropa, Amerika Utara, Amerika Latin dan Karibia)

Identifikasi beberapa situs Warisan Dunia yang dekat dengan wilayah konflik dan diskusikan tentang risiko kerusakan

Sejarah

Identifikasi sebuah situs yang berhubungan atau merupakan simbol perdamaian (di negara Anda atau di negara lainnya) yang belum tercatat dalam Daftar Warisan Dunia.

Diskusikan kepentingan situs tersebut dilihat dari sisi sejarah dan tempatkan kepentingannya untuk saat ini dan pada masa mendatang.

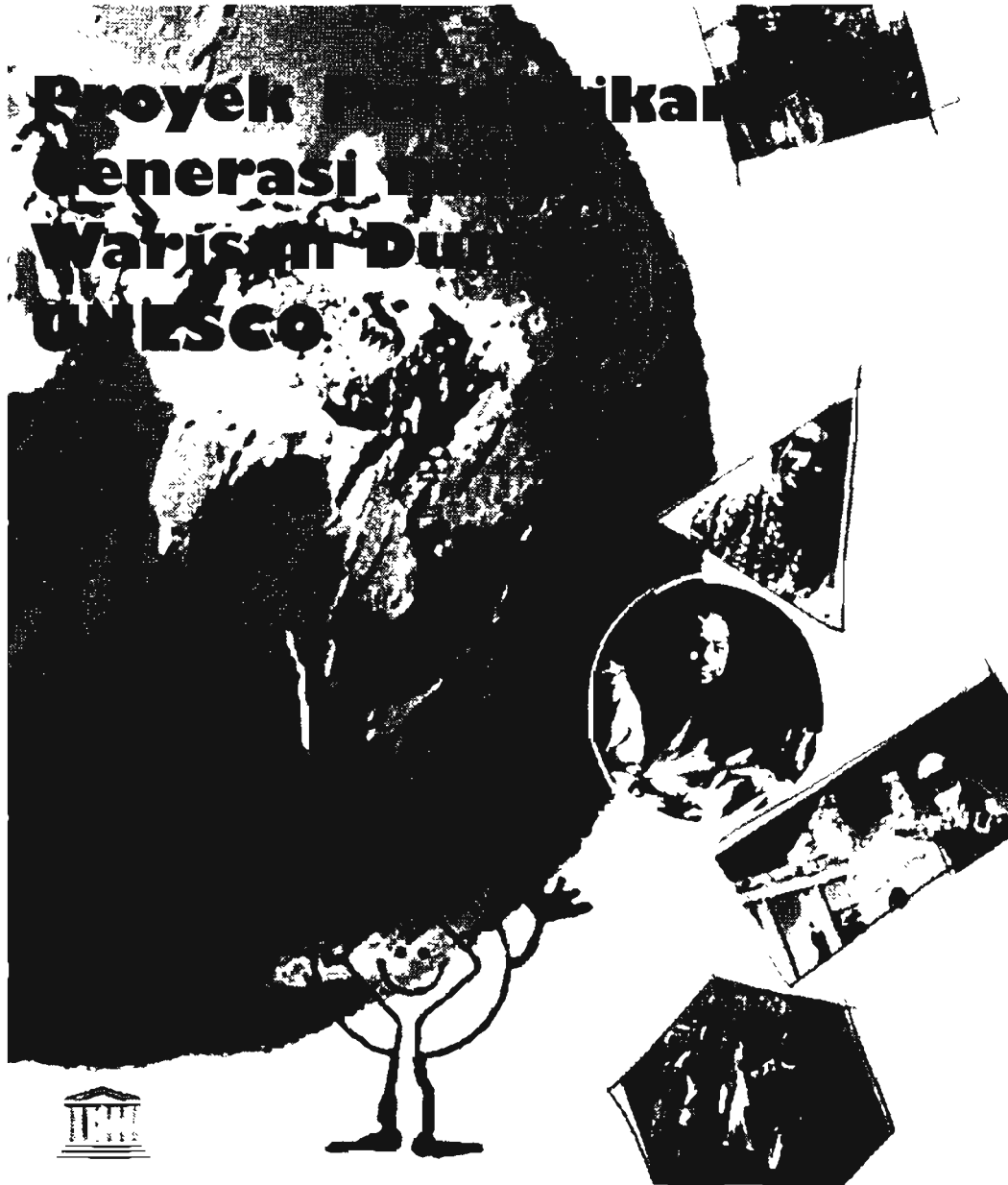
Bahasa

Membuat daftar sinonim dari kata perdamaian kemudian pilih satu kata sinonim dan tulis satu paragraf yang berhubungan dengan Warisan Dunia.

Matematika

Pilih satu situs Warisan Dunia seperti Pulau Goree, Senegal dan buat penelitian, untuk contoh hitung jumlah budak yang berpindah ke Amerika; sajikan data tersebut dalam bentuk diagram/tabel untuk waktu puluhan tahun atau dalam abad dan diskusikan hasilnya.

Bahan-bahan Sumber

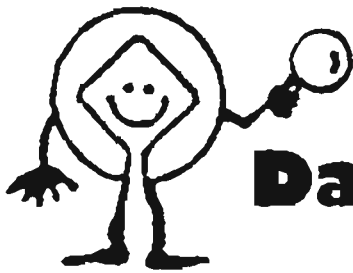


<< Kita memerlukan bahan-bahan pendidikan yang menarik dan relevan guna membantu Kita dalam memahami pentingnya warisan dunia. Generasi muda harus ikut serta dalam mempersiapkannya. >>

**Ikrar kami, Forum Pemuda Warisan
Dunia Internasional Pertama, Bergen, Norwegia**

Bahan-bahan Sumber

	Hal.
Daftar Kata	P. 173
Alamat-alamat yang Dapat Dihubungi	P. 177
Kantor Pusat UNESCO	P. 177
Kantor UNESCO Regional dan Subregional	P. 179
Organisasi Terkait	P. 180
Daftar Bahan Acuan	P. 183
Bahan-bahan dari UNESCO yang gratis	P. 183
Bahan-bahan dari UNESCO yang diperjual-belikan	P. 185
Bahan-bahan lain yang Diperjual-belikan	P. 186
Daftar Kantor yang Dapat Dihubungi	P. 187
Bahan-bahan Sumber Lain	
Konvensi Warisan Dunia	
Deskripsi Singkat tentang Situs Warisan Dunia	
25 Foto-foto yang dilaminating tentang Situs Warisan Dunia	
Peta Warisan Dunia	
Poster	
Stiker	



Daftar Kata

Proyek Sekolah Berasosiasi (ASP)

Diluncurkan oleh UNESCO pada tahun 1953 dengan tujuan untuk menggerakkan sekolah-sekolah di seluruh dunia dalam upaya memperkuat peranan pendidikan dalam mempromosikan budaya damai, toleransi dan pemahaman internasional. Setelah lebih dari 40 tahun maka lebih dari 4500 sekolah di seluruh dunia telah bergabung dalam jaringan ASP untuk mengembangkan pendekatan pendidikan baru dan bahan-bahan pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut.

Keanekaragaman Hayati

Mengacu pada adanya bermacam-macam bentuk kehidupan, dan termasuk perbedaan jenis tanaman, binatang dan organisme-mikro, plasma pembawa sifat keturunan dan ekosistemnya yang semuanya termasuk bagiannya.

Perlindungan

Mengacu pada proses perawatan suatu situs dalam mempertahankan nilai-nilai khususnya. Perlindungan dapat meliputi perawatan, pelestarian, perbaikan dan pembangunan kembali.

Kriteria

Digunakan untuk menyeleksi situs-situs yang terkenal dengan nilai-nilai universalnya untuk dapat dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia.

Budaya Damai

Adalah suatu konsep antar disiplin ilmu yang dibawa secara bersamaan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh UNESCO untuk meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai yang merupakan jantung dari semangat damai.

Warisan Budaya

Dijelaskan dalam Konvensi Warisan Dunia sebagai monumen, kelompok bangunan dan situs.

Lanskap Budaya

Menunjukkan interaksi antara manusia dan lingkungan alam.

Konferensi Umum UNESCO

Semua Negara Anggota UNESCO bertemu setiap dua tahun untuk menyetujui program dan anggaran organisasi.

ICCROM

Adalah Pusat Internasional untuk studi Pelestarian dan Perbaikan Kekayaan Budaya. ICCROM menyediakan konsultan/pakar tentang bagaimana melestarikan situs Warisan Budaya dan mengadakan pelatihan tentang cara pelestariannya.

ICOM

Adalah Badan Internasional mengenai Museum. ICOM mempromosikan dan membina museum dan ahli-ahli permuseuman di seluruh dunia.

ICOMOS

Adalah Badan Internasional yang menangani monumen dan situs. ICOMOS memberikan pengetahuan tentang teknik evaluasi mengenai situs budaya dan lanskap budaya yang dinominasikan untuk dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia.

IUCN

Adalah Perserikatan Pelestarian Dunia, IUCN memberikan saran/nasihat kepada Komite Warisan Dunia tentang penyeleksian situs-situs alam untuk dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia. IUCN, berdiri pada tahun 1948, adalah organisasi yang pertama di dunia beranggotakan berbagai negara, instansi pemerintah dan LSM. Tujuan IUCN ialah untuk memperkuat kapasitas dan kerjasama internasional guna menyelamatkan sumber daya alam pada tingkat lokal, regional dan global.

Daftar Warisan Dunia yang dalam Bahaya

Memasukkan situs Warisan Dunia di mana Panitia Warisan Dunia memutuskan situs-situs yang secara serius terancam dan diperlukan usaha-usaha bersama dari masyarakat perlindungan internasional untuk melestarikannya.

Negara Anggota

Negara-negara yang menjadi anggota UNESCO dan dikenal sebagai Negara Anggota.

Warisan Alam

Sebagaimana dijelaskan dalam Konvensi Warisan Dunia yang mempunyai ciri-ciri alam, formasi yang berkaitan dengan geologi dan ilmu pengetahuan tentang permukaan tanah dan situs-situs alam.

Nominasi

Proses di mana satu pihak negara terhadap konvensi bagi suatu situs yang berhak dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia. Suatu formulir nominasi khusus harus dilengkapi dan dikirim ke Pusat Warisan Dunia UNESCO.

Nilai Universal yang menonjol

Untuk menyatakan bahwa suatu situs mempunyai nilai yang menonjol artinya hilangnya atau ketidakhadirannya akan menjadikan semua bangsa di dunia

menjadi kehilangan. Nilai universal yang menonjol dapat dijelaskan lebih mudah sebagai nilai Warisan Dunia.

Património

Adalah suatu logo yang diusulkan oleh para pemuda yang melambangkan seseorang yang melindungi warisan. Património ini diciptakan oleh para peserta Forum Pemuda Warisan Dunia di Bergen, Norwegia, 1995.

Pihak(-pihak) Negara

Adalah negara-negara yang menandatangani Konvensi Warisan Dunia. Negara-negara ini setuju untuk mengidentifikasi dan menominasikan situs-situs di wilayah mereka yang dapat dipertimbangkan untuk dapat tercatat dalam Daftar Warisan Dunia. Ketika pihak negara menominasikan suatu situs, negara tersebut harus memberikan secara rinci bagaimana suatu situs dilindungi dan memberikan suatu rencana pengelolaannya. Pihak-pihak negara yang diharapkan untuk melindungi nilai-nilai Warisan Dunia dan mencatatnya diminta untuk melaporkan secara berkala kepada UNESCO tentang kondisinya. Semua pihak negara bertemu setiap 2 tahun pada waktu Konferensi Umum UNESCO untuk sidang biasa dalam Majelis Umum. Pada Majelis Umum pihak-pihak negara memilih Panitia Warisan Dunia, memeriksa keuangan Dana Warisan Dunia dan memutuskan tentang isu-isu kebijakan utama.

Daftar sementara

Setiap negara yang merupakan penandatanganan Konvensi diminta untuk membuat daftar sementara mengenai peranan situs budaya yang dimaksudkan untuk dinominasikan agar dapat dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia dalam waktu 5-10 tahun mendatang.

Perserikatan Bangsa-Bangsa

Suatu organisasi internasional yang anggotanya sejumlah 189 (pada tahun 1999) negara berdaulat. PBB didirikan setelah Perang Dunia II untuk mempertahankan perdamaian dan keamanan internasional, mengembangkan hubungan antarnegara dan meningkatkan kemajuan sosial, standar hidup yang lebih baik dan hak asasi manusia.

UNESCO (Organisasi PBB untuk Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan)

Adalah badan khusus PBB dengan 186 negara anggota pada tahun 1998 (sekarang, 189 negara). Tujuan UNESCO adalah untuk membangun pertahanan perdamaian dalam pikiran manusia melalui kerjasama intelektual internasional.

Pusat Warisan Dunia UNESCO

Bertanggungjawab untuk melaksanakan keputusan-keputusan Panitia Warisan Dunia.

Proyek Pendidikan Warisan Dunia untuk Pemuda UNESCO

Adalah suatu proyek bersama antarwilayah yang dikoordinasikan oleh Pusat Warisan Dunia UNESCO dan Unit Koordinasi ASP Seksi Pendidikan dengan tujuan utama memperkenalkan pendidikan Warisan Dunia ke dalam kurikulum sekolah di seluruh dunia serta untuk menjamin pemahaman secara lebih mendalam tentang nilai-nilai situs Warisan Dunia dan pelestariannya.

Warisan Dunia

Warisan Budaya dan Alam yang mempunyai nilai-nilai universal yang menonjol yang tercantum dalam Daftar Warisan Dunia UNESCO.

Biro Warisan Dunia

Tujuh anggota Panitia Warisan Dunia yang menjalankan biro untuk melaksanakan pertemuan setiap dua tahun dan mempersiapkan program kerja panitia.

Komite Warisan Dunia

Panitia Warisan Dunia terdiri dari 21 anggota antarpemerintah yang bertanggungjawab untuk melaksanakan Konvensi Warisan Dunia.

Konvensi Warisan Dunia

Konvensi mengenai Perlindungan Warisan Budaya dan Alam Dunia diadopsi pada Konferensi Umum UNESCO, Sidang ke 16. Tujuan Konvensi adalah melindungi, melestarikan dan mewariskan nilai-nilai universal yang menonjol dari Warisan Budaya dan Alam kepada generasi mendatang.

Dana Warisan Dunia

Diperoleh melalui iuran sukarela dan wajib dan digunakan untuk melestarikan situs Warisan Dunia.

Daftar Warisan Dunia

Daftar situs budaya, alam dan kombinasi keduanya (termasuk lanskap budaya) dipertimbangkan menjadi nilai universal yang menonjol.

Forum Pemuda Warisan Dunia

4 Forum Pemuda Warisan Dunia telah diselenggarakan: tahun 1995 di Bergen, Norwegia, tahun 1996 di Dubrovnik, Kroasia, tahun 1996 di Victoria Falls, Zimbabwe, dan tahun 1997 di Beijing, Cina. Tujuan Forum Pemuda ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pertukaran antarbudaya di antara pemuda, meningkatkan kesadaran atas pentingnya Konvensi Warisan Dunia dan untuk melibatkan pemuda dalam pelestarian Warisan Dunia.



Alamat-alamat yang dapat dihubungi

■ Kantor Pusat UNESCO

Kantor Pusat UNESCO

7, place de Fontenoy
75352 Paris 07 SP
France
Tel: (33 1) 45 68 10 00
Fax: (33 1) 45 67 16 90
<http://www.unesco.org>

Pusat Warisan Dunia

Kantor Pusat UNESCO
Tel: (33 1) 45 68 15 71
(33 1) 45 68 18 76
Fax: (33 1) 45 68 55 70
<http://www.unesco.org.whc>

Proyek Sekolah Berasosiasi

Seksi Pendidikan
Kantor Pusat UNESCO
Fax: (33 1) 45 68 56 22
e-mail: aspnet@unesco.org
<http://www.education.unesco.org/educprog/asp>

Divisi Warisan Dunia, UNESCO

Di dalam seksi untuk kebudayaan, secara prinsip bertanggungjawab untuk mengelola kampanye internasional, beberapa memperhatikan properti Warisan Dunia dan juga melaksanakan kegiatan operasional dalam melakukan kerjasama dengan Pusat Warisan Dunia, ICCROM dan ICOMOS.

Divisi Warisan Budaya
Sektor Kebudayaan
1, rue Miollis
75732 Paris Cedex 15
France
Tel: (33 1) 45 68 37 56
Fax: (33 1) 45 68 55 96

Seksi Standar Internasional

Melaksanakan implementasi Konvensi Hague 1954 (Konvensi untuk Perlindungan Kekayaan Budaya dalam Konflik Bersenjata) dan Konvensi tentang Tatacara Pelarangan dan Pencegahan Impor, Ekspor dan Transfer Kepemilikan Kekayaan Budaya Secara Ilegal tahun 1970.

Seksi Standar Internasional
Divisi Warisan Budaya, Sektor untuk Kebudayaan
Kantor Pusat UNESCO

Seksi Ilmu Pengetahuan, UNESCO

Dengan adanya Divisi Ilmu Pengetahuan Ekologi, Divisi Ilmu Pengetahuan Tanah dan Biro untuk Koordinasi Program Lingkungan, bekerjasama dengan Pusat Warisan Dunia dan IUCN dalam melaksanakan operasional kegiatan tentang kekayaan Warisan Dunia alam, khususnya untuk situs yang juga sebagai Cagar Alam UNESCO

Divisi Ilmu Pengetahuan Ekologi
Seksi Ilmu Pengetahuan
1, rue Miollis
75732 Paris Cedex 15
France
Tel: (33 1) 45 68 40 67
Fax: (33 1) 45 68 58 04

Program Man and the Biosphere

e-mail:mab@unesco.org
<http://www.unesco.org/mab>

Program Budaya Damai

adalah konsep antardisiplin ilmu yang secara bersama melakukan kegiatan yang mana UNESCO melaksanakan untuk mempromosikan secara berbarengan terhadap nilai-nilai yang merupakan inti dari <<semangat perdamaian>>.

Unit Program Budaya Damai
Direktorat
Kantor Pusat UNESCO
Fax: (33 1) 45 68 55 57
<http://www.unesco.org/cpp>

Kantor Penerbitan UNESCO (UPO)

Kantor Pusat UNESCO
Tel: (33 1) 45 68 43 00
Fax: (33 1) 45 68 75 37

■ Kantor UNESCO regional dan subregional

UNESCO Dakar

12 Avenue Roume, BP 3311, Dakar, Senegal
tel: (221) 23 50 82/21 96 69/21 89 21
fax: (221) 23 83 93
e-mail: uhdak@unesco.org

UNESCO Santiago

Calle Enrique Delpiano 2058, Casilla 3187, Santiago de Chile, Chile
tel: (562) 204 90 32
fax: (562) 209 18 75/251 30 76
e-mail: uhstg@unesco.org

UNESCO Bangkok

Prakanong Post Office, Box 967, Bangkok, 10110, Thailand
tel: (662) 391 8474/0879/0577/0880/0686
fax: (662) 391 0866
e-mail: uhbkg@unesco.org

UNESCO Amman

Al-Shmaisani, PO Box 2270, Wadi Saqra, Amman, Jordan
tel: (962 6) 60 65 59/42 43/42 34/68 96 37
fax: (962 6) 68 21 83
e-mail: uhamm@unesco.org

UNESCO Apia

PO Box 5766
Matautu, UTA PO, Apia, Samoa
tel: (685) 24 276
fax: (685) 22 253
e-mail: uhapi@unesco.org

UNESCO Harare

PO Box HG 435, Highlands, Harare, Zimbabwe
tel: (263 4) 77 61 14/15
fax: (263 4) 77 60 55
e-mail: uhhar@unesco.org

UNESCO San Jose

Ap. Postal 220, San Francisco 2120, San Jose, Costa Rica
tel: (506) 231 41 21/296 37 81
fax: (506) 231 22 02
e-mail: uhsjo@unesco.org

UNESCO Doha

PO Box 3945, Doha, Qatar
tel: (974) 86 77 07/77 08
fax: (974) 86 76 44
e-mail: uhdoh@unesco.org

UNESCO Port of Spain

c/o UNDP PO Box 812
Port of Spain-Trinidad and Tobago
tel: (1809) 622 05 36
fax: (1809) 628 48 27
e-mail: uhpos@unesco.org

■ **Organisasi terkait**

International Centre for the Study of the Preservation and Restoration of Cultural Property (ICCROM)

ICCROM
Via di San Michele 13
I-00153 Rome
Italy
tel: (396) 585 531
fax: (396) 585 533 49
e-mail: iccrom@iccrom.org
<http://www.icomos.org/iccrom>

International Council on Monuments and Sites (ICOMOS)

ICOMOS
49-51, rue de la Federation
75015 Paris
France
tel: (33 1) 45 67 67 77
fax: (33 1) 45 66 06 22
e-mail: secretariat@icomos.org
<http://www.icomos.org>

World Conservation Union (IUCN)

IUCN
rue Mauverney 28
CH-1196 Gland, Switzerland
tel: (41) 22 999 0001
fax: (41) 22 999 0010
e-mail: mail@hq.iucn.org
<http://www.iucn.org>

International Council of Museum (ICOM)

ICOM I, rue Miollis
75732 Paris Cedex 15
France
Tel: (33 1) 45 68 28 67
Fax: (33 1) 43 06 78 62
e-mail: secretariat@icom.org
<http://www.icom.org/icom>

Nordic World Heritage Office

NWHO
Postbox 8196 Dep.
N-0034 Oslo
Norway
Tel: (47) 22 94 05 80
Fax: (47) 22 94 05 81
e-mail: world-heritage.oslo@rapost.md.dep.telemax.no
<http://www.grida.no/ext/nwho/index.htm>

Organization of World Heritage Cities (OWHC)

OWHC
56 Rue Saint-Pierre
Quebec G1K 4A1
Canada
Tel: (1) 418 692 0000
Fax: (1) 418 692 5558
e-mail: secretariat@ovpm.org
<http://www.ovpm.org>

World Conservation Monitoring Centre (WCMC)

219 Huntingdon Road
Cambridge CB30DL
United Kingdom
Tel: (44) 1223 277 314
Fax: (44) 1223 277 136
e-mail: info@wcmc.org.uk
<http://www.wcmc.org.uk>

World Tourism Organization (WTO)

WTO
Capitan Haya, 42
28020 Madrid
Spain
Tel: (34 1) 571 06 28
Fax: (34 1) 571 37 33

■ **Instansi/lembaga terkait dengan Warisan Dunia di Indonesia**

Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi

Alam, Departemen Kehutanan
Gedung Pusat Kehutanan Manggala Wanabakti
Blok. 1 Lt.8 Jl. Gatot Subroto, Jakarta 10270
Telp/Fax: 5734818
E-mail: dirjen.phpa@dephut.cbn.net.id

Direktorat Konservasi Kawasan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Departemen Kehutanan

Gedung Pusat Kehutanan Manggala Wanabakti
Blok. 7 Lt. 7 Jl. Gatot Subroto, Jakarta 10270
Tel/Fax: 5720229
E-mail:

Taman Nasional Komodo

Jl. Jend. Sudirman No.87 Labuan Bajo-Ruteng-NTT
Tel. 0385/41004-41005
Fax. 0385 41006
E-mail:

Taman Nasional Ujung Kulon

Jl. Perintis Kemerdekaan No.51 Labuan-Pandeglang 42264,
Propinsi Banten
Tel. 0253 81731, Fax 0263 81042
E-mail:

The Nature Conservancy-Indonesia Program

Jl. Hang Tuah Raya No.42 Lt. 2
Kebayoran Baru Jakarta
Tel. 7206484-7221310
Fax. 7245092

WWF Indonesia

Kantor Taman A9, Unit A-1
Jl. Mega Kuningan Lot 8-9/A9
Jakarta 12950
Tel. 5761070
Fax. 5761080



Daftar Bahan Acuan

■ Bahan-bahan dari UNESCO yang gratis*

Peta Warisan Dunia (poster terlampir)

Tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis dan Spanyol

Daftar Warisan Dunia

Tersedia dalam bahasa Inggris dan Perancis

Deskripsi Singkat Situs Warisan Dunia

Tersedia dalam bahasa Inggris dan Perancis

Warisan Dunia (lembar informasi)

Tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis dan Spanyol

Warisan Dunia 1998 (brosur informasi berwarna)

Tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis dan Spanyol

Konvensi Tentang Perlindungan Warisan Budaya dan Alam Dunia

Paris, UNESCO 1972

Tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis, Spanyol, Rusia dan Arab

Konvensi dan Rekomendasi UNESCO Tentang Perlindungan Warisan Budaya

Berisi konvensi dan rekomendasi UNESCO tentang pelestarian warisan budaya, termasuk konvensi berikut yang ada dalam perangkat ini: Konvensi Hague 1954 (Konvensi untuk Perlindungan Kekayaan Budaya dari Konflik Bersenjata), Konvensi tentang Cara Pelarangan dan Pencegahan Impor, Ekspor Barang-barang Gelap dan Transfer Kepemilikan Kekayaan Budaya, dan Konvensi Tentang Perlindungan Warisan Budaya dan Alam Dunia.

Jenewa 1985

Tersedia dalam bahasa Inggris dan Perancis

Petunjuk Operasional untuk Pelaksanaan Konvensi Warisan Dunia

Tersedia dalam bahasa Inggris dan Perancis

Berita Warisan Dunia

Perbaikan dalam pembuatan kebijakan dan masalah yang dihadapi Warisan Dunia

Tersedia dalam bahasa Inggris dan Perancis

Konvensi Warisan Dunia, 20 Tahun Mendatang

Leon Pressouyre, UNESCO, 1993

Tersedia dalam bahasa Inggris

Pendidikan Warisan Dunia

Suatu leaflet 4 halaman secara singkat menjelaskan Pendidikan Warisan Dunia dan Proyek Sekolah Berasosiasi UNESCO

Tersedia dalam bahasa Inggris dan Perancis

Lembar Pendahuluan Proyek Sekolah Berasosiasi

Suatu leaflet kecil menjelaskan secara singkat Proyek Sekolah Berasosiasi

Kata-kata Kunci untuk Partisipasi dalam Proyek Sekolah Berasosiasi dengan UNESCO

Suatu paket petunjuk garis besar dari profil Proyek Sekolah Berasosiasi

Laporan Akhir tentang Forum Pemuda Dunia Pertama, Bergen, Norwegia, 24-28 Juni 1995

Tersedia dalam bahasa Inggris dan Perancis

Laporan Akhir tentang Forum Pemuda Warisan Dunia Pertama Wilayah Eropa, Dubrovnik, Kroasia, 25-30 Mei 1996

Tersedia dalam bahasa Inggris dan Perancis

184

Laporan Akhir tentang Forum Pemuda Warisan Dunia Afrika Pertama, Victoria Falls, Zimbabwe, 18-24 September 1996

Tersedia dalam bahasa Inggris

Laporan Forum Pemuda Warisan Dunia Asia-Pasifik, Beijing, Cina, 1997

Tersedia dalam bahasa Inggris

Majalah

Sumber-sumber UNESCO

Bulanan

Tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis, Spanyol, Cina dan Portugis

Cadangan Lingkungan Hidup, Buletin Penelitian Dunia

Program Manusia dan Lingkungan Hidup UNESCO

Tersedia dalam bahasa Inggris dan Perancis

Booklet

Keanekaragaman Hayati

Ringkasan Lingkungan dan Pengembangan

Ilmu Pengetahuan, Konservasi dan Penggunaan Berkelanjutan

Paris, UNESCO, 1994

Tersedia dalam Bahasa Inggris

■ **Bahan-bahan UNESCO yang diperjual- belikan ****

Terbitan Umum tentang Warisan Dunia

Pedoman Pengelolaan untuk Situs Warisan Budaya Dunia

Bernard M. Feilden dan Jukka Jokilehto, ICCROM/UNESCO, 1993

Tersedia dalam bahasa Inggris dan Perancis

Guia del patrimonio Mundial

INCAFO/UNESCO, Madrid/Paris, 1994

Tersedia dalam bahasa Spanyol

Buku Harian Meja Warisan Dunia

INCAFO/UNESCO, Madrid/Paris

Diterbitkan setiap tahun dalam bahasa Inggris, Perancis dan Spanyol

Warisan Dunia

Publikasi untuk Anak-anak/UNESCO, Paris

Satu seri untuk anak-anak berumur 8-15 tahun

Tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis dan Spanyol

Patrimonio de la Humanidad

Ensiklopedi dalam 12 volume

San Marco/UNESCO, Madrid/Paris, 1995

Tersedia dalam bahasa Spanyol

Warisan Dunia

Ensiklopedi dalam 12 volume

Verlagshaus Stuttgart/Plaza y Janes/UNESCO

Stuttgart/Paris, 1996/1997

Tersedia dalam bahasa Jerman

Harta Karun Manusia

Frederking & Thaler/UNESCO, Munchen/Paris, 1996/1997

Tersedia dalam bahasa Jerman

Warisan Dunia

Ensiklopedi dalam 12 volume

Kodansha/UNESCO, Tokyo/Paris, 1996/1997

Tersedia dalam bahasa Jepang

Lanskap Budaya dari Nilai Universal 'Komponen Strategi Global'

Bernd von Droste, Harold Plachter, Mechtild Rossler (ed), Gustav Fischer-

Verlag/UNESCO, Jena/Paris, 1995

Keanekaragaman Kreativitas Kita: Laporan Komisi Dunia tentang Kebudayaan dan Pembangunan

Paris, UNESCO, 1995

Majalah

Tinjauan Warisan Dunia

Majalah 4 bulanan, tulisan mendalam tentang situs Warisan Dunia Budaya dan Alam

Tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis dan Spanyol

Kurir UNESCO

Majalah bulanan, secara umum berisi satu atau dua tulisan tentang situs Warisan Dunia

Tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis dan Spanyol

■ Bahan-bahan lain yang diperjualbelikan

CD-ROM Kota-kota Warisan Dunia

Cyberion UNESCO, Paris, 1996

Tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis dan Spanyol

CD-ROM Kamus Multimedia Hachette

Paris, Hachette, 1995

Tersedia dalam bahasa Perancis

CD-ROM Atlas Multimedia

Paris, Hachette, 1996

Tersedia dalam bahasa Perancis

Karya Besar Manusia dan Alam

Sydney, Penerbit Harper-MacRae, 1994

Tersedia dalam bahasa Inggris

Alamat Pemesanan: IUCN, Rue Mauverney 28, 1196 Gland, Swiss

Surga Dunia

Sydney, Penerbit Harper-MacRae, 1995

Tersedia dalam bahasa Inggris

Alamat Pemesanan: IUCN, rue Mauverney 28, 1196 Gland, Swiss

Warisan Dunia 20 Tahun kemudian

Jim Thorsell, IUCN, Swiss dan Inggris, 1992

Tersedia dalam bahasa Inggris

Alamat Pemesanan: IUCN, rue Mauverney 28, 1196 Gland, Swiss

Kekayaan Budaya dan Alam Dunia
Satu Seri untuk anak-anak
Tokyo, Gakken, 1994
Tersedia dalam bahasa Jepang

■ **Daftar Kantor yang Dapat Dihubungi**

*Untuk Bahan-bahan dari UNESCO yang gratis silakan, menghubungi:
Pusat Warisan Dunia UNESCO
7, Place de Fontenoy, 75352 paris 07 SP, France
Fax: (33 1) 01 45 68 55 70
E-mail: wh-info@unesco.org

Proyek Sekolah Berasosiasi (ASP)
Seksi Pendidikan
UNESCO, 7, place de Fontenoy, 75352 Paris 07 SP, France
Fax: (33 1) 01 45 68 56 22
E-mail: aspnet@unesco.org

**Untuk Bahan-bahan dari UNESCO yang diperjualbelikan, hubungi
Kantor Penerbitan UNESCO
1, rue Miollis, 765732 Paris Cedex 15, France
Fax: (33 1) 45 68 57 41
E-mail: c.laje@unesco.org

Informasi tentang Warisan Dunia dan Proyek Sekolah Berasosiasi juga dapat diperoleh melalui UNESCO server pada Internet:

Warisan Dunia
<http://www.unesco.org/whc>

Proyek Sekolah Berasosiasi UNESCO
<http://www.education.unesco.org/educprog/asp>

Perangkat ini dirancang dan disiapkan oleh tim UNESCO:

Breda Pavlic, Direktur, Status Perempuan dan Unit Kesetaraan Gender
Elizabeth Khawajkie, Sektor Pendidikan
Sarah Titchen, Pusat Warisan Dunia

Di bawah Pimpinan:

Bernd von Droste, Direktur, Pusat Warisan Dunia
Kaisa Savolainen, Direktur, Seksi Kemanusiaan, Kebudayaan dan Pendidikan
Antarbangsa, Sektor Pendidikan

Dibantu oleh:

Taro Komatsu, Sektor Pendidikan
Feng Jing, Pusat Warisan Dunia
Julie Hage, Konsultan, Pusat Warisan Dunia

Berkonsultasi dengan:

Orlando Hall, Sektor Pendidikan
Sigrid Niedermayer-Tahri, Sektor Pendidikan
Masako Sauliere, Sektor Pendidikan
Alphonse Tay, Sektor Pendidikan

Cecilia Coq, Pusat Warisan Dunia
Saurenne Deleuil, Konsultan, Pusat Warisan Dunia
Herman van Hooff, Pusat Warisan Dunia
Maria Perers, Pusat Warisan Dunia

Mechtils Rossler, Pusat Warisan Dunia
Ulla Winter, Pusat Warisan Dunia
Minja Yang, Pusat Warisan Dunia

Cecile Duvette, Kantor Penerbit UNESCO
Michiko Tanaka, Kantor Penerbit UNESCO

Philipp Muller-Wirth, Kemitraan untuk Abad ke-21